

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN REMAJA  
PUTRI YANG AKAN MENIKAH MUDA  
DI KECAMATAN KUTABLANG  
KABUPATEN BIREUEN**

**SKRIPSI**



**NUR ALFI SYAHRA  
190620044**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
ACEH UTARA  
2023**

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN REMAJA  
PUTRI YANG AKAN MENIKAH MUDA  
DI KECAMATAN KUTABLANG  
KABUPATEN BIREUEN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Psikologi Universitas  
Malikussaleh sebagai pemenuhan sebagian dari syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi



Oleh:  
**NUR ALFI SYAHRA**  
**190620044**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
ACEH UTARA  
2023**

### HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Bersama ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengambilan Keputusan Remaja Putri yang Akan Menikah Muda Di Kecamatan Kutablang Kabupaten Bireuen" sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain, pemalsuan data dan saya tidak melakukan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Jika dikemudian hari saya terbukti melanggar etika tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi serta konsekuensi berupa pencabutan gelar sarjana yang telah saya peroleh.

Reuleut, 7 Desember 2023  
Yang membuat pernyataan



Nur Alfi Syahra  
190620044

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGAMBILAN KEPUTUSAN REMAJA PUTRI YANG AKAN**  
**MENIKAH MUDA DI KECAMATAN KUTABLANG KABUPATEN**  
**BIREUEN**

**Nur Alfi Syahra**  
**190620044**

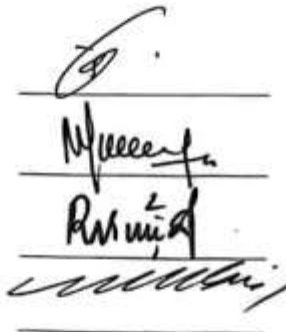
Telah dipertahankan di depan Depan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi  
Fakultas Kedokteran Universitas Malkussaleh untuk Memenuhi Sebagian dari  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Pada Tanggal: 7 Desember 2023

Dewan Penguji terdiri dari:  
Pembimbing

1. Safuwani, S. Ag, M. Psi  
NIP.197110172006041001
2. Nursan Junita, BHSc., MA., Psikolog  
NIP.197306032006042001

Penguji

1. Rahmia Dewi, S.Psi., M. Psi  
NIP. 201801197806102001
2. Riza Musni, S. Kp., M. Kes  
NIP.19736052001121003



Three handwritten signatures are present, each on a horizontal line. The first signature is at the top, the second in the middle, and the third at the bottom.

Mengesahkan,  
Ketua Jurusan Psikologi  
  
Riza Musni, S.Kp., M. Kes  
NIP. 19736052001121003



## **MOTTO HIDUP**

*“Pernikahan itu sekali seumur hidup”*

*“Tak perlu terburu-buru dalam menentukan pilihan. Jangan paksa dirimu sendiri dengan mengambil keputusan. Karena menikah itu bukan lomba balap karung yang jika dia duluan sampai akan menang”*

*“Nikmati kesendirian kita selagi bisa, karena hidup hanya satu kali dan masa muda tak akan pernah terulang kembali”*

*“Dan di antara tanda- tanda kebesaran-Nya ialah dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya dan dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir”. (Ar-Rum ayat 21)*

## ABSTRAK

Membuat keputusan untuk menikah di usia muda itu bukanlah suatu hal yang mudah, perlu adanya kesiapan mental dan fisik bagi pasangan yang menjalaninya. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tahapan-tahapan pengambilan keputusan remaja putri yang akan menikah di usia muda, dan juga ingin melihat bagaimana dampak pengetahuan dalam pengambilan keputusan pada remaja putri yang menikah di Kecamatan Kutablang Kabupaten Bireuen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah empat remaja putri yang mengambil keputusan untuk menikah. Kriteria subjek yaitu usia sembilan belas tahun dan menikah bukan karena hamil diluar nikah dan juga bukan karena pergaulan bebas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga tahapan yang dilalui dalam proses membuat keputusan yaitu, tahap identifikasi, tahap alternatif dan tahap penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pertimbangan yang dilakukan terkait pengambilan keputusan yaitu memutuskan menikah karena faktor ekonomi keluarga, tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, menghindari zina dan menjaga kehormatan diri, keinginan dari diri sendiri, mendapat dukungan dari orang tua dan teman sebaya. Bagaimanapun terdapat tiga dampak yg mempengaruhi pengambilan keputusan yaitu berdasarkan alasan, menyesali dan kepuasan. Dari ketiga dampak ini hanya dua hal yang mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan yaitu berdasarkan alasan karna sudah adanya kecocokan diantara pasangan dan keseriusan dalam membangun hubungan. Kedua yaitu kepuasan dalam mengambil keputusan karena mendapatkan pasangan sesuai dengan keinginan. Sedangkan terkait penyesalan dalam membuat keputusan tidak ditemukan pada keempat subjek dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Remaja, pengambilan keputusan, menikah muda*

## ABSTRACT

Making the decision to marry at a young age is not an easy thing, there needs to be mental and physical readiness for the couple who undertakes it. The purpose of the research is to find out the stages of decision making for young women who will marry at a young age, and also want to see what is the impact of knowledge in decision making among married young women in Kutablang district Bireuen regency. This research uses a qualitative research method with a phenomenological approach. The subjects in this study were four young women who made the decision to marry early. The subject criteria are under the age of twenty and marrying not because of an event or event. The research results show that there are three stages that go through in the decision making process, namely, the identification stage, the alternative stage and the assessment stage. The research results show that there are considerations made regarding decision making, namely deciding to marry because of family economic factors, not continuing education to a higher level, avoiding adultery and maintaining one's honor, one's own desires, and getting support from parents and peers. However, there are three impacts that influence decision making, namely based on reasons, regret and satisfaction. Of these three impacts, only two things influence the decision-making process, namely based on reasons because there is compatibility between the couple and seriousness in building the relationship. Second, satisfaction in making decisions because you get a partner according to your wishes. Meanwhile, regret in making decisions was not found in the four subjects in this study.

*Keywords: Teenagers, decision making, early marriage*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatu

Alhamdulillah Rabbil'alamin. Puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Karena berkat dan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Program Prodi Psikologi Universitas Malikussaleh dengan judul **"Pengambilan Keputusan Remaja Putri yang Akan Menikah Di Usia Muda Kecamatan Kutablang Kabupaten Bireuen"**. Shalawat dan salam tidak lupa peneliti curahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Segala hambatan, suka maupun duka dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini adalah suatu hikmah yang sangat berarti bagi peneliti dan berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Ir. Herman Fithra, S. T., M. T., IPM. ASEAN. Eng selaku Rektor Universitas Malikussaleh.
2. Bapak dr. Muhammad Sayuti, Sp. B(K) BD selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.
3. Bapak Riza Musni, S. Kp., M.Kes selaku Ketua Jurusan Psikologi dan penguji kedua saya yang sudah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi yang baik.
4. Ibu Ella Suzanna, S. Psi. M. Hsc selaku Sekretaris Jurusan Psikologi.
5. Ibu Nursan Junita, BHSc., MA., Psikolog selaku Koordinator Program Studi Psikologi dan juga selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah memberikan saran dan masukan ilmu yang sangat membantu dalam perbaikan penulisan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Yara Andita Anastasya, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran, motivasi serta membimbing saya hingga menyusun skripsi



7. Bapak Safuwani, S. Ag, M. Psi selaku dosen pembimbing skripsi I, yang telah memberi banyak arahan dan bimbingan serta petunjuk- petunjuk yang berguna bagi peneliti. Sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
8. Ibu Rahmia Dewi, S.Psi., M.Psi selaku dosen penguji pertama yang ikut membantu membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang baik.
9. Bapak/Ibu dosen jurusan psikologi Universitas Malikussaleh yang telah ikhlas membina untuk memberikan ilmu-ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga peneliti mampu berada di tahap ini.
10. Yang istimewa kepada orang tua peneliti, ibu Ruhana Usman dan Alm. Bapak Idris Ali, yang telah mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Kepada abang- abang dan kakak- kakak tersayang. Terimakasih sudah mendukung dan telah menjadi panutan dalam meraih mimpi.
12. Kepada teman seperjuangan saya Lidya dan Waddah, terima kasih sudah saling menguatkan, dan terima kasih untuk segala hal yang sudah kita lewati bersama dalam meraih mimpi.
13. Kepada CK, terima kasih sudah bersedia membantu dalam segala hal dan mendukung apapun dalam meraih impian.

Peneliti sudah berusaha mengejakan skripsi ini semampu peneliti bisa, namun jika masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini peneliti mohon maaf, dan peneliti berharap dengan senang hati diberi saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan penelitian ini. semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Reulet, 7 Desember 2023

Nur Alfi Syahra

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>               | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                            | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO HIDUP .....</b>                                  | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                      | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                     | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                               | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                    | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                  | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                 | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                              | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                             | <b>1</b>    |
| 1.1.Latar Belakang .....                                  | 1           |
| 1.2.Keaslian Penelitian .....                             | 6           |
| 1.3.Rumusan Masalah .....                                 | 10          |
| 1.4.Tujuan Penelitian.....                                | 10          |
| 1.5.Manfaat Penelitian .....                              | 10          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                        | <b>12</b>   |
| 2.1. Pengambilan Keputusan .....                          | 12          |
| 2.1.1. Definisi Pengambilan Keputusan.....                | 12          |
| 2.2. Tahapan- tahapan Pengambilan Keputusan .....         | 13          |
| 2.3. Dampak Pengetahuan Dalam Pengambilan Keputusan ..... | 14          |
| 2.4. Remaja .....   | 15          |
| 2.4.1. Definisi Remaja.....                               | 15          |
| 2.5. Pernikahan .....                                     | 18          |
| 2.5.1. Definisi Pernikahan .....                          | 18          |
| 2.6. Pernikahan Dini.....                                 | 18          |
| 2.6.1. Definisi Pernikahan Dini.....                      | 18          |
| 2.7. Dampak Pernikahan Dini .....                         | 19          |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.8. Kerangka Berfikir.....             | 22        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>  | <b>23</b> |
| 3.1. Desain Penelitian.....             | 23        |
| 3.2. Defenisi Operasional .....         | 23        |
| 3.3. Subjek Penelitian .....            | 24        |
| 3.4. Lokasi Penelitian .....            | 24        |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data .....      | 25        |
| 3.6. Teknik Analisis Data.....          | 25        |
| 3.7. Pengujian Keabsahan Data.....      | 27        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>28</b> |
| 4.1. Orientasi Kancan Penelitian .....  | 28        |
| 4.1.1. Tempat Penelitian.....           | 28        |
| 4.1.2. Subjek Penelitian.....           | 28        |
| 4.2. Hasil Penelitian.....              | 29        |
| 4.2.1. Profil Subjek.....               | 29        |
| 4.2.2. Display Data .....               | 32        |
| 4.2.3. Hasil Penelitian.....            | 33        |
| 4.3. Pembahasan .....                   | 43        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> | <b>47</b> |
| 5.1. Kesimpulan.....                    | 47        |
| 5.2. Saran .....                        | 48        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>             | <b>49</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| Tabel 4.1. Profil Subjek .....              | 31 |
| Tabel 4.2. Keterangan Waktu Wawancara ..... | 31 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Berfikir..... | 22 |
| Gambar 2. Display Data.....      | 32 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....     | 51  |
| Lampiran 2 Informed Consent .....         | 52  |
| Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....        | 56  |
| Lampiran 4 Verbatim .....                 | 58  |
| Lampiran 5 Tabel Analisis Data .....      | 89  |
| Lampiran 6 Tabel Triangulasi Sumber ..... | 103 |
| Lampiran 7 Tabel Observasi Subjek.....    | 105 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pengambilan keputusan adalah hal yang biasa dihadapi manusia sehari-hari dari yang sederhana hingga paling rumit, untuk setiap pilihan besar atau kecil tidak mudah untuk membuat keputusan yang tepat (Yulianto dkk, 2018). Pengambilan keputusan merupakan proses kognitif yang kompleks dan didefinisikan sebagai suatu upaya memutuskan suatu tindakan tertentu (Yulianto dkk, 2018). Pengambilan keputusan adalah suatu proses berfikir dalam menentukan pilihan terbaik untuk menyelesaikan suatu masalah dengan langkah-langkah yang berurutan (Marquis dan Huston 2010).

Berpikir merupakan proses dinamis, dimana individu bertindak aktif dalam menghadapi hal-hal yang bersifat abstrak, berpikir terjadi dalam setiap aktivitas mental seseorang yang berfungsi untuk memecahkan masalah, membuat keputusan, serta mencari pemahaman terhadap sesuatu (Purwanto et al, 2019). Proses berpikir akan terjadi apabila seorang individu berhadapan dengan suatu masalah yang mendesak dan menantang serta dapat memicunya untuk berpikir agar diperoleh jawaban dan solusi terhadap masalah yang dimunculkan dalam kondisi yang dihadapinya (Purwanto dkk, 2019).

Dalam mengambil suatu keputusan sering terjadi penolakan di dalam jiwa seseorang dalam mengambil keputusan, hal itu dapat dipengaruhi oleh rasa intuisi, rasional, dan gejolak emosi (Yulianto dkk, 2018). Berdasarkan beberapa teori

yang ada, keputusan yang baik adalah suatu keputusan yang diambil melalui tahapan dan proses dari mengidentifikasi masalah, menyusun berbagai alternatif (pilihan), menganalisis alternatif yang ada dengan pikiran yang jernih dan masuk akal kemudian mengambil suatu keputusan secara rasional dan berdasarkan intuisi (Yulianto dkk, 2018). Usia remaja identik dengan kecerobohan dalam pengambilan keputusan. Seorang individu yang berada pada masa remaja ini cenderung memiliki emosi yang belum stabil yang akhirnya mudah dipengaruhi oleh hal – hal internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan (Krisnani & Farakhiyah, 2017).

Masa remaja merupakan masa yang dianggap rawan dalam kehidupan karena merupakan masa peralihan dari kehidupan anak menjadi kehidupan dewasa yang penuh gejolak (Farid, 2016). Masa peralihan perkembangan dan pertumbuhan yang dihadapi oleh remaja akibat berbagai perubahan fisik, sosial, emosional yang semuanya itu akan menimbulkan rasa cemas dan ketidaknyamanan (Farid, 2016). Akibatnya masa ini disebut juga sebagai masa yang penuh badai dan tekanan, karena remaja harus belajar beradaptasi dan menerima semua perubahan yang sering kali menyebabkan pergolakan emosi didalamnya (Farid, 2016).

Masa remaja masa peralihan ke dewasa, dimana seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dikatakan dewasa. Dewasa adalah masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa, peralihan dari ketergantungan ke masa mandiri baik dari ekonomi, kebebasan menentukan diri, dan pandangan masa depan lebih realistis (Putri, 2019). Remaja mempunyai tantangan manata masa depan, dimana remaja harus



mempunyai prinsip hidup untuk menggapai cita - cita dan harapan untuk hidupnya, salah satu fenomena sosial yang menjadi tantangan untuk remaja adalah pernikahan dini (Supriandi dkk, 2022).

Pernikahan dini (*early marriage*) merupakan suatu pernikahan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki umur yang relatif muda (Desiyanti, 2015). Usia dini merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa remaja dimana anak-anak mengalami berbagai perubahan dalam segala bidang (Octaviani, 2020). Pernikahan usia dini seringkali menunjukkan suatu yang jauh dari harapan masyarakat. Menurut Akhiruddin (2016) pemuda-pemudi yang melakukan pernikahan pada usia dininya hanya didasari oleh perasaan cinta kasih sesaat, hal ini berdampak pada banyaknya kasus rumah tangga yang tercipta tanpa didasari persiapan yang matang baik fisik, psikis maupun sosial. Menurut Herdianti & Nurwati (2020), faktor terjadinya pernikahan dini pada perempuan karena faktor adat istiadat di lingkungan setempat, faktor orangtua, faktor ekonomi, faktor pendidikan dan faktor dalam diri individu.

Batas usia dalam melangsungkan pernikahan itu sangat penting karena dalam pernikahan sangat memerlukan kematangan psikologis, usia perkawinan yang terlalu muda dapat mengakibatkan meningkatnya kasus perceraian dikarenakan kurangnya kesadaran untuk bertanggung jawab dalam kehidupan berumah tangga (Purnawati, 2015). Adapun Usia menikah yang ideal bagi perempuan adalah 21 tahun, sedangkan untuk laki-laki yaitu 25 tahun. Batasan usia ideal menikah tersebut menurut BKKBN (2013) diperlukan guna mengarahkan remaja agar tidak menikah pada usia terlalu muda.

Menurut data Kantor Kementrian Agama Provinsi Aceh, pada tahun 2021 tercatat angka pernikahan dini di Aceh sebanyak 300 pasangan dan pada tahun 2022 naik menjadi 507 orang, dari jumlah tersebut, untuk jenis kelamin laki-laki ada 35 orang dan selebihnya perempuan (Wijaya, 2023). Hal ini sejalan dengan fenomena yang peneliti dapatkan bahwa di Kecamatan ini banyak remaja putri yang memutuskan menikah dini. Peneliti mengambil data awal dengan mewawancarai 3 subjek pada tanggal 11 sampai 13 mei 2023, hasil wawancaranya sebagai berikut :

Responden 1 *“karena kami udah lama pacaran, tiga tahun lebih, takut terjadi hal yang tidak diinginkan, kami berdua udah buat keputusan bersama untuk melanjutkan hubungan yang lebih serius, dan umur calon suami sudah mapan. Prosesnya sangat lama karena satu posisi adek masih sekolah, dan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih serius tanggapan orangtua pada saat itu tidak setuju dengan keputusan ka mi dan setelah kami jalani 3 tahun kemarin baru disetujui ke jenjang serius. (PA, 18 tahun).” (PZ, 18 tahun, 11/05/2023)*

Dari hasil wawancara pada responden pertama dapat digambarkan bahwa subjek PA memutuskan untuk menikah karena sudah menjalin hubungan lama dan untuk menghindari dari hal yang tidak diinginkan, serta keinginannya sendiri dan calon suami, proses dalam menjalani hubungannya sangat lama dikarenakan kondisi subjek dalam pendidikan.

Responden 2 *“ salah satu alasan saya membuat keputusan untuk menikah dini menghindari perbuatan dari larangan Allah, dan untuk mencari ridha Allah serta untuk mencintai orang secara halal. Prosesnya tidak semudah orang lihat pasti kita akan melalui hambatan saat menjalani hubungan baik diuji kehadiran orang ketiga maupun kesalahpahaman maka dari itu untuk menghindari hal yang seperti itu saya membuat keputusan untuk menikah. (F, 19 tahun, 12/05/2023).”*

Dari hasil wawancara dengan responden kedua dapat digambarkan bahwa subjek F mengambil keputusan untuk menikah dini dikarenakan tidak mau melanggar larangan Allah dan ingin mencintai seseorang secara halal, dan juga proses saat pengambilan keputusan untuk menikah itu tidak semudah yang orang lihat, banyak sekali hambatan yang dilalui sehingga dari banyaknya hambatan yang dilalui subjek memutuskan untuk mengambil keputusan untuk menjalani hubungan yang serius.

*Responden 3 “saya itu memutuskan menikah karna udah menjalin hubungan lama dengan calon suami saya, sekitar 5 tahun lebih, dan saya merasa cocok dengan dengan calon suami, dan juga calon suami saya umurnya beda 6 tahun dari saya, hmm udah mapanlah untuk saya nikah. Prosenya sangatlah rumit dan selama 5 tahsun saya menjalin hubungan ada putus nyambung dan rasa bosan, sehingga pada saat saya mau tamat sekolahnya calon suami saya itu mulai serius dan udah bicara tentang hal yang arahnya kesitu, dan ketika dia mulai serius dan mengajak saya ke jenjang yang lebih serius saya berpikir apa saya terima aja karna saya juga gak lanjut kuliah lagi, dan ketika saya tanya sama orangtua dirumah pun setuju, sehingga akhirnya membuat saya memutuskan untuk bertunangan dengan calon suami. (IZ, 19 tahun, 13/05/2023)”*

Dari hasil wawancara dengan responden ketiga dapat digambarkan pengambilan keputusan subjek IZ mengambil keputusan untuk menikah dini karena sudah berpacaran lama dengan calon suami, dan calon suaminya sudah mapan baik dari segi umur maupun ekonomi. Proses yang dilalui subjek IZ sangat rumit karena dalam menjali hubungan yang lama itu banyak sekali tantangan dan juga masalah, dan pada akhirnya calon suami IZ mengajaknya untuk menikah, dan subjek pun menerima tawaran untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih serius dikarenakan posisi subjek tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya karena kondisi keluarga yang kurang mampu.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini dinilai sangat penting dan strategis untuk dapat melihat bagaimana proses pengambilan keputusan yang menjadi persoalan dalam masing – masing individu mulai dari tahap mengidentifikasi masalah sampai ke tahap menentukan keputusan yang harus dipilih untuk membuat suatu keputusan yang tepat.

## **1.2. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada penelitian terdahulu, penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

Penelitian ini dilakukan oleh Tyas dan Argiati (2018), dengan judul pengambilan keputusan menikah dini pada remaja putri di Kecamatan Sukoharjo Ngaglik, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengambilan keputusan remaja putri serta mengidentifikasi faktor- faktor yang menyebabkan remaja putri di Kecamatan Sukoharjo Ngaglik mengambil keputusan untuk menikah dini. Dengan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan menikah dini di Kecamatan Sukoharjo Ngaglik banyak mendapat dukungan dari orang tua masing-masing subjek. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus untuk meneliti bagaimana tahapan-tahapan pengambilan keputusan remaja putri yang akan menikah muda dan untuk mengetahui bagaimana dampak dalam pengambilan keputusan remaja putri yang akan menikah muda. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis.

Penelitian ini dilakukan oleh Marowy (2010), dengan judul pengambilan keputusan terhadap usia kawin muda di Dusun Orang Desa Pandan Wangi Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui siapa yang berperan dalam pengambilan keputusan dalam kawin muda dan untuk mengetahui bagaimana dampak pasca perkawinan di usia muda. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara tertutup dengan menggunakan angket. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan tabel frekwensi tunggal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang paling banyak memiliki peranan dalam pengambilan keputusan usia kawin adalah pelaku perkawinan itu sendiri atas dasar keinginan sendiri (inisiatif sendiri) dengan hasil presentase 67.5% dan sisanya diputuskan oleh orangtua dan keluarga dekat 30%, serta calon suami (pacar) 2.5%. Dampak yang terjadi pasca perkawinan usia muda adalah terdapat pelaku kawin muda yang rumah tangganya tidak harmonis bahkan ada yang berujung pada perceraian. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus untuk meneliti bagaimana tahapan-tahapan pengambilan keputusan remaja putri yang akan menikah muda dan untuk mengetahui bagaimana dampak dalam pengambilan keputusan remaja putri yang akan menikah muda. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis.

Penelitian ini dilakukan oleh Marta (2017), dengan judul keputusan perempuan menikah dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana profil perempuan di Desa Pulo yang telah menikah dini dan bagaimana pengaruh dari setiap faktor (pendidikan, ekonomi, budaya masyarakat, orangtua, dan media

massa) terhadap pola pengambilan keputusannya. Penentuan sample dilakukan secara purposive sampling agar hasil yang diperoleh dapat diberlakukan untuk populasi perempuan di Desa Pulo . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa faktor dasar perempuan memutuskan untuk menikah dini adalah mutlak atas dasar keinginan sendiri dengan alasan suka sama suka terhadap calon suami, rendahnya keinginan perempuan untuk melanjutkan sekolah di tingkat formal, budaya masyarakat yang pro terhadap pernikahan dini merupakan faktor terpenting yang menyebabkan perempuan desa untuk segera menikah, dan pengaruh lingkungan teman sebaya menjadi pertimbangan yang mempengaruhi keputusan untuk menikah. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus untuk meneliti bagaimana tahapan-tahapan pengambilan keputusan remaja putri yang akan menikah muda dan untuk mengetahui bagaimana dampak dalam pengambilan keputusan remaja putri yang akan menikah muda. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis.

Penelitian ini dilakukan oleh Yanti dkk (2018), dengan judul analisis faktor penyebab dan dampak pernikahan dini di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab dan dampak pernikahan dini di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Jenis penelitian ini deskriptif analitik dengan desain penelitian studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menjadi faktor dominan pernikahan dini adalah hamil di luar nikah, faktor lingkungan, faktor orang tua, faktor pendidikan, faktor ekonomi, faktor individu, faktor media sosial sedangkan dampak negatifnya

adalah kematangan psikologis belum tercapai, ditinjau dari segi sosial, dengan perkawinan mengurangi kebebasan pengembangan diri, mengurangi kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, ditinjau dari segi kesehatan, perkawinan usia muda meningkatkan resiko kehamilan, tingkat perceraian tinggi, dan taraf kehidupan yang rendah akibat dari ketidakmampuan remaja memenuhi kebutuhan perekonomian sedangkan dampak positif yang ditimbulkan adalah menghindari zina, mengurangi beban orang tua. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus untuk meneliti bagaimana tahapan-tahapan pengambilan keputusan remaja putri yang akan menikah muda dan untuk mengetahui bagaimana dampak dalam pengambilan keputusan remaja putri yang akan menikah muda. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis.

Penelitian ini dilakukan oleh Ningrum & Anjarwati (2021), dengan judul dampak pernikahan dini pada remaja putri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pernikahan dini pada remaja putri. Metode penelitian ini menggunakan *scoping review* yang bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai bukti khususnya terkait dengan pernikahan dini. Hasil penelitiannya yaitu dampak pernikahan dini pada remaja putri mengakibatkan masalah kesehatan reproduksi pada wanita, kesehatan fisik, psikologis, dan psikososial. Selain itu kesiapan mental pada usia remaja dalam menghadapi sesuatu yang baru sebagai ibu dan istri, diperlukan kesiapan mental dan pemikiran yang matang untuk mengambil keputusan menikah diusia remaja. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus untuk meneliti bagaimana tahapan-tahapan pengambilan

keputusan remaja putri yang akan menikah muda dan untuk mengetahui bagaimana dampak dalam pengambilan keputusan remaja putri yang akan menikah muda. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis.

Berdasarkan uraian di atas, walaupun sudah ada penelitian sebelumnya terkait pengambilan keputusan menikah pada remaja putri secara umum ataupun berkaitan dengan variabel -variabel lain, subjek yang dituju secara umum ataupun lebih spesifik, namun tetap berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dengan demikian, maka penelitian yang peneliti lakukan ini benar -benar asli.

### **1.3. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tahapan-tahapan pengambilan keputusan remaja putri yang akan menikah muda?
2. Bagaimana dampak pengetahuan dalam pengambilan keputusan pada remaja putri yang akan menikah muda?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui bagaimana tahapan-tahapan pengambilan keputusan remaja putri yang akan menikah muda
2. Mengetahui bagaimana dampak pengetahuan dalam pengambilan keputusan pada remaja putri yang akan menikah muda



## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi remaja dan memperluas pengetahuan atau informasi tentang pernikahan bagi remaja yang sudah menikah atau yang belum menikah. Selain itu diharapkan dapat menambah informasi khususnya dalam bidang psikologi kognitif.

### **1.5.2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi remaja, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada remaja tentang dampak dari pernikahan dini dengan mengikuti seminar atau psikoedukasi mengenai pernikahan, agar bisa diterapkan dalam kehidupannya.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang jelas terkait tentang pernikahan dini dan dampak-dampak yang terjadi pada pernikahan dini, sehingga kelak dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengurangi jumlah persentase terjadinya pernikahan dini.
- c. Bagi bidang psikologi, penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah ilmu psikologi di bagian psikologi kognitif dan psikologi perkembangan.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat berguna dalam memperluas wawasan dan menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Pengambilan Keputusan**

##### **2.1.1. Definisi Pengambilan Keputusan**

Menurut Minda (2021) pengambilan keputusan merupakan suatu tahap yang dilalui untuk meminimalkan ketidakpastian, mengurangi resiko dan juga memaksimalkan manfaat. Menurut Adair (2009) pengambilan keputusan adalah tentang memutuskan tindakan apa yang harus diambil dan melibatkan pilihan diantara pilihan, adapun pemecahan masalahnya dapat berupa solusi dan jawaban. Menurut Janis & Mann (1979) pengambilan keputusan adalah suatu proses pemilihan terhadap pilihan yang dianggap terbaik oleh individu, proses tersebut meliputi tahapan-tahapan yang harus dilalui individu, dimana pada setiap tahapan tersebut individu dihadapkan pada alternatif yang harus dipilih dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari pendapat beberapa peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah suatu proses yang berkaitan dengan pemecahan masalah atau jalan keluar suatu masalah, dimana individu dihadapkan oleh beberapa pilihan yang harus dipilih salah satunya yang terbaik untuk mengambil sebuah keputusan, dengan berbagai tahapan yang dilalui saat pengambilan keputusan sehingga menghasilkan suatu keputusan yang baik.

## 2.2. Tahapan- Tahapan Pengambilan Keputusan

Menurut Minda (2021) terdapat beberapa tahapan dalam suatu pengambilan keputusan :

1. Tahap identifikasi (*identification stage*)

Pada tahap ini seseorang mengidentifikasi kebutuhan dalam membuat suatu keputusan, dengan meliputi hal yang sederhana walaupun dihadapkan dengan pengambilan keputusan terbuka atau bahkan hal yang paling rumit sekalipun. Pada tahap identifikasi ini keputusan yang diambil akan direalisasikan. Kemudian pada tahap ini juga terdapat manfaat yang akan diketahui oleh individu dalam pengambilan keputusan yang telah dibuat.

2. Tahap generasi (*generation stage*)

Pada tahap ini keputusan yang dibuat mulai menghasilkan alternatif. Tahap ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor individu, faktor kognitif dan juga lingkungan.

3. Tahap penilaian (*judgement stage*)

Tahap penilaian ini dibuat untuk melihat manfaat dan nilai alternatif yang diperoleh pada saat pengambilan keputusan dilakukan. Kemudian penilaian dibuat tentang resiko nyata atau yang dirasakan ketika individu ingin mengambil keputusan. Hal ini dapat berpengaruh terhadap bagaimana alternatif yang diambil, dan kemudian dapat dinilai juga dievaluasi.

### 2.3. Dampak Pengetahuan Dalam Pengambilan Keputusan

Menurut Minda (2021), dampak pengetahuan dalam pengambilan keputusan ada 3 yaitu sebagai berikut :

1. Pengambilan keputusan berdasarkan alasan (*reason-based decision making*), yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah kemampuan untuk memberikan alasan atas keputusan tersebut, diberikan beberapa pilihan, kemungkinan besar keputusan yang menarik adalah keputusan yang memiliki pertimbangan yang baik. Jadi ketika individu memberikan alasan dengan jelas maka akan menghasilkan hasil yang baik.
2. Menyesali (*regret*), individu sering membuat keputusan untuk menghindari penyesalan atas keputusan yang tidak menghasilkan hasil yang diinginkan. Ini adalah suatu bentuk keengganan kerugian.
3. Kepuasan (*saticficing*), Yaitu individu cenderung berasumsi untuk menjadi yang terbaik dalam mengambil suatu keputusan diantara banyak pilihan yang lainnya.

## **2.4. Remaja**

### **2.4.1. Definisi Remaja**

Masa remaja adalah fase kehidupan antara masa kanak-kanak dan dewasa, dari usia 10 hingga 19 tahun (WHO, 2023). Masa remaja merupakan tahap perkembangan manusia yang unik dan juga masa yang penting untuk meletakkan dasar kesehatan yang baik (WHO, 2023). Menurut Santrock (2003) remaja adalah masa perkembangan transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional. Menurut Santrock (2003) masa remaja dibagi menjadi tiga yaitu terdiri dari masa remaja awal (berusia 12-15 tahun), masa remaja madya (berusia 15-18 tahun) dan masa remaja akhir (berusia 18-21 tahun). Menurut WHO remaja mengalami pertumbuhan fisik, kognitif dan psikososial yang pesat, hal ini mempengaruhi cara mereka berfikir, mengambil keputusan dan berinteraksi dengan dunia sekitar. Usia remaja adalah usia paling kritis dalam kehidupan seseorang, rentang usia peralihan dari masa kanak-kanak menuju remaja dan akan menentukan kematangan usia dewasa (Jannah, 2016).

### **2.4.2. Ciri-ciri Masa Remaja**

Dalam masa remaja terdapat beberapa ciri-ciri yang membedakannya dengan masa sebelum atau sesudahnya. Menurut Hurlock (1980) ciri-ciri masa remaja yaitu sebagai berikut :

- a. Masa remaja sebagai masa periode penting, pada masa remaja akibat langsung pada jangka panjang sangatlah penting, seperti perkembangan fisik maupun psikologis pada periode remaja.

- b. Masa remaja sebagai masa peralihan, pada periode ini remaja tidak bisa dikatakan sebagai anak – anak namun belum juga dewasa .
- c. Masa remaja sebagai periode perubahan, pada awal remaja, perubahan fisik, perilaku dan sikap terjadi dengan pesat.
- d. Masa remaja sebagai usia bermasalah, setiap masalah yang ada pada masa remaja selalu menjadi masalah yang sulit untuk diatasi baik bagi anak laki –laki atau perempuan. Karena tidak mampu mengatasi masalahnya sendiri banyak remaja menemukan penyelesaian yang tidak sesuai dengan harapan mereka.
- e. Masa remaja sebagai masa mencari identitas, dalam masa remaja penting baginya untuk mencari apa identitas dirinya yang mencakup siapa dirinya, apa peranannya dalam masyarakat dan latarbelakang ras dan agamanya.
- f. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan, anggapan stereotip budaya bahwa remaja adalah anak-anak yang tidak rapi yang tidak dapat dipercaya dan cenderung merusak dan berperilaku merusak menyebabkan orang dewasa yang harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja muda takut bertanggung jawab dan bersikap tidak simpatik terhadap perilaku remaja yang normal.
- g. Masa remaja sebagai masa realistik, seorang remaja cenderung melihat dirinya sendiri dan orang lain sesuai dengan yang diinginkan bukan sesuai apa yang ada, termasuk dalam hal cita – cita. Namun dengan bertambahnya pengalaman dalam hidup anak akan cenderung lebih realistik.

- h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa. Semakin mendekati usia kematangan yang menyeluruh, para remaja akan mulai memberikan kesan bahwa mereka sudah mulai dewasa. Mulai dari berpakaian, bertindak, hingga perilaku memusatkan pada status orang dewasa dengan anggapan bahwa hal tersebut akan memberikan citra sesuai keinginan mereka.

#### **2. 4. 3. Tugas Perkembangan Masa Remaja**

Menurut Hurlock (1991) tugas perkembangan pada masa remaja adalah sebagai berikut :

- a. Berusaha mampu menerima keadaan fisiknya.
- b. Berusaha mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa.
- c. Berusaha mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
- d. Berusaha mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
- e. Berusaha mencapai kemandirian emosional.
- f. Berusaha mengembangkan konsep dan ketrampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk peran sebagai anggota masyarakat.
- g. Berusaha memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orangtua.
- h. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.
- i. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan.

- j. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

## **2.5. Pernikahan**

### **2.5.1. Definisi Pernikahan**

Pernikahan merupakan langkah awal untuk membangun mahligai rumah tangga yang sakinah mawaddah warahmah. Pernikahan adalah suatu akad yang mengandung beberapa rukun dan syarat yang dapat mengikat hubungan antara laki-laki dan perempuan menjadi pasangan suami istri yang sah (Ni'mah, 2019). Tujuan dari pernikahan adalah meningkatkan ibadah kepada Allah SWT, membentengi nafsu, mendapatkan keturunan yang saleh dan menumbuhkan perilaku tanggung jawab (Ni'mah, 2019).

## **2.6. Pernikahan Dini**

### **2.6.1. Definisi Pernikahan Dini**

Pada zaman yang modern ini, fenomena menikah di usia dini masih banyak di jumpai di masyarakat. Pernikahan dini (*early marriage*) merupakan suatu pernikahan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki umur yang relatif muda (Desiyanti, 2015). Semakin muda usia seseorang menikah maka semakin rendah lah pendidikan yang dicapai. Pernikahan dini dapat menimbulkan masalah sosial, seperti meningkatnya perceraian, perceraian yang terjadi dikalangan usia muda, menunjukkan mereka belum siap membina rumah tangga baik secara fisik maupun mental (Akhiruddin, 2016).

Terdapat banyak faktor yang melatar belakangi terjadinya pernikahan di usia dini khususnya pada remaja perempuan di desa, diantaranya adalah



kebanyakan orang tua beranggapan jika terjadi suatu hal yang buruk terhadap anak perempuan (hamil di luar nikah) maka menikah dianggap sebagai solusi yang tepat tanpa berusaha mencari alternatif- alternatif penyelesaian yang lebih baik (Marta, 2017). Pernikahan dini pada remaja juga sering terjadi karena mereka berfikir secara emosional untuk melakukan pernikahan, mereka berfikir saling mencintai dan siap untuk menikah, selain itu penyebab terjadinya pernikahan dini adalah perjodohan dari orang tua, perjodohan ini sering terjadi sebab putus sekolah dan karena masalah ekonomi (Suryani & Kudus, 2022).

### **2.7. Dampak Pernikahan Dini**

Menurut Mubasyaroh (2016) Dampak bagi remaja yang melakukan pernikahan dini yaitu:

- a. Remaja yang hamil akan lebih mudah menderita anemia selagi hamil dan melahirkan, salah satu penyebab tingginya kematian ibu dan bayi.
- b. Kehilangan kesempatan mengecap pendidikan yang lebih tinggi. Pada kondisi tertentu, anak yang melakukan pernikahan dini cenderung tidak memperhatikan pendidikannya, apalagi ketika menikah langsung memperoleh keturunan, ia akan disibukkan mengurus anak dan keluarganya, sehingga hal ini dapat menghambatnya untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
- c. Interaksi dengan lingkungan teman sebaya berkurang. Bagaimanapun status baik sebagai suami maupun istri turut memberikan kontribusi dalam berinteraksi sosial dengan lingkungannya. Bagi pasangan pernikahan dini, hal ini dapat berpengaruh dalam berhubungan dengan teman sebaya.

Mereka akan merasa canggung atau enggan bergaul dengan teman sebayanya. Mereka berada pada kondisi yang tidak menentu dalam status sosial, karena ketika bergaul dengan orang tua, relitasnya mereka masih remaja, begitu juga sebaliknya, mau main dengan teman sebayanya yang remaja, kenyataannya mereka sudah berstatus sebagai suami maupun istri. Hal ini akan menyebabkan mereka malah justmen yaitu penyesuaian diri yang salah. Maka mereka harus mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya dengan baik.

- d. Sempitnya peluang mendapat kesempatan kerja yang otomatis mengekalkan kemiskinan (status ekonomi keluarga rendah karena pendidikan yang minim).

## **2.8. Faktor Penyebab Pernikahan Dini**

Menurut Yanti dkk (2018) faktor penyebab pernikahan dini adalah sebagai berikut :

- a. Kehamilan di luar nikah

Dalam hal ini remaja memutuskan untuk melakukan pernikahan dini karena menghindari terjadinya hamil diluar nikah.

- b. Faktor lingkungan

Remaja yang melakukan pernikahan dini dipengaruhi oleh faktor lingkungannya karena dilingkunya banyak teman sebayanya yang melakukan pernikahan dini.

c. Faktor orang tua/ keluarga

Faktor keluarga merupakan faktor adanya pernikahan di usia muda, dimana orangtua yang akan menikahkan anaknya ketika menginjak dewasa, karena mereka khawatir jika anaknya melakukan hal yang tidak diinginkan.

d. Faktor pendidikan

Faktor pendidikan sangat berpengaruh terhadap pendapat seseorang untuk melakukan pernikahan.

e. Faktor ekonomi

Pernikahan dini terjadi dikarenakan keadaan keluarga yang hidup di keadaan yang kurang mampu, untuk meringankan beban orangtuanya maka orangtua menikahkan anaknya dengan lelaki yang lebih mampu.

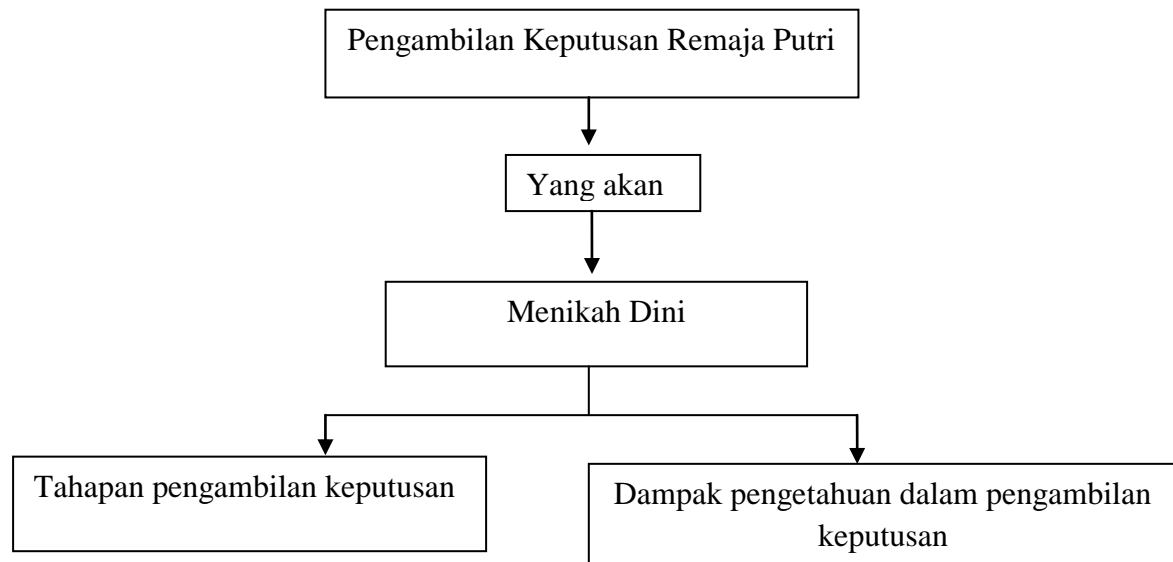
f. Faktor individu

Semakin cepat perkembangan fisik, mental dan sosial yang dialami individu maka semakin cepat seseorang ingin memiliki keturunan, karena dari itu seseorang memutuskan untuk menikah.

## 2.8. Kerangka Berpikir

**Gambar 1**

Kerangka Berfikir



Penelitian ini dilakukan pada remaja putri yang mengambil keputusan akan menikah dini, remaja putri mengambil keputusan untuk menikah dini dipengaruhi oleh beberapa tahapan dan dampak pengetahuan dalam pengambilan keputusan. Menurut Krisnani & Farakhayah (2022) pengambilan keputusan merupakan bagian dari hidup manusia dalam menghadapi berbagai masalah, untuk pemenuhan berbagai kebutuhan hidupnya, sehingga setiap individu membutuhkan pengambilan keputusan yang tepat. Individu yang mengambil keputusan akan melalui 3 tahapan dalam pengambilan keputusannya yaitu, tahap identifikasi, tahap generasi, dan tahap penilaian. Serta terdapat 3 dampak pengetahuan dalam pengambilan keputusan yaitu, pengambilan keputusan berdasarkan alasan, menyesali, dan kepuasan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut (Creswell, 2018) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah desain penyelidikan yang berasal dari filsafat dan psikologi dimana peneliti menggambarkan pengalaman hidup individu tentang suatu fenomena (Creswell, 2018).

#### **3.2. Definisi Operasional Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan adalah suatu proses yang berkaitan dengan pemecahan masalah, dimana seorang remaja harus berfikir pilihan mana yang terbaik yang harus dipilih, sehingga remaja membuat keputusan untuk menikah di usia dini. Adapun tahapan- ahapan yang harus dilalui remaja dalam pengambilan keputusan yaitu, yang pertama tahap identifikasi, tahap generasi, dan tahap penilaian. Ada tiga dampak pengetahuan dalam pengambilan keputusan yaitu, pengambilan keputusan berdasarkan alasan, menyesali, dan kepuasan.

### **3.3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat dimintai informasinya secara akurat sehingga menghasilkan data yang berkualitas baik, subjek penelitian sangat mempengaruhi hasil penelitian secara menyeluruh (Herdiansyah, 2020). Subjek dalam penelitian ini adalah remaja putri yang mengambil keputusan untuk menikah dini. Subjek penelitian ini berjumlah 4 orang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu teknik sampling yaitu non random sampling dengan jenisnya purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan subjek berdasarkan kepada karakteristik yang dimiliki oleh subjek sesuai dengan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Berikut merupakan karakteristik subjek di dalam penelitian ini:

1. Remaja yang belum menikah
2. Remaja yang berusia 18-21 tahun
3. Remaja yang memutuskan menikah bukan karna kejadian/ peristiwa.

### **3.4. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di desa Jarommahmee dan Pulo Siron. Dimana di kedua desa tersebut terdapat remaja putri yang akan menikah dini. Alasan peneliti memilih desa tersebut dikarenakan terdapat subjek yang sesuai dengan kriteria penelitian. Alasan lainnya peneliti juga mempertimbangkan waktu, biaya dan tenaga sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara (Herdiansyah, 2020).

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, serta memiliki tujuan yang ingin dicapai untuk menggali dan mendapatkan data seakurat mungkin. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yang pertanyaan bersifat terbuka, namun memiliki batasan tema dan alur dalam pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata dan bertujuan untuk memahami fenomena.

#### **2. Observasi**

Observasi yaitu tindakan melihat, memperhatikan atau mengamati tindakan orang lain. Observasi dilakukan selama proses wawancara berlangsung. Observasi juga dibutuhkan sebagai data pendukung dari hasil wawancara hal yang diobservasi seperti ekspresi, reaksi, komunikasi, penampilan dan fisik.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan proses analisis data, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan ( Creswell, 2016), yaitu:

1. Mengolah, dan mempersiapkan data untuk dianalisis, langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, men-scanning materi, mengetik data lapangan, kemudian menyusun datatersebut kedalam jenis- jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.
2. Membaca dan memahami keseluruhan data. Dalam langkah ini, hal yang harus dilakukan pertama kali adalah membuat genral sense. Kegiatan ini melibatkan kegiatan menulis, catatan-catatan khusus atau gagasan umum terkait dengan data yang ingin diperoleh.
3. Melakukan analisis mendetail dengan melakukan coding pada data. Coding dalam penelitian ini artinya memberikan kode pada data yang telah dikelompokkan, tujuannya adalah untuk menghasilkan kategorisasi atau tema baru pada data yang telah diperoleh, agar data yang disajikan lebih signifikan.
4. Menerapkan proses coding untuk mendeskripsikan setting, orang.. kategori, dan tema-tema yang akan dianalisis. Tujuannya agar tema-tema yang peneliti temukan dapat dideskripsikan secara lebih jelas dan sistematis.
5. Membuat tema sesuai dengan tujuan penelitian, tema-tema ini akan disajikan kembali dalam bentuk narasi kualitatif sehingga dapat diketahui hubungan antara tema yang satu dengan tema yang lainnya.



6. Menginterpretasikan atau memaknai data berupa makna yang berasal dari perbandingan antara hasil penelitian dengan informasi yang berasal dari literature atau teori.

### **3.7. Pengujian Keabsahan Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 triangulasi Sugiyono (2018), sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu memperoleh keaslian data melalui orang terdekat seperti keluarga, tetangga, dan saudara, Pada penelitian ini, peneliti memperoleh keaslian data pada orang terdekat subjek yaitu teman subjek.
2. Triangulasi teknik. Triangulasi teknik memperoleh kebenaran data melalui berbagai macam cara seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan triangulasi teknik pada subjek ketika data yang didaoatkan masih belum terlihat jelas, peneliti akan melakukan wawancara lagi untuk memperkuat data awal yang sudah peneliti peroleh sebelumnya. Peneliti membuktikan keaslian data berdasarkan hasil wawancara pada subjek, kemudian dengan melihat perilaku yang muncul pada subjek saat melakukan wawancara.
3. Triangulasi waktu. Triangulasi waktu yaitu memperoleh keaslian data dengan melakukan wawancara di waktu yang berbeda, seperti wawancara di pagi hari, siang hari atau malam hari.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Orientasi Kanchah Penelitian**

##### **4.1.1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di desa Jarommahmee dan Pulo siron, dimana kedua desa tersebut saling berdekatan. Jarak tempuh antara dua desa tersebut sekitar 5 menit. Peneliti memilih kedua desa dikarenakan terdapat remaja yang akan menikah dini di kedua desa tersebut. Selain itu alasan peneliti memilih kedua desa tersebut dikarenakan mudah dijangkau oleh peneliti.

##### **4.1.2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 remaja putri yang akan menikah di usia dini. Subjek dalam penelitian ini berinisial F (19 tahun), IZ (19 tahun), KN (19 tahun) dan H (19 tahun). Subjek F, H dan IZ adalah warga dari desa Jarommahmee dan subjek KN merupakan warga di desa Pulo Siron. Tiga subjek (IZ, H, F) menyelesaikan pendidikan sampai SMA (Sekolah Menengah Akhir) sedangkan subjek (KN) menyelesaikan pendidikan hannya sampai SMP (Sekolah Menengah Pertama).

#### **4.2. Hasil Penelitian**

##### **4.2.1. Profil Subjek**

Subjek dalam penelitian ini berjumlah empat orang remaja putri yang akan mengambil keputusan untuk menikah di usia 19 tahun dan keputusan yang mereka buat bukan karena diakibatkan oleh suatu kejadian atau peristiwa. Keempat subjek merupakan penduduk asli Kecamatan Kutablang dengan latar

belakang yang sama yaitu sama-sama berencana untuk menikah di usia yang masih muda.

#### 1. Subjek F

Subjek F merupakan remaja putri yang berusia 19 tahun, yang lahir di desa Jarommahmee, pada 12 april 2004. Ia memiliki kulit sawo matang, hidung yang mancung serta postur tubuh yang kurus, F tergolong remaja yang cantik dan manis. F adalah anak terakhir dari 4 bersaudara. F terlahir dan dibesarkan dari keluarga yang sederhana. F tinggal di rumah pribadi bersama orang tuanya. Adapun kegiatan F saat ini adalah membantu orang tuanya dirumah dan juga mempunyai kerja sampingan membuat kue basah untuk dijual dan diletakkan di warung kopi di desa Jarommahmee.

Subjek F menyelesaikan pendidikan sampai SMA (Sekolah Menengah Akhir), dikarenakan kekurangan ekonomi untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Sehingga karena kondisi keluarga yang kurang mampu untuk membiayai pendidikan membuat subjek memilih keputusan untuk menikah di usia muda. Kemudian yang membuat subjek yakin dengan keputusannya untuk menikah karena ia melihat pasangannya sudah mapan dan sudah dewasa darinya.

Subjek F melangsungkan hubungan dengan calon suami mulai dari kelas 3 SMA sampai saat ini, dan keduanya sudah menjalani hubungan hampir 1 tahun, sehingga setelah menjalani hubungan muncul kecocokan antara keduanya sehingga membuat kesepakatan berdua untuk menikah. Kemudian setelah itu keduanya meminta izin kepada orangtua masing- masing, dan setelah mereka

berdiskusi dengan orangtuanya sehingga direstui, sampai sudah menetapkan tahun untuk menikah di tahun 2024 yaitu saat subjek sudah 20 tahun.

## 2. Subjek IZ

Subjek IZ merupakan subjek kedua dalam penelitian ini, IZ berusia 19 tahun yang lahir di desa Jarommahmee pada tanggal, 20 Agustus 2004 ia memiliki kulit sawo matang dan hidung mancung serta postur tubuh yang berisi. Ia anak ke 2 dari 4 bersaudara IZ, ia memiliki seorang kakak yang sudah menikah dan dua adik yang masih bersekolah, ia terlahir dan dibesarkan dari keluarga yang sederhana. IZ tinggal bersama ibu dan adik- adiknya dirumah, ayahandanya telah dipanggil Allah saat IZ kelas 2 SMA. Ibunda IZ berkerja sebagai Ibu rumah tangga dan kerja sampingan sebagai guru honorer, dan kegiatan IZ saat ini yaitu membantu ibunya dirumah dan bekerja di butik.

Pendidikan terakhir IZ berhenti di jenjang SMA dikarenakan faktor ekonomi keluarga sehingga IZ memutuskan untuk menikah. Pada saat memutuskan untuk menikah IZ berusia 19 tahun. Subjek IZ sudah menjalani hubungan yang lama dengan calon suami dari kelas 3 SMP hingga saat ini, untuk menghindari hal yang tidak baik dan juga supaya tidak menjadikan cemoohan tentang mereka memutuskan untuk menikah. Usia subjek dan pasangannya beda 6 tahun, calon pasangannya bertanggung jawab dan sudah mapan sehingga keduanya mendapat restu dari pihak orang tua masing masing untuk melangsungkan pernikahan.

### 3. Subjek KN

Subjek ketiga yaitu KN ia berusia 19 tahun yang lahir di desa Pulo Siron, memiliki kulit yang sawo matang, hidung mancung serta memiliki postur tubuh yang berisi. KN merupakan anak ke 9 dari 10 bersaudara, ia mempunyai 1 abang dan 7 orang kakak yang sudah menikah dan 1 adik yang masih bersekolah. KN terlahir dan dibesarkan dari keluarga yang sederhana.

Subjek KN menyelesaikan pendidikan hanya sampai SMP (Sekolah Menengah Pertama) dikarenakan pada saat itu orang tua subjek tidak ada pekerjaan sehingga merantau untuk mencari rezeki dan sekolah KN terhambat karena ia ikut dengan orang tuanya. Sehingga membuat KN tidak memperdulikan lagi dengan pendidikannya. Ketika KN putus sekolah pada saat itu ia memutuskan untuk berkerja untuk membantu keluarganya, dan pada saat itulah juga KN bertemu dengan calon pasangannya yaitu di tempat ia berkerja, dan dari situlah mereka mulai dekat sampai saat ini. KN memutuskan untuk menikah pada usia 19 tahun karena faktor ekonominya yang kurang mampu dan juga dia mencontoh kakaknya yang menikah di usia yang masih muda, dan hal lainnya membuat KN menikah di usia mudanya karena ia merasa dengan menikah ia tidak akan capek berkerja karena kebutuhannya sudah ada yang tanggung. Keduanya sudah menjalani hubungan lebih kurang 3 tahun bersama, hubungan keduanya diketahui oleh kedua belah pihak keluarga, dengan kedewasaann calon pasangan KN baik dari segi umur dan sikap membuat kedua orang tua KN merestui hubungan mereka.

#### 4. Subjek H

Subjek terakhir yaitu H, ia berusia 19 tahun yang lahir di desa Jarommahmee pada 1 september 2004, ia gadis yang cantik memiliki kulit putih, hidung mancung serta postur tubuh yang berisi. H merupakan anak pertama dari 4 bersaudara, H terlahir dan dibesarkan dari keluarga yang sederhana. H menyelesaikan pendidikan hannya sampai jenjang SMA dan tidak melanjutkan ke jenajng yang lebih tinggi karena kondisi ekonomi yang kurang serta dia memiliki adik- adik yang masih sekolah. Adapun aktivitas H pada sat ini membantu orangtuanya dirumah mengurus adiknya. Selain itu H juga berkerja di laundry untuk mencukupi kebutuhannya. H termasuk anak yang rajin dalam segala hal. H memutuskan untuk menikah di usianya yang masih muda yaitu 19 tahun. Ia sudah menjalani hubungan dengan calon pasangannya sekitar 2 tahun, mulai dari kelas 2 SMA sampai saat ini, jarak umur antara H dan pasangannya yaitu berbeda 5 tahun, keduanya akan melangsungkan pernikahan di tahun depan.

**Tabel 4.1**

*Berikut profil semua subjek yang terangkum dalam tabel berikut ini :*

| <b>Nama</b> | <b>Usia</b> | <b>Jenis kelamin</b> | <b>Pendidikan Terakhir</b> | <b>Asal</b> |
|-------------|-------------|----------------------|----------------------------|-------------|
| F           | 19 tahun    | Perempuan            | SMA                        | Jarommahmee |
| IZ          | 19 tahun    | Perempuan            | SMA                        | Jarommahmee |
| KN          | 19 tahun    | Perempuan            | SMP                        | Pulo siron  |
| H           | 19 tahun    | Perempuan            | SMA                        | Jarommahmee |

**Tabel 4.2**

*Keterangan waktu wawancara pertama dan kedua*

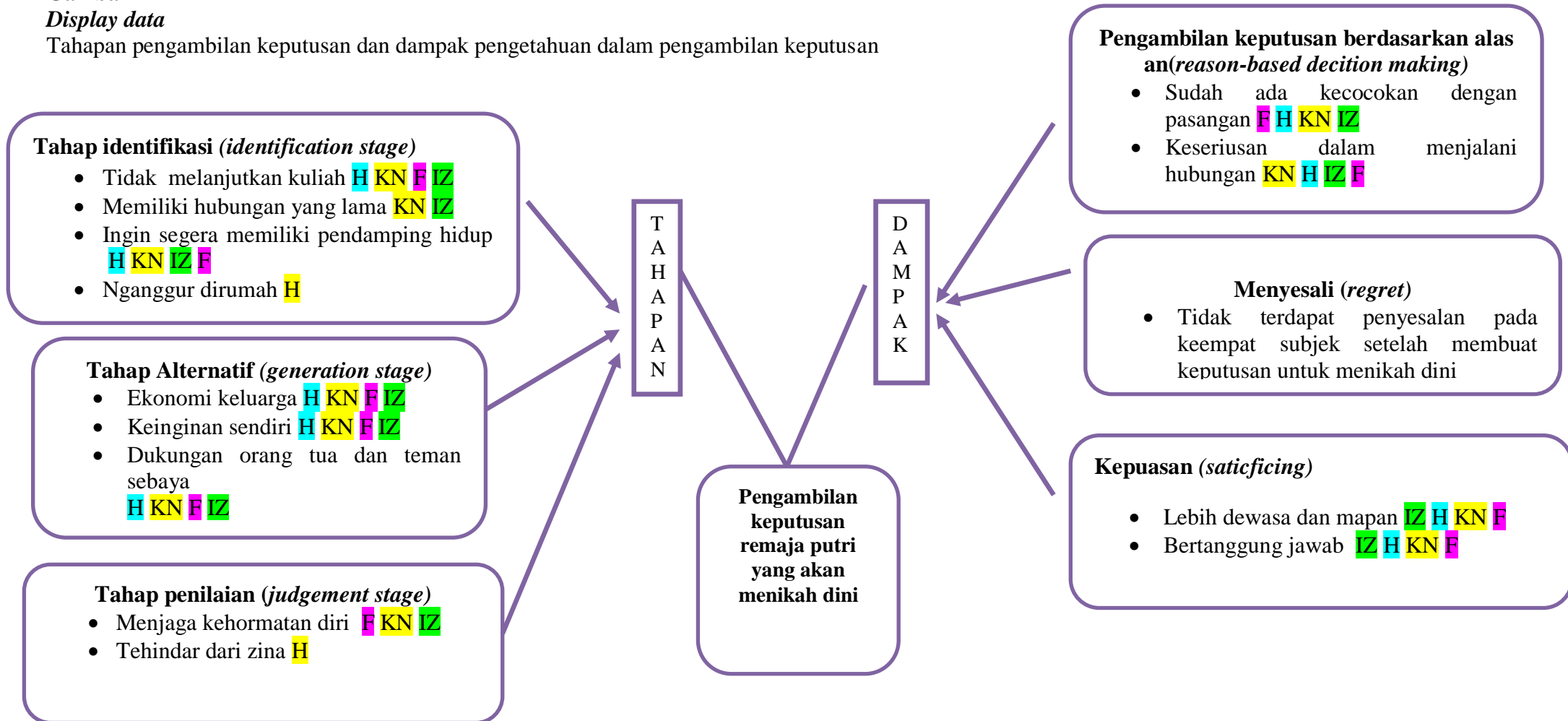
| <b>Nama</b> | <b>Wawancara ke 1 dan ke 2</b>               | <b>Waktu</b>                         | <b>Durasi Wawancara</b> |
|-------------|--|--------------------------------------|-------------------------|
| F           | Selasa, 18 juli 2023<br>Kamis, 20 juli 2023  | 16.00 -16.25 WIB<br>16.00 -16.20 WIB | 45 menit                |
| H           | Sabtu, 15 juli 2023<br>Kamis, 20 juli 2023   | 16.50 -17.10 WIB<br>15.00 -15.20 WIB | 40 menit                |
| IZ          | Rabu, 19 juli 2023<br>Sabtu, 22 juli 2023    | 09.40 -10.10 WIB<br>17.00 -17.20 WIB | 50 menit                |
| KN          | Minggu, 23 juli 2023<br>Selasa, 25 juli 2023 | 17.00 -17.25 WIB<br>16.00 -16.25 WIB | 50 menit                |

4.2.2. Display Data

Gambar 2

Display data

Tahapan pengambilan keputusan dan dampak pengetahuan dalam pengambilan keputusan





### **4.2.3. Hasil Penelitian**

Penelitian ini menunjukkan pada remaja putri yang mengambil keputusan untuk menikah di usia dini melalui tiga tahapan yaitu tahap identifikasi (*identification stage*), tahap alternatif (*generation stage*), dan tahap penilaian (*judgement stage*). Penelitian ini berusaha melihat bagaimana tahapan pengambilan keputusan pada remaja putri yang akan menikah dini dan dampak dari pengetahuan dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan jawaban ke empat subjek penelitian berikut akan diuraikan hasil penelitian mengenai pengambilan keputusan remaja putri yang akan menikah di usia dini.

#### **4.2.3.1. Tahapan- tahapan Pengambilan Keputusan Remaja Putri yang Akan Menikah Dini**

Hasil penelitian menunjukkan pengambilan keputusan pada remaja putri yang menikah dini, keempat subjek melalui tahapan pengambilan keputusan mulai dari tahap identifikasi, tahap generasi, dan tahap penilaian. Peneliti berusaha melihat bagaimana tahapan yang terjadi dalam pengambilan keputusan.

##### **1. Tahap Identifikasi (*identification stage*)**

Tahap yang paling dasar dalam pengambilan keputusan adalah tahap identifikasi. Pada tahap ini seseorang melihat kelebihan dan keuntungan dari keputusan yang akan dibuat. dengan meliputi hal yang sederhana walaupun dihadapkan hal yang paling rumit sekalipun. Hal ini dialami oleh keempat subjek dalam proses pengambilan keputusannya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada subjek F di tahap identifikasi ini terlihat subjek sudah memahami arti dari suatu keputusan yang telah dibuat yaitu menikah dini dan juga

terdapat sebab munculnya keinginan untuk menikah dikarenakan subjek F tidak melanjutkan pendidikan lagi. Berikut hasil wawancara dengan subjek F:

*“Suatu hubungan yang menghubungkan antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim dan menimbulkan kewajiban diantaranya” (F, W1:19-2)*

*“Karna pada saat itu saya tidak ada keinginan untuk kuliah makanya timbul keinginan untuk menikah” (F, W1: 27-28)*

Hal ini juga sejalan dengan hasil triangulasi sumber yang peneliti lakukan dengan melakukan wawancara pada kawan subjek, seperti yang disampaikan melalui wawancara berikut:

*“Eum ya karena keinginan sendiri sih kak menikah di usia dini karena calonnya sudah ada pun” (FN, 10 – 11)*

Hampir sama dengan F, pada tahap identifikasi ini juga terlihat bahwa subjek H juga sudah memahami hal tentang pernikahan, kemudian timbulnya keinginan untuk menikah pada subjek H karena ia tidak melanjutkan pendidikan lagi dan sudah tidak ada kegiatan yang ia lakukan sehingga muncul keinginan untuk menikah pada subjek H. Sesuai dengan hasil wawancara berikut ini:

*“Pernikahan adalah sebuah hubungan yang dijalani laki- laki dan perempuan” (H, W1: 19-20)*

*“Karena saya tidak melanjutkan sekolah lagi makanya saya mau menikah di usia muda” (H, W2: 133-134)*

*“Yang pertama- tama saya nganggur dirumah dan saya sudah bertemu dengan pasangan yang cocok untuk menikah saya liat di sopian dan bertanggung jawab gitu” (H, W2: 126-128)*

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada subjek KN bahwa ia juga sudah memahami hal tentang pernikahan, dan timbulnya keinginan menikah pada subjek KN karena ia tidak sekolah lagi dan karena pengaruh teman sebaya yang sudah menikah. Berikut hasil wawancara dengan subjek KN:

*“Arti pernikahan menurut saya itu adalah hal yang baik, dan ibadah kepada Allah” (KN, W1:19-20)*

*“Saya gak sekolah lagi, saya lihat kawan udah pada kawin, makanya saya memutuskan untuk menikah juga” (KN, W1:25-26)*

Sejalan dengan triangulasi sumber yang dilakukan pada sahabat KN, berikut hasil wawancara dengan sahabat KN:

*“ Tepatnya sih karena keinginan diri sendiri, memang dia pernah bilang mau kawin cepat” (NR, 11-12)*

Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan pada subjek IZ juga terlihat bahwa ia memahami hal tentang pernikahan sehingga muncul keinginan menikah selain itu muncul keinginan menikah pada subjek IZ dikarenakan sudah menjalani hubungan yang lama dengan pasangan, berikut hasil wawancara dengan subjek IZ:

*“Menurut saya pernikahan itu suatu ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan perempuan untuk waktu seumur hidup” (IZ, W1: 23-24)*

*“Ini dikarenakan saya sudah memiliki hubungan cukup lama dengan dan kami sudah berniat ke jenjang yang lebih serius” (IZ, W1:32-33)*

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tahap identifikasi ini keempat subjek terlihat sudah memahami tentang suatu keputusan yang ingin dibuat yaitu untuk menikah dini dan juga munculnya keinginan untuk menikah pada keempat subjek dikarenakan tidak melanjutkan sekolah sehingga tidak tau apa yang mau dilakukan dirumah dan juga karena sudah menjalani hubungan yang lama dengan calon pasangan.

## 2. Tahap Alternatif (*generation stage*)

Tahap kedua dalam pengambilan keputusan adalah tahap Alternatif . Pada tahap ini keputusan yang dibuat mulai menghasilkan alternatif (pilihan). Tahap ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu individu, faktor kognitif dan juga lingkungan. Hal ini dialami oleh keempat subjek dalam tahapan pengambilan keputusannya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada subjek F, ia memilih mengambil keputusan untuk menikah karena mendapat restu dari orang tua dan kawan –kawannya dan juga karena kurang ekonomi keluarga sehingga subjek memutuskan untuk menikah dini, berikut kutipan wawancara bersama subjek F:

*”Gini kak karna yang pertama tadi orangtua udah izinkan dan setelah saya pikir –pikir saya pun gak kuliah dan saya sudah merasa cocok dengan pasangan ya karena itulah akhirnya saya memilih menikah” ( F, W1: 53-55)*

*“Yang pertama faktor ekonomi keluargakan soalnya kami dari keluarga biasa- biasa saja kan dan karena kemauan sendiri juga” (F, W2:187-188)*

*“Tanggapan kawankan “kamu menikah aja beb” senang lah kawan kami gitu” ( F, W1:183-184)*

Hal ini sejalan dengan triangulasi sumber yang dilakukan pada teman subjek, seperti yang disampaikan melalui wawancara berikut:

*“Ada sih kak, karena pengen menikah muda aja dan karena ekonomi keluarga pun gak mendukung F untuk melanjutkan kuliah “ ( FN, 13-14)*

Hampir sama dengan subjek F, pada tahap alternatif ini subjek H memilih memutuskan untuk mengambil keputusan untuk menikah karena untuk mengurangi beban keluarga dan juga sudah mendapat izin dari kedua orangtua

serta mendapat dukungan dari teman- temannya. Berikut kutipan wawancara bersama subjek H:

*“Karena yang pertama kali kan udah mendapat restu dari kedua orangtua saya, saya udah merasa cocok dengan pasangan makanya memilih keputusan untuk menikah seperti itu” (H, W1:46-48)*

*“Kan saya anak perempuan dirumah banyak adek- adek masih kecil, saya memutuskan untuk menikah biar mengurangi beban orang tua saya” (H, W2:17)*

*“Tanggapan mereka baik dan mereka mendukungnya” (H, W1: 38)*

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada subjek KN, ia memilih keputusan untuk menikah karena faktor ekonomi keluarga dan keadaan keluarga yang ramai dirumah serta sudah mendapatkan izin dari orangtuanya, dan mendapat dukungan dari temannya, berikut hasil wawancara dengan subjek KN:

*“Tanggapan kawan oke- oke aja, cuman ya diketawain karna masih muda cepat kali kawin katanya” (KN, W1: 63-64)*

*“Yang pertama faktor ekonomi keluarga karena saya rame di rumah dan satu lagi karena memang udah mau sendiri” (KN, W2: 189-190)*

*”Gini karena udah ada keseriusan antara kami berdua dan juga sudah mendapat restu dari orangtua” (KN, W1: 155-156)*

Hampir sama denga subjek KN, subjek IZ memilih keputusan untuk menikah karena yang pertama faktor ekonomi serta sudah mendapatkan restu orang tua untuk menikah dan mendapat dukungan dari teman-teman serta didasari keinginan sendiri juga. Berikut kutipan wawancara bersama subjek IZ:

*“Pertamanya bisa dilihat dari restu orang tua saya , orangtua saya sudah memberikat restu sepenuhnya kepada saya, dan saya melihat pasangan saya udah serius maka dari itu membuat akhirnya saya memilih keputusan tersebut. (IZ, W1: 62-64)*

*“Ini sebenarnya faktor ekonomi ya faktor lainnya ya dari diri saya sendiri gitu” (IZ, W2:203-204)*

*“Mereka ikut bahagia dan mendukungnya” (IZ, W2:170)*

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keempat subjek memilih keputusan untuk menikah dikarenakan faktor ekonomi keluarganya

yang minim sehingga mereka tidak bisa melanjutkan sekolah sehingga memutuskan untuk menikah untuk mengurangi beban orangtuanya, selain itu juga didasar oleh keinginan diri sendiri untuk menikah serta mendapat dukungn orang tua dan teman sebayanya.

### 3. Tahap Penilaian (judgement stage)

Tahap penilaian merupakan tahapan terakhir dalam pengambilan keputusan. Tahap penilaian ini dibuat untuk melihat manfaat dan nilai alternatif yang diperoleh pada saat pengambilan keputusan dilakukan. Kemudian penilaian dibuat tentang resiko nyata atau yang dirasakan ketika individu ingin mengambil keputusan. Hal ini dapat berpengaruh terhadap bagaimana alternatif yang diambil, dan kemudian dapat dinilai juga dievaluasi. Pada tahap penilaian ini subjek F memperoleh manfaat dari keputusan yang telah ia buat yaitu ia dapat mengikuti sunah rasul serta dapat menjaga kehormatan dirinya dengan memutuskan untuk menikah di usia yang masih dini. Berikut kutipan wawancara yang peneliti lakukan pada subjek F:

*“Yang pertama untuk mengikuti sunah rasul, yang kedua untuk menjaga kehormatan diri” (F, W1:23-24)*

Hampir sama dengan subjek F, bahwa pada tahap ini subjek H menilai bahwa dengan membuat keputusan menikah di usia muda dapat mengikat hubungan secara sah dan terhindar dari zina. Berikut kutipan wawancara dengan subjek H:

*“Tujuannya mengikat hubungan laki –laki dan perempuan secara sah dan terhindar dari zina” (H, W2:131)*

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan pada subjek KN bahwa dengan memutuskan untuk menikah di usia dini karena ia ingin memiliki keturunan dan ingin membangun rumah tangga yang baik kedepannya, berikut kutipan hasil wawancara bersama subjek KN:

*“Tujuannya sih pengen punya anak dan membangun rumah tangga yang baik” (KN, W2:117)*

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan pada subjek IZ, bahwa ia mengambil keputusan untuk menikah karena mengikuti sunah rasul dan ingin segera memiliki pasangan hidup serta untuk menjaga dari hal-hal yang tidak baik karena sudah lama berpacaran. Berikut kutipan wawancara bersama subjek IZ:

*“Tujuan pernikahan menurut saya untuk mengikuti sunah rasul untuk memiliki pasangan hidup” (IZ, W1:26-27)*

*“Saya sudah mempertimbangkan dari pada cemoohan tetangga dan sikap- sikap yang tidak baik karena kami udah memiliki hubungan lama” (IZ, W1: 70-71)*

Hal ini juga sejalan dengan hasil triangulasi sumber yang peneliti lakukan dengan melakukan wawancara pada ibu subjek, seperti yang disampaikan melalui wawancara berikut:

*“Gini dek dari pada terjadi hal yang tidak baik, makanya suruh kerumah terus biar ada kepastian, dan biar tidak menjadi omongan orang nantinya” (D, 38-39)*

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keempat subjek memutuskan untuk menikah karena untuk mengikuti sunah rasul dan mereka beranggapan bahwa dengan mengambil keputusan untuk menikah muda akan terhindar dari hal yang tidak baik, terhindar dari zina.

#### 4.2.3.2. Dampak Pengetahuan Dalam Pengambilan Keputusan

Keempat subjek dalam penelitian ini memiliki dampak dalam pengambilan keputusan yang dirasakannya. Terdapat 3 dampak yang mempengaruhi pengambilan keputusan keempat subjek dalam penelitian ini. 3 dampak tersebut yaitu pengambilan keputusan berdasarkan alasan (*based-reason decision making*), menyesali (*regret*), dan kepuasan (*saticficing*). Berikut adalah hasil wawancara keempat subjek terkait ketiga dampak tersebut.

##### 1. Pengambilan keputusan berdasarkan alasan (*based-reason decision making*)

Pengambilan keputusan berdasarkan alasan, yaitu kemampuan untuk memberikan alasan atas keputusan tersebut, diberikan beberapa pilihan, kemungkinan besar keputusan yang menarik adalah keputusan yang memiliki pertimbangan yang baik. Jadi ketika individu memberikan alasan dengan jelas maka akan menghasilkan hasil yang baik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada subjek F ia mengatakan bahwa alasan untuk menikah karena rasa cinta dan sudah ada kecocokan pada mereka, berikut kutipan wawancara dengan subjek F:

*“Salah satu hal yang mempengaruhi saya untuk menikah di usia muda adalah karena rasa cinta dan rasa nyaman saya serta sudah ada kecocokan antara saya dengan nya” (F, W1: 80-82)*

Hal serupa juga diungkapkan oleh subjek KN yaitu ia mengatakan bahwasannya ia mengambil keputusan menikah juga didasari rasa sayang dan cinta kepada pasangan, berikut kutipan wawancara bersama subjek KN:

*“Ya karena saya mencintai pasangan saya dan saya merasa nyaman saat dengan dia” (KN, W2: 172)*



Hampir sama dengan subjek KN, subjek juga memberikan alasan karena sudah ada keseriusan dalam hubungan dan sudah merasa cocok dengan pasangan sehingga membuat keputusan untuk menikah di usia muda, berikut kutipan wawancara bersama subjek H:

*“ya karena memang udah serius hubungan kami makanya berencana menikah dan juga karena udah ngerasa cocok gitu” (H, W1:28-29)*

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan pada subjek IZ yaitu ia mengatakan bahwasannya ia mengambil keputusan menikah karena sudah siap dan juga karena sudah ada keseriusan dengan calon pasangan, berikut kutipan wawancara bersama subjek IZ:

*“Yang membuat saya siap itu karena saya melihat kesungguhan dan keseriusan pasangan kepada saya” (IZ, W1: 85-86)*

Berdasarkan uraian wawancara dengan keempat subjek dapat diketahui bahwa yang mempengaruhi subjek dalam mengambil keputusan untuk menikah dini adalah karena keempat subjek memiliki rasa sayang dan nyaman dengan pasangan serta sudah terdapat keseriusan dan kecocokan dalam menjalani hubungan sehingga memutuskan untuk menikah di usia dini.

## 2. Menyesali (*regret*)

Individu sering membuat keputusan untuk menghindari penyesalan atas keputusan yang tidak menghasilkan hasil yang diinginkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat subjek tidak ada penyesalan dalam pengambilan keputusan yang telah mereka buat. Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek F merasakan perasaan yang senang setelah membuat keputusan dan siap menerima apapun yang terjadi kedepannya. Berikut kutipan wawancara bersama subjek F:

*“Ya yang pertama kan deg degan habistu kan ya senang banget yah” (F, W2:179)*

*“Gimanapun kedepannya yang penting hubungan kita sama allah terjaga kan kita gak boleh berharap kebahagiaan itu bersama manusia karena yang memberi kebahagiaan adalah Allah” (F, W2:189-191)*

Hal serupa diungkapkan oleh subjek H, IZ dan KN mereka juga merasakan perasaan yang bahagia setelah memutuskan untuk menikah dan tetap berusaha yang terbaik apapun yang terjadi kedepannya setelah menikah. Berikut kutipan wawancara ketiga subjek :

*“Ya saya tetap berusaha mewujudkan pernikahan yang saya inginkan” (H, W1: 79)*

*“Perasaannya senang, lega, bahagia” (H, W1:73)*

*“Sebenarnya agak deg – degan juga tapi saya sangat bahagia” (IZ, W2:181)*

*“Bagaimanapun kedepannya kan kita harus menerima keadaan dan kami pun akan berusaha yang terbaik untuk kehidupan kami” (IZ, W2:191-192)*

*“Perasaan saya ya pasti senang tapi deg degan juga” (KN, W2:137)*

Berdasarkan hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyesalan pada keempat subjek setelah mereka membuat keputusan untuk menikah di usia ini, melainkan keempat subjek merasa senang setelah membuat keputusan menikah di usia dini.

### 3. Kepuasan (*satisficing*)

Yaitu individu cenderung berasumsi untuk menjadi yang terbaik dalam mengambil suatu keputusan diantara banyak pilihan yang lainnya. Dalam membuat keputusan seseorang pasti menginginkan keputusan yang terbaik. Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek F bahwa yang membuatnya senang itu banyak mendapat dukungan dari teman-teman dan yang membuatnya tertarik

dengan pasangan karena orangnya lebih dewasa dari subjek. Berikut kutipan wawancara subjek F:

*“Gini kak kan kita gak mungkin menikah dengan orang sebaya dari kita ,karena yang saya lihat orang itu lebih dewasa dari saya, yang pastinya lebih tanggung jawab dan mapanlah” (F, W1:85-87)*

*“Yang membuat kita senang kan yang pertama banyak dapat dukungan dari kawan, jadi kan kita senang banget karena baru kita yang menikah gitu dan ada perubahan gitu kedepannya” (F, W2: 182-184)*

Berbeda dengan subjek H ia merasa puas dengan keputusannya dikarenakan sebentar lagi akan halal dengan pasangannya dan juga dpertemukan dengan pasangan bertanggung jawab, berikut kutipan wawancara subjek H:

*“Ya bahagia kan sebentar lagi udah halal sama pasangannya” (H, W1:62)*

*“Dia baik bertanggung jawab dan sopan” (H, W2: 206)*

Sejalan dengan triangulasi sumber yang dilakukan pada teman subjek, seperti yang disampaikan melalui wawancara berikut:

*“Ada sih saya nanyak sekilas, terus dia bilang ya karena sudah mapan calonnya kak terus udah dewasa dari pada dia” (FT, 29-30)*

Hal serupa juga diungkapkan oleh subjek IZ dan KN mereka merasa bahagia dengan keputusannya karena akan ada pasangan hidup yang menafkahnya serta yang membuat subjek IZ dan KN puas dalam hal memilih pasangannya karena pasangannya lebih dewasa dan juga pekerja keras. Berikut kutipan wawancara dengan subjek IZ dan KN:

*“Yang membuat saya bahagia karena sudah ada pasangan hidupnya nanti dan ada yang akan memenuhi kebutuhan” (IZ, W2:184-185))*

*“Saya lihat dia sudah lebih dewasa dari saya, dan saya lihat dari tanggung jawabnya juga serta kerja kerasnya”(IZ, W2: 177-178)*

*“Kan senang lah kedepannya udah ada pendamping hidup dan udah yang nafkahn untuk sehari–hari”(KN, W2:146- 147)*

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan keempat subjek merasa puas dengan keputusan yang mereka buat dikarenakan keempat subjek mendapatkan calon sesuai dengan yang mereka inginkan.

#### **4.3. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diuraikan bahwa proses pengambilan keputusan bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilalui oleh remaja putri perlu adanya pengorbanan dimana pada masa muda mereka tidak bisa bermain seperti teman-teman sebayanya dikarenakan mereka memutuskan untuk menikah di usia muda dan juga harus lebih memperdalam pengetahuan tentang pernikahan supaya kedepannya dapat membina keluarga yang baik setelah menikah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada empat subjek terdapat tiga tahapan yang dilalui saat pengambilan keputusan, pertama tahap identifikasi pada tahap ini yang membuat subjek memutuskan untuk menikah di usia muda yaitu hampir sama yang pertama karena ada tiga subjek hanya menyelesaikan pendidikan sampai jenjang SMA dan tidak ingin melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi sedangkan satu subjek lagi ia hanya menempuh pendidikan sampai jenjang SMP dikarenakan kondisi keluarga saat ia bersekolah kurang mampu sehingga membuat kedua orangtuanya merantau untuk mencari rezeki sehingga sekolah anaknya kurang diperdulikan. Kemudian dengan kondisi keluarga yang kurang mampu dalam bidang ekonomi membuat keempat subjek ini untuk tidak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, serta juga kurangnya dukungan untuk melanjutkan sekolah dari orang tua keempat subjek. Sehingga keempat subjek

dengan mudah untuk memutuskan menikah di usianya yang masih muda karena orang tuanya mendukung untuk anaknya segera menikah, supaya beban orangtua berkurang. Selain hal tersebut juga terdapat hal lain yaitu karena sebagian dari subjek sudah menjalani hubungan yang lama dengan calon pasangan sehingga untuk menghindar terjadi hal yang tidak baik dan untuk mengindar dari cemoohan orang-orang dikarenakan memiliki hubungan yang lama. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khaerani (2019) mengatakan bahwa pelaku pernikahan dini menikah karena putus sekolah, sehingga karena tidak ada kerjaan dan tidak ada kesibukan menyebabkan mereka memilih menikah. Dan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Neolaka (2018) mengatakan bahwa dampak terburuk dari pernikahan di usia muda adalah pasangan yang menikah seringkali harus putus sekolah, padahal pendidikan merupakan faktor penting yang menentukan kualitas hidup seseorang.

Selanjutnya tahapan kedua dari pengambilan keputusan adalah tahap alternatif dimana keputusan yang telah keempat subjek pilih merupakan suatu keputusan yang baik bagi mereka, pada tahap ini keempat subjek memilih keputusan untuk menikah di usia yang masih muda yang pertama karena keinginan diri sendiri dan juga ada sebagian subjek memutuskan memilih menikah muda karena mencontoh kakak dan teman sebayanya yang melangsungkan menikah di usia muda, sehingga membuat mereka memutuskan hal yang sama untuk menikah di usia muda. Selanjutnya hal tersebut juga terjadi karena faktor ekonomi keluarganya yang minim sehingga mereka memilih tidak melanjutkan sekolah karena mereka berfikir masih mempunyai adik- adik yang

bersekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani dan Qudus (2022) mengatakan bahwa faktor orang tua dan diri sendiri cukup berpengaruh terhadap terjadinya pernikahan di usia muda, karena keinginan seorang anak untuk menikah mudah direstui oleh orang tua. Hal ini juga diungkapkan oleh Khaerani (2019) bahwa kondisi ekonomi yang rendah membuat pelaku pernikahan dini memutuskan untuk menikah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Neoleka (2018) mengatakan bahwa anak putus sekolah terjadi karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai fungsi sekolah sehingga orang tua lebih memilih menikahkan anaknya di usia muda.

Kemudian tahap ketiga dalam proses pengambilan keputusan yaitu tahap penilaian dimana pada tahap ini keempat subjek terlihat dapat mengevaluasi manfaat dari keputusan yang mereka buat yaitu keputusan untuk menikah di usia muda, bahwa keempat subjek mengatakan dengan mereka membuat keputusan untuk menikah di usia muda dapat mengikuti sunah rasul, mencegah mereka dari pergaulan bebas serta mencegah mereka dari perbuatan zina, dan juga dengan menikah bisa memiliki keturunan yang sah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marowy (2010) mengatakan bahwa dengan perkawinan manusia dapat menjaga kehormatan diri dan mampu membentengi dirinya dari perbuatan keji. Selain hal tersebut ketidaksiapan pada remaja yang ingin menikah dapat menyebabkan berbagai hal seperti perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga (Sekarayu & Nurwati 2021).

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara keseluruhan terdapat dampak dari proses pengambilan keputusan yang dilalui oleh keempat subjek yang mengambil keputusan untuk menikah di usia muda, yang pertama dampak pengambilan keputusan berdasarkan alasan, yaitu bahwa tiga subjek sudah memiliki hubungan yang lama dengan pasangan dan sedangkan satu subjek lagi belum cukup lama menjalani hubungan. Namun lama atau tidaknya dalam menjalani hubungan bukan suatu hal yang dipermasalahkan pada keempat subjek, akan tetapi karena munculnya perasaan sayang dan cinta terhadap pasangan serta sudah ada keseriusan dan merasa sudah cocok dengan pasangan sehingga membuat keputusan untuk menikah di usia muda. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2015) mengatakan bahwa pernikahan muda sering terjadi karena remaja berfikir secara emosional untuk melakukan pernikahan, mereka berfikir telah saling mencintai dan siap untuk menikah. Hal ini terlihat bahwa kurangnya pengetahuan tentang pernikahan pada subjek sehingga mereka dengan mudahnya mengatakan mereka memutuskan menikah karena saling cinta dan sudah serius, tanpa mereka berfikir apa yang akan terjadi saat nanti setelah mereka menikah. Menurut Anam (2015) memahami sebuah pernikahan sangat penting untuk mendapatkan kualitas rumah tangga yang baik, kesadaran dalam memahami aturan menjadikan seseorang harus berfikir mendalam tentang makna pernikahan, tidak sekedar suka sama suka dan tidak sekedar cinta, tapi lebih dari itu rumah tangga adalah institusi terkecil dalam kehidupan sosial.

Kemudian yang kedua menyesali, dan terlihat dari hasil wawancara dengan keempat subjek tidak terdapat penyesalan pada di mereka setelah membuat keputusan untuk menikah di usia muda. Melainkan sambil tersenyum keempat subjek mengungkapkan bahwa mereka merasa senang dengan keputusan yang mereka buat untuk menikah di usia yang masih muda. Meskipun demikian, bukan berarti pernikahan di usia muda tidak berdampak negatif bagi remaja, hal ini diungkapkan oleh Putri & Tantiani (2023) mengatakan bahwa pernikahan yang dilakukan di usia yang sangat muda, yaitu usia 19 tahun bagi perempuan dan usia dibawah 25 tahun bagi laki-laki, bahkan tidak jarang berujung pada perceraian karena masalah sepele, hal ini bisa terjadi karena pasangan yang menikah di usia muda belum matang dan stabil secara psikologis, sehingga kesulitan dalam menghadapi permasalahan kehidupan pernikahan.

Selanjutnya dampak kepuasan, dimana keempat subjek merasa puas dengan keputusan yang telah mereka buat, dikarenakan keempat subjek dipertemukan dengan lelaki yang mapan, bertanggung jawab serta sudah lebih dewasa dari mereka, Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raharja dan Idati (2018) mengatakan bahwa salah satu harapan dari setiap individu, termasuk remaja adalah tercapainya kepuasan hidup.

Kemudian berdasarkan pengalaman langsung dari peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya guna lebih menyempurnakan penelitian karena penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan s yang perlu terus untuk diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Beberapa batasan



dalam penelitian ini yaitu jumlah subjek dalam penelitian ini empat orang, tentunya penelitian yan akan datang bisa menambah subjek yang lebih banyak, dan kemudian dalam penelitian ini hanya meneliti pengambilan keputusan remaja putri yang beencana menikah, tentunya penelitian selanjutnya untuk dapat meneliti tentang pengambilan keputusan remaja putri yang sudah menikah agar terlihat perbedaan dalam tahap mengambil suatu keputusan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa mengambil keputusan untuk menikah di usia muda bukanlah suatu hal yang mudah dilalui oleh remaja putri perlu adanya pengorbanan dimana seorang remaja akan berkurang masa bermain dengan temannya dan hilang kesempatan untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi, selain hal itu remaja juga harus lebih memperdalam pengetahuan tentang pernikahan supaya kedepannya dapat membina keluarga yang baik setelah menikah. Berdasarkan penelitian terdapat tiga tahapan yang dilalui oleh remaja putri dalam mengambil suatu keputusan yang pertama tahap identifikasi yaitu dimana subjek memiliki tahapan yang hampir sama, memutuskan menikah karena tidak melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi karena tidak ada biaya, karena sudah memiliki hubungan yang lama sehingga untuk mengindari terjadi hal yang tidak baik maka dari itu disegerakan untuk menikah, kurangnya dorongan orangtua untuk melanjutkan pendidikan.

Selanjutnya juga dipengaruhi oleh tahap alternatif yaitu pada tahap ini proses yang dilalui juga hampir sama yaitu memilih pilihan menikah muda dikarenakan kondisi ekonomi keluarga yang kurang mampu sehingga memutuskan menikah untuk mengurangi beban orangtuanya, serta dipengaruhi oleh kondisi di lingkungan seperti melihat kawan-kawannya yang sudah menikah di usia muda, serta juga mendapatkan dorongan untuk menikah dari orang tua dan

juga didasari oleh keinginan diri sendiri. Kemudian tahap penilaian yaitu dimana keempat subjek mendapat nilai manfaat dari keputusan untuk menikah di usia muda yaitu dapat mengikuti sunah rasul, ingin memiliki anak, ingin memiliki keluarga yang baik serta dengan menikah di usia muda dapat menjaga kehormatan dan terhindar dari zina.

Kemudian penelitian ini juga terdapat tiga dampak yang mempengaruhi pengambilan keputusan remaja putri yaitu pengambilan keputusan berdasarkan alasan, menyesali dan kepuasan. Dari tiga dampak ini hanya dua hal yang mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan yaitu berdasarkan alasan sudah adanya kecocokan diantara pasangan dan keseriusan dalam menjalani hubungan. Kedua yaitu kepuasan dalam pengambilan keputusan karena sudah mendapat pasangan sesuai dengan keinginan. Sedangkan terkait penyesalan dalam membuat keputusan tidak ditemukan pada keempat subjek dalam penelitian ini.

## 5.2. Saran

### a. Bagi remaja putri

Sebagai generasi penerus bangsa sebaiknya anak muda harus semangat dan berfokus untuk belajar dan menempuh pendidikan setinggi-tingginya agar terhindar dari pernikahan dini.

b. Bagi pihak instansi pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA)

Bagi pihak sekolah diharapkan untuk membuat psikoedukasi tentang pernikahan dan dampak pernikahan di usia muda supaya remaja- remaja lebih memahami tentang pernikahan. Sehingga tidak terjadinya pernikahan di usia muda pada remaja

c. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya yang ingin membahas mengenai hal serupa dengan penelitian ini diharapkan juga dapat mengambil subjek yang baru saja melangsungkan pernikahan, tidak hanya remaja yang akan berencana menikah, sehingga nantinya terdapat perbandingan pada tahapan dan dampak pengambilan keputusan pada remaja yang akan menikah dan remaja yang sudah menikah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adair, J. (2007). *Decition making and problem solving strategi*. Kogan page: London.
- Agustian, H. (2013). Gambaran kehidupan pasangan yang menikah di usia muda di kabupaten dharmasraya. *Jurnal spektrum pls.* 1(1), 206-217. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/download/1516/1317>
- Akhiruddin. (2016). Dampak pernikahan usia muda. *Jurnal mahkamah.* 1(1), 206-217. <https://journal.iainnumetrolampung.ac.id/index.php/jm/article/view/38>.
- Anam, K. (2021). Studi makna perkawinan dalam perspektif hukum di indonesia. *Jurnal fakultas hukum universitas tulungagung*, 59-68.
- Desiyanti, I. W. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan terhadap pernikahn dini pada pasangan usia subur di kecamatan mapanget kota manado. *Jurnal jikmu.* 5(2), 270280. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jikmu/article/view/7443>
- Herdiansyah, H. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi. Salemba Humanika.
- Herdiati. R. & nurwati. N. (2020). Faktor penyebab terjadinya pernikahan dini pada perempuan. *Jurnal pekerja sosial.* 3(2), 111-120. <https://unpad.ac.id/focus/article/view/28415>
- Hurlock, E. B. (1980). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Gramedia.
- Jannah, M. (2016). Remaja dan tugas – tugas perkembangan dalam islam. *Jurnal psikoislamedia.* 1(1), 243 -255. <https://core.ac.uk/download/pdf/228450791.pdf>
- Janis, I. L. & Mann, L. (1979). *Decition making: A psychological analysis of conflict, choice and commitment*. The free pres
- Khaerani, S. N. (2019). Faktor ekonomi dalam perbikahan dini pada masyarakat sasak lombok. *Jurnal qawwam.* 13(1), 1-13.
- Krisnani. H. & Farakhiah. R. (2017). Meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan pada remaja akhir dengan menggunakan metode *realty therapy*. *Social work jurnal.* 7(1), 1-79. <http:jurnal.unpad.ac.id/share/article/view/15720>
- Marta, A. R. (2017). Keputusan perempuan menikah dini di desa pulo kecamatan seulimum kabupaten aceh besar. *Jurnal bimbingan konseling.* 2(1), 101-104. <https://jurnal.unsyiah.ac.id/suloh/article/download/13015/9976>
- Marowy, A. (2010). Pengambilan keputusan menikah terhadap usia kawin muda di dusun orang desa pandan wangi kecamatan jorowaru kabupaten lombok timur. *Jurnal educatio.* 5(1), 27- 40. <https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc/article/download/112/88>
- Minda, J. P. (2021). Reasoning, decision - making and problem -solving ( 2nd edition). Sage publication.
- Ningrum, R. W. K. & Anjarwati. (2021). Dampak pernikan dini pada remaja putri. *Jurnal midwifery and reproduction.* 5(1), 37-45.

- <https://journal.umbjm.ac.id/index.php/midwiferyandreproduction/article/view/790>
- Nislawaty et al. (2022). Gambaran pengetahuan remaja putri kelas VI tentang kesehatan reproduksi di Sekolah Dasar INKAM Kabupten Kampar tahun 2021. *Jurnal doppler*. 6 (1), 120 – 125.
- Nurhasinah, Y. (2020). Mayoritas pemuda di indonesia menikah muda. <https://indonesiabaik.id/infografis/mayoritas-pemuda-di-indonesia-menikahmuda#:~:text=Dari%20data%20Badan%20Pusat%20Statistik,pertama%20pada%202022%2D24%20tahun.>
- Putri, T. A & Tantiani, F. F. (2023). Penyesuaian pernikahan istri usia muda yang dibesarkan oleh pengasuh ibu tunggal. *Jurnal psikologi*. 6 (1), 1-17
- Raharja. B. N & Indati. A. (2018). Kebijakan dan kepuasan hidup pada remaja. *Journal of psychology*. 4 (2), 96-104. DOI:10.22146/gamajop.4635
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence. Perkembangan remaja*. Edisi keenam. Erlangga.
- Suryani, D & kodus, W. A. (2022). Fenomena menikah muda dikalangan remaja perempuan di kelurahan pipitan. *Jurnal pendidikan sosiologi dan humaniora*.3(2),260-269.  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPSH/article/view/54437>
- Supriandi et al. (2022). Pengetahuan remaja tentang resiko menikah dini. *Jurnal surya medika*. 8(2), 183-192. <https://doi.org/10.33084/jsm.vxix.xxx>.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Tyas, A. K. W. S. & Argiati, S. H. B. (2018). Pengambilan keputusan menikah dini pada remaja putri di kecamatan sukoharjo ngaglik. *Jurnal spirits*. 8(2), 7893. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/spirit/article/download/6721/3022>
- Purnawati, L. (2015). Dampak perkawinan usia muda terhadap pola asuh keluarga (studi di desa talang kecamatan sendang kabupaten tulungagung). *Publiciana*. 8(1), 126-143.  
<https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/167>
- Purwanto, W. R., Sukestiyarno, YL & Junaidi, I. (2019). Proses berfikir siswa dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari perspektif gender. *Prosiding seminar nasional pascasarjana UNNES*. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/390/287/1123>
- Utami, F. T . (2015). Penyesuaian diri remaja putri yang menikah muda. *Jurnal psikologi islami*. 1(1), 11-12.
- Wibisana,W. (2016). Pernikahan dalam islam. *Jurnal pendidikan agama islam - ta'lim*. 14(2), 185-193.  
[http://jurnal.upi.edu/file/05\\_PERNIKAHAN\\_DALAM\\_ISLAM\\_-\\_Wahyu.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/05_PERNIKAHAN_DALAM_ISLAM_-_Wahyu.pdf)
- Wijaya. I. (2023). Pernikahan dini di Aceh meningkat. <https://aceh.tribunnews.com/2023/01/16/pernikahan-dini-di-aceh-meningkat>
- World Health Organization. (2023). *Adolescent health*.

- Yanti dkk. (2018). Analisis faktor penyebab dan dampak pernikahan dini di kecamatan kandis kabupaten siak. *Jurnal ibu dan anak*. 6 (2), 96-103. <https://jurnal.pkr.ac.id/index.php/JIA/article/view/94>.
- Yulianto, W. (2018). Proses pengambilan keputusan. Artikel admin balai diklat aparatur. <https://kkp.go.id/brsdm/bdasukamandi/artikel>.

## LAMPIRAN 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
JURUSAN PSIKOLOGI

Jln. Cot Teungku Nie-Reuleut Kecamatan Muara Batu-Aeoh Utara  
Kampus Utama Reuleut, Gedung Psikologi  
Laman : <http://www.unimal.ac.id> Email : [psikologi.fk@unimal.ac.id](mailto:psikologi.fk@unimal.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN IZIN PENELITIAN**  
Nomor 590/UN45.1.6/PT.01/2023

Sehubungan dengan rencana penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:  
"Pengambilan Keputusan Remaja Putri yang Menikah Dini di Kecamatan Kutablang  
Kabupaten Bireuen" oleh Mahasiswa Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas  
Malikussaleh yang tersebut dibawah ini:

Nama : Nur Aifi Syahra  
NIM : 190620044  
Tempat/tanggal lahir : Jarommahmee/26 Desember 2000  
Prog. Studi/Fakultas : Psikologi/Kedokteran  
Alamat : Jarommahmee

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melaksanakan  
penelitian sepanjang yang bersangkutan memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan.  
Demikian surat pernyataan izin penelitian ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk  
digunakan seperlunya.



Reuleut, 7 Juli 2023

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh, Jurusan Psikologi,

*[Signature]*  
Heri Musni, S.Kp., M.Kes

Nip. 19730605 200112 1 003

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh (sebagai laporan)
2. Arsip



## LAMPIRAN 2. Informed Consent



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

Alamat: kampus Utama Retelut, Gedung Psikologi, email: psikologi@unimal171@gmail.com

**INFORMED CONSENT**

**(Pernyataan Persetujuan Responden)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (inisial) : F  
Usia : 19  
Alamat : J. Percontohi 010

Menyatakan bersedia dan menyetujui dengan sukarela tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun untuk memberikan informasi pengambilan data dan berpartisipasi dalam proses penelitian psikologi pada tugas mata kuliah skripsi yang dilakukan oleh:

Nama Peneliti : Nur Alfi Syahra  
NIM : 190620044

Demikian pernyataan ini saya buat karena peneliti juga telah menjelaskan tentang penelitian ini. Saya mengerti bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian saja.

Kutablang, 18 Juli 2023

Peneliti

Informan

*Nur*

*Fanf*

(Nur Alfi Syahra)

(.....)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

Alamat: kampus Utama Reuleut, Gedung Psikologi, email: psikologiunimal17@gmail.com

**INFORMED CONSENT**

**(Pernyataan Persetujuan Responden)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (inisial) : KN  
Usia : 19 tahun  
Alamat : Palu, Siron

Menyatakan bersedia dan menyetujui dengan sukarela tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun untuk memberikan informasi pengambilan data dan berpartisipasi dalam proses penelitian psikologi pada tugas mata kuliah skripsi yang dilakukan oleh:

Nama Peneliti : Nur Alfi Syahra  
NIM : 190620044

Demikian pernyataan ini saya buat karena peneliti juga telah menjelaskan tentang penelitian ini. Saya mengerti bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian saja.

Kutablang, 23 Juli 2023

Peneliti

Informan

(Nur Alfi Syahra)

(.....)



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

Alamat: kampus Utama Reuleut, Gedung Psikologi. email: psikologiunimal17@gmail.com

***INFORMED CONSENT***  
**(Pernyataan Persetujuan Responden)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (inisial) : H  
 Usia : 19  
 Alamat : Jaranmalene

Menyatakan bersedia dan menyetujui dengan sukarela tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun untuk memberikan informasi pengambilan data dan berpartisipasi dalam proses penelitian psikologi pada tugas mata kuliah skripsi yang dilakukan oleh:

Nama Peneliti : Nur Alfi Syahra  
 NIM : 190620044

Demikian pernyataan ini saya buat karena peneliti juga telah menjelaskan tentang penelitian ini. Saya mengerti bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian saja.

Kutablang, 15 Juli 2023 .....

Peneliti

(Nur Alfi Syahra)

Informan

(.....H.....)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

Alamat: kampus Utama Reuleut, Gedung Psikologi, email: psikologi@umal17.ac.id@gmail.com

**INFORMED CONSENT**

**(Pernyataan Persetujuan Responden)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (inisial) : 12  
Usia : 19 tahun  
Alamat : Saesmanah mee

Menyatakan bersedia dan menyetujui dengan sukarela tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun untuk memberikan informasi pengambilan data dan berpartisipasi dalam proses penelitian psikologi pada tugas mata kuliah skripsi yang dilakukan oleh:

Nama Peneliti : Nur Alfi Syahra  
NIM : 190620044

Demikian pernyataan ini saya buat karena peneliti juga telah menjelaskan tentang penelitian ini. Saya mengerti bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian saja.

Kutablang, 19 Juli 2023

Peneliti

(Nur Alfi Syahra)

Informan

(.....124.....)

## LAMPIRAN 3. Pedoman Wawancara

*Pedoman Wawancara Tahapan –tahapan Pengambilan Keputusan*

| No. | Demensi            | Penjelasan   | Pertanyaan  |
|-----|--------------------|--|---|
| 1.  | Tahap identifikasi | Pada tahap ini seseorang mengidentifikasi kebutuhan dalam membuat suatu keputusan, dengan meliputi hal yang sederhana walaupun dihadapkan dengan pengambilan terbuka atau bahkan hal yang paling rumit sekalipun | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa arti pernikahan menurut kamu?</li> <li>2. Apa saja langkah yang kamu lakukan sebelum membuat keputusan untuk menikah?</li> <li>3. Coba ceritakan bagaimana keinginan untuk menikah itu timbul</li> <li>4. Coba ceritakan pernikahan seperti apa yang kamu inginkan?</li> <li>5. Apakah ini keinginan kamu sendiri?</li> <li>6. Apa saja proses yang kamu lalui ketika memutuskan untuk menikah di usia muda?</li> </ol>   |
| 2.  | Tahap Alternati    | Pada tahap ini keputusan yang dibuat mulai menghasilkan alternatif (pilihan –pilihan ). Tahap ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor individu, faktor kognitif dan juga lingkungan.  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana prosesnya sehingga akhirnya kamu memilih untuk menikah muda?</li> <li>2. Menurut kamu, apakah keputusan yang kamu ambil sudah tepat?</li> <li>3. Faktor apa saja yang mempengaruhi ketika kamu memutuskan untuk menikah dini?</li> <li>4. Bagaimana tanggapan teman sebaya, ketika kamu mengatakan akan menikah?</li> <li>5. Selain pilihan menikah apakah kamu ada pilihan lain yang akan dilakukan?</li> </ol>  |
| 3.  | Tahap penilaian    | Tahap penilaian ini dibuat untuk melihat manfaat dan nilai dari alternatif ( pilihan-pilihan) yang diperoleh saat pengambilan keputusan dilakukan.   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kamu sempat menimbang alternatif lain yang telah dipikirkan sebelum membuat keputusan untuk menikah?</li> <li>2. Coba ceritakan pertimbangan apa saja yang kamu lakukan sehingga akhirnya memutuskan untuk menikah di usia dini ?</li> <li>3. Apa kamu yakin dengan keputusan yang telah dibuat?</li> <li>4. Bagaimana caranya kamu menyakinkan diri dengan keputusan yang telah kamu pilih?</li> <li>5. Apa kamu siap menjalani status sebagai istri setelah menikah?</li> <li>6. Apa tujuan pernikahan menurut kamu ?</li> </ol> |

*Pedoman Wawancara Dampak Pengetahuan Dalam Pengambilan Keputusan*

| No. | Dimensi                                  | Penjelasan  | Pertanyaan   |
|-----|--|---|--|
| 1.  | Pengambilan keputusan berdasarkan alasan | Pengambilan keputusan berdasarkan alasan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah kemampuan untuk memberikan alasan atas keputusan tersebut. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hal apa yang mempengaruhi kamu, sehingga kamu memutuskan untuk menikah pada usia yang masih dini?</li> <li>2. Apa yang menjadi alasan kamu memutuskan untuk menikah di usia muda?</li> </ol> |
| 2.  | Menyesali (regret)                       | Individu sering membuat keputusan untuk menghindari penyesalan atas keputusan yang tidak menghasilkan hasil yang diinginkan   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perasaan apa yang muncul setelah kamu mengambil keputusan untuk menikah?</li> <li>2. Bagaimana kalau pernikahan ini tidak sesuai dengan yang kamu harapkan?</li> </ol>                       |
| 3.  | Memuaskan (satisficing)                  | Yaitu dalam membuat keputusan individu cenderung beranggapan harus menjadi yang terbaik.  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hal apa yang membuat kamu bahagia ketika memutuskan untuk menikah?</li> <li>2. Hal apa yang kamu lihat dari pasangan sehingga memutuskan untuk menikah di usia muda?</li> </ol>              |

LAMPIRAN 4. Verbatim Wawancara F

Wawancara Ke : 1  
 Nama : F  
 Hari/ Tanggal : Selasa, 18 juli 2023  
 Waktu : 16.00 -16.25 WIB  
 Tempat : Di Rumah Subjek

| No.          | Subjek/<br>Peneliti | Uraian Wawancara   | Coding                                       | Klasifikasi                              | Tema               |
|--------------|---------------------|--|--|--|--------------------|
| 1            | Peneliti            | Assalamualaikum  |  |  |                    |
| 2            | F                   | Wa'alaikum salam   |  |  |                    |
| 3            | Peneliti            | Hai..gimana kabarnya hari ini  |  |  |                    |
| 4            | F                   | Alhamdulillah baik   |  |  |                    |
| 5<br>6       | Peneliti            | Jadi kan kaya yang udah saya bilang sebelumnya, apa F bersedia untuk menjadi subjek penelitian saya?   |  |  |                    |
| 7            | F                   | Iya bersedia   |  |  |                    |
| 8<br>9<br>10 | Peneliti            | Sebelumnya saya juga mau ngasih tau kalau seluruh informasi yang nanti bakalan F sampaikan ke saya itu akan saya jamin kerahasiannya lewat surat informed consent. Apa ada yang ingin ditanyakan ? |  |  |                    |
| 11           | F                   | Rahasianya ?   |  |  |                    |
| 12<br>13     | Peneliti            | Rahasianya itu seperti namanya di inisialkan seperti itu, apa ada yang ingin ditanyakan lagi?  |  |  |                    |
| 14           | F                   | Gak ada  |  |  |                    |
| 15           | Peneliti            | Oke kalau tidak ada kita mulai wawancaranya hari ini, apa F bersedia?  |  |  |                    |
| 17           | F                   | Iya bersedia   |  |  |                    |
| 18           | Peneliti            | Baik, kalau menurut F apa sih arti pernikahan itu?   |  |  |                    |
| 19<br>20     | F                   | Suatu hubungan yang menghubungkan antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim dan menimbulkan kewajiban diantaranya   | Menghubungkan antara laki-laki dan perempuan | Hubungan antara laki- laki dan perempuan | Tahap identifikasi |
| 21           | Peneliti            | Oe seperti itu, apa sih tujuan pernikahan menurut F ?  |  |  |                    |
| 22           | F                   | Yang pertama untuk mengikuti sunah rasul, yang kedua untuk menjaga   | Sunah rasul                                  | Mengikuti sunah                          | Tahap              |

|          |          |  |                                  |  |                    |
|----------|----------|--|----------------------------------|--|--------------------|
| 23       |          | kehormatan diri  |                                  | rasul  | penilaian          |
| 24<br>25 | Peneliti | Coba dong ceritaiin , gimana keinginan untuk menikah itu timbul sama F?                          |                                  |  |                    |
| 26<br>27 | F        | Karna pada saat itu saya tidak ada keinginan untuk kuliah makanya timbul keinginan untuk menikah | Tidak ada keinginan untuk kuliah | Tidak ada keinginan untuk melanjutkan pendidikan | Tahap identifikasi |
| 28       | Peneliti | Kenapa F gak mau lanjut kuliah lagi?   |                                  |  |                    |
| 29       | F        | Eum karena ekonomi keluarga berkurang  |                                  |  |                    |
| 30       | Peneliti | Terus apa ini keinginan sendiri atau gimana?   |                                  |  |                    |
| 31       | F        | Ya karna keinginan sendiri   | Keinginan sendiri                | Tidak ada paksaan dari pihak manapun             | Tahap identifikasi |
| 32<br>33 | Peneliti | Nah ketika F memutuskan untuk menikah di usia muda gimana perasaannya?                           |                                  |  |                    |
| 34       | F        | Senang sih ada tujuan hidup kedepannya   |                                  |  |                    |
| 36       | Peneliti | Menurut F apa keputusan ini udah tepat atau gimana?  |                                  |  |                    |
| 37       | F        | Insya allah sudah tepat  | tepat                            | Suatu keputusan yang tepat                       | Tahap generasi     |
| 38       | Peneliti | Selain memutuskan untuk menikah, apa F ada pilihan lain ?  |                                  |  |                    |
| 39<br>40 | F        | Untuk saat ini kan menikah dulu, nanti kalau udah ada modal, jadi bisa untuk buka usaha          |                                  |  |                    |
| 41       | Peneliti | Oe kerja bareng suami gitu ya  |                                  |  |                    |
| 42       | F        | Ya buat usaha gitu   |                                  |  |                    |
| 43<br>44 | Peneliti | Apa F yakin dengan keputusan yang dibuat sekarang menikah di usia muda?                          |                                  |  |                    |
| 45       | F        | Insya allah yakin  |                                  |  |                    |
| 46<br>47 | Peneliti | Coba F ceritakan gimasih prosesnya sampe ke jenjang berencana menikah dengan calon suami?        |                                  |  |                    |
| 48       | F        | Kek gini kak kan kak, saya baru selesai SMA kak, jadi kan waktu masih SMA                        | Selesai SMA,                     | Menemukan  | Tahap              |



|                |          |  |                           |   |  |
|----------------|----------|--|---------------------------|---|--|
| 49<br>50       |          | jumpa seorang abang- abang yang tepat kak, jadi insya allah dia mampu kak, makanya kami ada berniat untuk menikah  | jumpa seorang abang-abang | calon suami                                 | identifikasi                             |
| 51<br>52       | Peneliti | Oe begitu ceritanya. Terus hal apa yang mempengaruhi F sehingga memutuskan untuk kuliah untuk menikah di usia dini?  |                           |   |  |
| 53<br>54<br>55 | F        | Salah satu hal yang mempengaruhi saya untuk menikah di usia muda adalah karena saya tamatan SMA dan keluarga saya kekurangan ekonomi untuk lanjutkan kuliah saya               | Kekurangan ekonomi        | Ekonomi keluarga tidak mendukung untuk mela | Pengambilan keputusan berdasarkan alasan |
| 56<br>57       | Peneliti | Ngomong –ngomong hal apa sih yang F liat dari calon suaminya sehingga tertarik untuk berencana menikah dengannya?  |                           |   |  |
| 58<br>59<br>60 | F        | Gini kak kan kita gak mungkin menikah dengan orang sebaya dari kita , karena yang saya lihat orang itu lebih dewasa dari saya, yang pastinya lebih tanggung jawab dan mapanlah | Dewasa, Bertanggung jawab | Sudah lebih dewasa dan bertanggung jawab    | Memuaskan                                |
| 61             | Peneliti | Oee berarti menjalin hubungannya sudah lama atau gimana?   |                           |   |  |
| 62             | F        | Gak lama sih, kemaren pas kelas tiga SMA baru kenal gitu   |                           |   |  |
| 63             | Peneliti | Oe, dikenalin orangtua atau kenal sendiri sama calon suami?  |                           |   |  |
| 64             | F        | Kenal sendiri  |                           |   |  |
| 65<br>66       | Peneliti | Kalau boleh tau gimana tanggapa orangtuanya ketika F bilang ada yang mau serius sama F?  |                           |   |  |
| 67             | F        | Meraka setuju- setuju aja sih  |                           |   |  |
| 68<br>69       | Peneliti | Gimana sih perasaan yang muncul ketika F memutuskan menikah di usia yang masih muda?   |                           |   |  |
| 70             | F        | Eum senang banget  | Senang                    | Suasana hati                                | Tahap identifikasi                       |
| 71<br>72       | Peneliti | Terus hal apa sih yang membuat F senang ketika memutuskan untuk menikah?   |                           |   |  |
| 73<br>74       | F        | Karena kami rasa insya allah nantinya akan ada perubahan dari hidup yang saat ini  | Perubahan hidup           | Menjalani kehidupan dengan calon            | Memuaskan                                |

|                |          |  |                        |                             |                    |
|----------------|----------|--|------------------------|-----------------------------|--------------------|
|                |          |  |                        | suami                       |                    |
| 75             | Peneliti | Oe seperti itu, jadi kehidupannya sekarang biasa –biasa atau bagaimana?  |                        |                             |                    |
| 76             | F        | Eum, sekarang sih berkecukupan   |                        |                             |                    |
| 77             | Peneliti | Pernikahan seperti apa sih yang F inginkan kedepannya?   |                        |                             |                    |
| 78<br>79       | F        | Pernikahan yang diinginkan semua wanita, yang baik dan harmonis yang saling keterbukaan  | Yang baik dan harmonis | Pernikahan yang di inginkan | Tahap identifikasi |
| 80             | Peneliti | Oe berarti udah pahami lah kedepannya gimana ?   |                        |                             |                    |
| 81             | F        | Insya allah kita kan sering sharing- sharing dari hp   |                        |                             |                    |
| 82<br>83       | Peneliti | Oe iya, bagaimana kalau pernikahan ini tidak sesuai dengan harapan F kedepannya?   |                        |                             |                    |
| 84<br>85       | F        | Bagaimanapun kedepannya insya allah kita sama- sama melengkapi, karena seperti yang kita tau kehidupan ini tidak selamanya indah   | Sama–sama melengkapi   | Selalu berfikir positif     | Menyesali (regret) |
| 86<br>87<br>88 | Peneliti | Oe iyalah seperti itu, apa F sudah siap menjalani status sebagai istri setelah menikah, kan itu banyak tugas- tugasnya, sedangkan umur F masih muda gitu kan, masih waktunya main- mainlah ? |                        |                             |                    |
| 89<br>90       | F        | Insya allah siap. Kan yang namanya rumah tangga itu bukan semuanya tanggung jawab istri kan disitu kita saling membantu suami dan istri  | insya allah siap       | Kesiapan menikah            | Tahap penilaian    |
| 91<br>92       | Peneliti | Berarti udah paham sampai kesitu yakan, gimana sih tanggapan teman sebayanya tentang keputusan F yang menikah di usia yang masih muda?   |                        |                             |                    |
| 93<br>94       | F        | Orang itu senang banget, karena kan saya yang pertama, jadi insya allah mereka juga akan nyusul  | Senang banget          | Suasana hati                | Tahap generasi     |
| 95<br>96       | Peneliti | Misalnya sama kawannya gak ada yang ngasih saran kuliah dulu atau apa gitu selain untuk menikah?   |                        |                             |                    |
| 97<br>98       | F        | Gak ada, jadi kan kek gini kak kami kekurangan ekonomi jadi kalau mau lanjut kuliah sulit  |                        |                             |                    |
| 99             | Peneliti | Oe iya paham –paham, semangat ya   |                        |                             |                    |
| 100            | F        | Iya kak  |                        |                             |                    |
| 101<br>102     | Peneliti | Baik, berarti cukup sekian wawancara kita pada hari ini, dan terimakasih telah meluangkan waktu untuk saya wawancarai.   |                        |                             |                    |

|     |          |                 |  |  |  |
|-----|----------|-----------------|--|--|--|
| 103 | F        | Iya kak masama  |  |  |  |
| 104 | Peneliti | Assalamualaikum |  |  |  |
| 105 | F        | Walaikumsalam   |  |  |  |

Wawancara ke : 2

Nama : F

Hari / tanggal : Kamis, 20 juli 2023

Waktu : 16.00-16.20 WIB

Tempat : Di teras rumah subjek

| No.        | Subjek / Peneliti | Uraian wawancara   | Coding                           | Klasifikasi                              | Tema               |
|------------|-------------------|--|----------------------------------|--|--------------------|
| 106        | Peneliti          | Ngomong-ngomong gimana persiapan untuk acara pernikahannya?  |                                  |  |                    |
| 107        | F                 | Belum ada persiapan kan masih lama acaranya kak  |                                  |  |                    |
| 108        | Peneliti          | Kalau boleh tau temponya tu sampai kapan   |                                  |  |                    |
| 109        | F                 | 1 tahun kak  |                                  |  |                    |
| 110<br>111 | Peneliti          | Oe seperti itu, saya mau nanyak dong seputaran pernikahan, kalau menurut F apa sih arti dari pernikahan? |                                  |  |                    |
| 112<br>113 | F                 | Pernikahan kan hubungan laki-laki dan perempuan yang belum halal menjadi halal                           | Hubungan laki-laki dan perempuan | Hubungan lelaki dan perempuan secara sah | Tahap identifikasi |
| 114<br>115 | Peneliti          | Iya bagus sekali ya jawabannya, kalau menurut F sendiri apa sih tujuan dari pernikahan itu?              |                                  |  |                    |
| 116<br>117 | F                 | Menurut saya yang pertama untuk mengikuti sunah rasul kan dan yang kedua untuk membentuk keluarga        | Sunah rasul, membentuk keluarga  | Mengikuti sunah rasul dan                | Tahap penilaian    |

|            |          |  |                   |                              |                    |
|------------|----------|--|-------------------|------------------------------|--------------------|
|            |          |  |                   | membangun keluarga           |                    |
| 118        | Peneliti | Coba dong ceritakan gimana sih keinginan menikah itu timbul sama F?  |                   |                              |                    |
| 119<br>120 | F        | Karena kan saya kak gak kuliah kan jadi kan dari pada di rumah aja habistukan udah ada yang niatnya serius yaudah kak niatnya ya nikah aja kak | Gak kuliah        | Tidak melanjutkan pendidikan | Tahap identifikasi |
| 121        | Peneliti | Terus kalau boleh tau kenapa F gak mau lanjut kuliah lagi?   |                   |                              |                    |
| 122        | F        | Karena ekonomi keluarga yang menipis   |                   |                              |                    |
| 123<br>124 | Peneliti | Kan ada bantuan beasiswa untuk yang mau kuliah kenapa gak pakai jalur itu aja?   |                   |                              |                    |
| 125        | F        | Udah coba iku tapi belum rezeki kami kak   |                   |                              |                    |
| 126        | Peneliti | Oeh seperti itu, terus apa ini keinginan F sendiri atau gimana?  |                   |                              |                    |
| 127        | F        | Lebih ke keinginan sendiri   | Keinginan sendiri | Tidak ada paksaan            | Tahap identifikasi |
| 128<br>129 | Peneliti | Terus gimana tanggapan orangtua F saat F bilang akan memutuskan melanjutkan hubungan serius dengan seseorang?                                  |                   |                              |                    |
| 130        | F        | Ya orangtua setuju aja kak   |                   |                              |                    |
| 131        | Peneliti | Nah ketika F memutuskan untuk menikah di usia muda gimana sih perasaannya?   |                   |                              |                    |
| 132        | F        | Kalau perasaan untuk sekarang ya alhamdulillah ya bahagia banget kan   |                   |                              |                    |
| 133        | Peneliti | Iyalah ya pasti bahagia. Terus menurut F apakah ini keputusan yang tepat?  |                   |                              |                    |
| 134        | F        | Menurut kami sih ini udah tepat  | Tepat             | Suatu keputusan yang tepat   | Tahap penilaian    |
| 135        | Peneliti | Selain memutuskan untuk menikah apakah F ada pilihan lain?   |                   |                              |                    |
| 136        | F        | Kalau saat ini kan tujuannya nikah dulu nanti kan cari kerja kalo ada kerja  |                   |                              |                    |
| 137<br>138 | Peneliti | Terus apa F yakin dengan keputusan yang telah dibuat ini untuk menikah di usia yang masih muda?  |                   |                              |                    |
| 139        | F        | Yakin  | Yakin             | Merasa yakin                 | Tahap Alternatif   |
| 140        | Peneliti | Coba F ceritakan gimana prosesnya sampai ke jenjang mau menikah dengan   |                   |                              |                    |

|                   |          |  |  |  |                    |
|-------------------|----------|--|--|--|--------------------|
| 141               |          | calon suami?   |  |  |                    |
| 142<br>143<br>144 | F        | Kek gini kan kemaren tu baru selesai SMA kak, jadi kan alhamdulillah pas selesai SMA itu kami ada jumpa seseorang yang insya allah tepat buat kami yaudah lanjut terus hubungannya sampai ke jenjang sekarang gitu | Baru selesai SMA, jumpa seseorang yang tepat | Proses membuat keputusan               | Tahap identifikasi |
| 145<br>146        | Peneliti | Hal apa sih yang diliat dari calonnya sehingga f tertarik untuk berencana menikah dengannya?   |  |  |                    |
| 147<br>148        | F        | Yang pertama kami liat dia tu mampu, kalau memang belum mampu gak ngajak kita untuk menikah  | Mampu  | Sudah lebih dewasa                     | Memuaskan          |
| 149<br>150        | Peneliti | Gimanasih sih perasaan yang muncul ketika F memutuskan untuk menikah di usia yang masih muda?  |  |  |                    |
| 151               | F        | Ya yang pertama kan deg degan habistu kan ya senang banget yah   | Senang                                       | Suasana hati                           | Menyesali          |
| 152<br>153        | Peneliti | Terus hal apa ya yang membuat F senang ketika memutuskan untuk menikah di usia yang masih muda?  |  |  |                    |
| 154<br>155<br>156 | F        | Yang membuat kita senang kan yang pertama banyak dapat dukungan dari kawan, jadi kan kita senang banget karena baru kita yang menikah gitu dan ada perubahan gitu kedepannya                                       | Dukungan teman                               | Mendapat dukungan dari teman sebayanya | Memuaskan          |
| 157               | Peneliti | Kalau boleh tau pernikahan seperti apa yang F inginkan kedepannya?   |  |  |                    |
| 158               | F        | Pengen pernikahan yang lebih harmonis dan lebih bahagia gitu   | Harmonis bahagia                             | Impian ketika sudah menikah            | Tahap identifikasi |
| 159<br>160        | Peneliti | Berati udah ada bayangan untuk kedepannya seperti apa kan. Terus gimana kalau pernikahan ini gak sesuai dengan harapan F kedepannya?   |  |  |                    |
| 161<br>162<br>163 | F        | Gimanapun kedepannya yang penting hubungan kita sama allah terjaga kan kita gak boleh berharap kebahagiaan itu bersama manusia karena yang memberi kebahagiaan adalah Allah  | Gak boleh berharap                           | Berfikir positif                       | Menyesali          |
| 164<br>165        | Peneliti | Iya menarik sekali jawabannya. Terus apakah F siap menjalani ststus sebagai istri kedepannya di umur yang masih muda?  |  |  |                    |
| 166<br>167        | F        | Insya allah siap kan yang namanya rumah tangga bukan semuanya tanggung jawab istri   | Insya allah siap                             | Kesiapan menikah                       | Tahap penilaian    |

|            |          |   |                  |  |                |
|------------|----------|---|------------------|--|----------------|
| 168        | Peneliti | Gimana sih tanggapan orangtua F tentang keputusan untuk menikah   |                  |  |                |
| 169        | F        | Mereka sih kak setuju   |                  |  |                |
| 170        | Peneliti | Kalau boleh tau tanggapan kawannya pas F bilan mau menikah?   |                  |  |                |
| 171        | F        | Tanggapan kawankan “kamu menikah aja beb” senang lah kawan kami gitu  | Kamu menikah aja | Dukungan teman                             | Tahap generasi |
| 172<br>173 | Peneliti | Nah selain keinginan sendiri ada gak sih faktor lain yang mempengaruhi F untuk menikah?                                 |                  |  |                |
| 174<br>175 | F        | Yang pertama faktor ekonomi keluargakan soalnya kami dari keluarga biasa-biasa saja kan dan karena kemauan sendiri juga | Faktor ekonomi   | Karena kondisi ekonomi keluarga yang kurag | Tahap generasi |
| 176<br>177 | Peneliti | Oe seperti itu, kita cukupkan untuk wawancara hari ini terimakasih telah menyempatkan waktu untuk saya wawancarai       |                  |  |                |
| 178        | F        | Iya kak masama  |                  |  |                |

Verbatim Wawancara subjek H

Wawancara ke : 1

Nama : H

Hari/ Tanggal : Sabtu, 15 Juli 2023

Waktu : 16.50 – 17.10 WIB

Tempat : Di Rumah Subjek

| No. | Subjek/<br>Peneliti | Uraian Wawancara  | Coding | Klasifikasi | Tema |
|-----|---------------------|---|--------|-------------|------|
| 1   | Peneliti            | Assalamualaikum   |        |             |      |
| 2   | H                   | Wa'alaikum salam  |        |             |      |
| 3   | Peneliti            | Gimana hari ini keadaannya ?  |        |             |      |
| 4   | H                   | Alhamdulillah baik  |        |             |      |
| 5   | Peneliti            | Jadi kan kaya yang udah saya bilang sebelumnya, apa H bersedia      |        |             |      |
| 6   |                     | untuk menjadi subjek penelitian saya?                               |        |             |      |
| 7   | H                   | Iya bersedia  |        |             |      |
| 8   | Peneliti            | Sebelumnya saya juga mau ngasih tau kalau seluruh informasi yang    |        |             |      |
| 9   |                     | nanti bakalan H sampaikan ke saya itu akan saya jamin kerahasiannya |        |             |      |
| 10  |                     | lewat surat informed consent. Apa ada yang ingin ditanyakan ?       |        |             |      |
| 11  | H                   | Gimana rahasianya?  |        |             |      |
| 12  | Peneliti            | Yang dimaksud dengan rahasia, misalnya nama diinisialkan huruf      |        |             |      |
| 13  |                     | pertamanya L atau A gitu, apa masih ada pertanyaan?                 |        |             |      |
| 14  | H                   | Gak ada   |        |             |      |
| 15  | Peneliti            | Baik kalau tidak ada yang ingin ditanyakan langsung saja kita mulai |        |             |      |
| 16  |                     | wawancaranya hari ini, apa H bersedia?                              |        |             |      |
| 17  | H                   | Bersedia  |        |             |      |
| 18  | Peneliti            | Baik langsung saja ya, apa sih arti pernikahan menurut H?           |        |             |      |

|    |          |   |  |   |  |
|----|----------|---|--|---|--|
| 19 | H        | Pernikahan adalah sebuah hubungan yang dijalani laki- laki dan perempuan  | Hubungan yang dijalani oleh lelaki dan perempuan | Ikatan antara laki – laki dan perempuan | Tahap identifikasi                       |
| 20 | Peneliti | Eum apa sih tujuan pernikahan menurut H?  |  |   |  |
| 21 | H        | Tujuannya mengikat hubungan laki- laki dan perempuan secara sah   | Mengikat hubungan laki- laki dan perempuan       | Mengikat hubungan secara sah            | Tahap penilaian                          |
| 22 | Peneliti | Baik sangat bagus tujuannya, terus kalau boleh tau kenapa H memutuskan untuk menikah di usia yang masih muda kan bisa melanjutkan kuliah? |  |   |  |
| 23 |          |   |  |   |  |
| 24 | H        | Ya karena ekonomi keluarga dan gak ada biaya- biaya untuk kuliah  |  |   |  |
| 25 | Peneliti | Hal apa sih yang mempengaruhi H sehingga bisa memutuskan untuk menikah di usia yang masih muda ?  |  |   |  |
| 26 |          |   |  |   |  |
| 27 | H        | Gak ada sih, ya memang udah serius hubungan kami makanya berencana menikah  | Sudah serius                                     | Serius dalam menjalani hubungan         | Pengambilan keputusan berdasarkan alasan |
| 28 |          |   |  |   |  |
| 29 | Peneliti | Apa ini keinginan H sendiri?  |  |   |  |
| 30 | H        | Iya keinginan sendiri   | Keinginan diri sendiri                           | Tidak ada paksaan                       | Tahap identifikasi                       |
| 31 | Peneliti | Berati gak ada paksaan dari orang tau atau pihak manapun kan?   |  |   |  |
| 32 | H        | Gak ada   |  |   |  |
| 33 | Peneliti | Jadi tanggapan orangtua pada saat H memutuskan Untuk menikah itu gimana?  |  |   |  |



|          |          |  |           |                             |                |
|----------|----------|--|-----------|-----------------------------|----------------|
| 34       |          |  |           |                             |                |
| 35       | H        | Tanggapan mereka setuju- setuju aja dan mereka merestuinya   |           |                             |                |
| 36<br>37 | Peneliti | Alhamdulillah juga ya langsung direstui, terus gimana tanggapan teman sebaya tentang keputusan H untuk menikah?                      |           |                             |                |
| 38       | H        | Tanggapan mereka baik dan mereka mendukungnya  | Mendukung | Mendapat dukungan orang tua | Tahap generasi |
| 39<br>40 | Peneliti | Jadi dari kawan-kawannya gak ada yang ngasih saran kuliah dulu atau gitu rencana untuk kedepannya?                                   |           |                             |                |
| 41       | H        | Gak ada, mereka sih setuju- setuju aja   |           |                             |                |
| 42       | Peneliti | Nah selain memutuskan untuk menikah apakah H ada pilihan lain ?  |           |                             |                |
| 43       | H        | Ada sih, kerja   | Kerja     | Memilih berkerja            | Tahap generasi |
| 44       | Peneliti | Oe berarti kerjanya itu sebelum menikah atau setelah menikah?  |           |                             |                |
| 45<br>46 | H        | Rencanya kerjanya sebelum akad, buat nambah uang untuk acara pernikahan dirumah  |           |                             |                |
| 47<br>48 | Peneliti | Oe Buat nambah –nambah bantu orang tua gitu buat acara, tapi nanti akalu udah menikah gak dikasi kerja lagi sama suaminya gimana tu? |           |                             |                |
| 49       | H        | Gak papa karna udah ada yang nafkahn   |           |                             |                |
| 50       | Peneliti | Nah ketika H memutuskan untuk menikah gimana sih perasaannya?  |           |                             |                |
| 51       | H        | Senang karna udah ada yang lamar ee  |           |                             |                |
| 52       | Peneliti | Terus hal apa yang membuat H senang ketika memutuskan untuk menikah ?  |           |                             |                |

|          |          |  |                          |  |  |
|----------|----------|--|--------------------------|--|--|
| 53       | H        | Ya bahagia kan sebentar lagi udah halal sama pasangannya   | Bahagia                  | Suasana hati                                     | Memuaskan                                |
| 54<br>55 | Peneliti | Iya semoga lancar acaranya nanti, coba H ceritakan gimana sih prosesnya sampe berencana ke jenjang pernikahan dengan calon suaminya? |                          |  |  |
| 56<br>57 | H        | Gini pas dilihat orangnya baik sopan dan bertanggung jawab cocok lah untuk dijadikan calon imam                                      | Bertanggung jawab, cocok | Memiliki sifat yang dewasa dan bertanggung jawab | Tahap identifikasi                       |
| 58<br>59 | Peneliti | Nah selain faktor ekonomi tadi, apa ada faktor lain yang mempengaruhi H untuk memutuskan menikah di usia yang masih muda?            |                          |  |  |
| 60       | H        | Gak ada sih memang udah keinginan sendiri untuk menikah  | Keinginan diri sendiri   | Kemauan sendiri                                  | Pengambilan keputusan berdasarkan alasan |
| 61<br>62 | Peneliti | Perasaan apa sih yang muncul setelah H mengambil keputusan untuk menikah di usia yang masih muda?                                    |                          |  |  |
| 64       | H        | Perasaanya senang, lega, bahagia.  | Senang                   | Suasana hati                                     | Menyesali                                |
| 65       | Peneliti | Pernikahan seperti apa sih yang H inginkan kedepannya dengan calon suami?  |                          |  |  |
| 67       | H        | Yang sakinah mawaddah eum yang terbaiklah  | Yang terbaik             | Pernikahan yang diimpikan                        | Tahap identifikasi                       |
| 68       | Peneliti | Terus gimana kalau pernikahan ini nantinya tidak sesuai dengan yang H harapkan kedepannya?   |                          |  |  |

|          |          |   |                |                        |                  |
|----------|----------|---|----------------|------------------------|------------------|
| 69       |          |   |                |                        |                  |
| 70       | H        | Ya saya tetap berusaha mewujudkan pernikahan yang saya inginkan   | Tetap berusaha | Berfikir positif       | Menyesali        |
| 71<br>72 | Peneliti | Iya harus seperti itu walaupun banyak rintangan tetap harus di pertahankan, kalau boleh tau H dikenalin sama orangtua atau gimana sama pasangannya? |                |                        |                  |
| 73       | H        | Kenal sendiri   |                |                        |                  |
| 74       | Peneliti | Kenal sendiri berarti udah lama ya menjalani hubungannya?   |                |                        |                  |
| 75       | H        | Iya lumayan   |                |                        |                  |
| 76       | Peneliti | Kalau boleh tau sama pasangannya seumurannya atau gimana?   |                |                        |                  |
| 77       | H        | Beda dua tahun  |                |                        |                  |
| 78<br>79 | Peneliti | Berarti lebih tuaan calon ya, terus menurut H apa ini keputusan yang tepat untuk menikah di usia yang masih muda?                                   |                |                        |                  |
| 80       | H        | Menurut saya memang tepat   | Tepat          | Keputusan yang tepat   | Tahap Alternatif |
| 81<br>82 | Peneliti | Apakah H sempat menimbang pilihan lain sebelum membuat keputusan untuk menikah?   |                |                        |                  |
| 83       | H        | Gak ada sih   |                |                        |                  |
| 84<br>85 | Peneliti | Terus apa H siap untuk menjalani status sebagai istri setelah menikah dengan umur yang masih muda, masih mau main-main sama teman?                  |                |                        |                  |
| 86       | H        | Insyallah siap  | Insyallah siap | Kesiapan untuk menikah | Tahap penilaian  |

|    |          |  |  |  |  |
|----|----------|--|--|--|--|
| 87 | Peneliti | Berati H udah paham kan kedepannya gimana kan ?                    |  |  |  |
| 88 | H        | Heheeh eumm iya kak  |  |  |  |
| 89 | Peneliti | Baik cukup sampai disini wawancara kita pada hari ini, terimakasih |  |  |  |
| 90 |          | telah menyempatkan waktu untuk saya wawancarai pada hari ini       |  |  |  |
| 91 | H        | Baik kak masama  |  |  |  |
| 92 | Peneliti | Assalamualaikum, saya pamit pulang ya dek                          |  |  |  |
| 93 | H        | Iya kak waalaikumsalam   |  |  |  |

Wawancara ke : 2

Nama : H

Hari / Tanggal : Kamis, 20 juli 2023

Waktu :15.00- 15.20 WIB

Tempat : Di pondok rumah subjek

| No. | Subjek<br>/Peneliti | Uraian wawancara    | Coding | Klasifikasi | Tema |
|-----|---------------------|---------------------|--------|-------------|------|
| 94  | Peneliti            | Assalamualaikum     |        |             |      |
| 95  | H                   | Waalaikum salam     |        |             |      |
| 96  | Peneliti            | Bagaimana kabarnya? |        |             |      |
| 97  | H                   | Alhamdulillah baik  |        |             |      |

|            |          |   |  |   |                    |
|------------|----------|---|--|---|--------------------|
| 98         | Peneliti | Mohon maaf ya saya datangnya sore- sore mengganggu waktu H  |  |   |                    |
| 99         | H        | Iya gak papa  |  |   |                    |
| 100<br>101 | Peneliti | Jadi ini seperti yang saya wawancara sebelumnya, segala hal yang bakalan H sampaikan akan bersifat rahasia, apa ada pertanyaan? |  |   |                    |
| 102        | H        | Gak ada   |  |   |                    |
| 103<br>104 | Peneliti | Baik kalau tidak ada pertanyaan, ngomong –ngomong gimana persiapan untuk acaranya nanti?  |  |   |                    |
| 105        | H        | Alhamdulillah lancar  |  |   |                    |
| 106        | Peneliti | Apa sih arti pernikahan menurut H?  |  |   |                    |
| 107<br>108 | H        | Pernikahan adalah hubungan yang dijalani laki- laki dan perempuan secara sah  | Hubungan yang dijalani laki-laki dan perempuan       | Hubungan yang dijalani lelaki dan perempuan         | Tahap identifikasi |
| 109        | Peneliti | Baik tepat sekali jawabannya ya. Menurut H apa sih tujuan dari pernikahan?  |  |   |                    |
| 110        | H        | Tujuannya mengikat hubungan laki –laki dan perempuan secara sah   | Mengikat hubungan laki-laki dan perempuan secara sah | Mengikat hubungan secara sah                        | Tahap penilaian    |
| 111<br>112 | Peneliti | Kalau boleh tau kenapa H memutuskan untuk menikah di usia yang masih dini?  |  |   |                    |
| 113<br>114 | H        | Karena saya tidak melanjutkan sekolah lagi makanya saya mau menikah di usia muda  | Tidak melanjutkan sekolah lagi                       | Tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya | Tahap identifikasi |
| 115        | Peneliti | Oe seperti itu, kenapa H tidak mau melanjutkan sekolah ?  |  |   |                    |
| 116<br>117 | H        | Karena dari saya sendiri gak ingin sekolah dan faktor ekonomi keluarga juga   |  |   |                    |

|                   |          |  |   |  |  |
|-------------------|----------|--|---|--|--|
| 118<br>119        | Peneliti | Kan sekarang ada beasiswa bidikmisi untuk membantu kuliah kenapa H gak mau kuliah ?  |   |  |  |
| 120               | H        | Males aja karena memang gak ada niat dari diri sendiri   |   |  |  |
| 121<br>122        | Peneliti | oe iya- iya, coba H ceritakan bagaimana sih keinginan untuk menikah itu timbul ?   |   |  |  |
| 123<br>124<br>125 | H        | Yang pertama- tama saya nganggur dirumah dan saya sudah bertemu dengan pasangan yang cocok untuk menikah saya liat di sopan dan bertanggung jawab gitu | Ngangur, bertemu pasangan yang cocok          | Tidak mempunyai kegiatan dan sudah menemukan lelaki yang cocok | Tahap identifikasi                       |
| 126<br>127        | Peneliti | Oe dari kecocokan itu muncul keinginan untuk menikah. Nah apakah ini keputusan H sendiri?  |   |  |  |
| 128               | H        | Iya ini keputusan saya sendiri   | Keinginan sendiri                             | Tidak ada paksaan dari pihak lain                              | Tahap identifikasi                       |
| 129               | Peneliti | Berati gak ada paksaan dari pihak manapun kan ?  |   |  |  |
| 130               | H        | Gak ada  |   |  |  |
| 131               | Peneliti | Ketika H memutuskan untuk menikah dini, bagaimana perasaannya?   |   |  |  |
| 132               | H        | Perasaannya senang bahagia   | Senang, bahagia                               | Suasana hati   | Tahap identifikasi                       |
| 133               | Peneliti | Hal apa yang membuat H bahagia ketika memutuskan untuk menikah   |   |  |  |
| 134               | H        | Ya karna nantinya akan ada pasangan hidup  | Pasangan hidup                                |  | Memuaskan                                |
| 135<br>136        | Peneliti | Hal apa sih yang mempengaruhi H sehingga memutuskan untuk menikah di usia yang masih dini?   |   |  |  |
| 137               | H        | Keinginan saya sendiri dan saya pun lihat kawan-kawan udah pada nikah  | Keinginan sendiri, dan lihat kawan udah nikah | Kemauan sendiri dan juga melihat kawan sudah menikah           | Pengambilan keputusan berdasarkan alasan |
| 138               | Peneliti | Kalau boleh tau tempo untuk acara nikahnya berapa tahun  |   |  |  |
| 139               | H        | 1 tahun  |   |  |  |
| 140               | Peneliti | Terus gimana sih tanggapan teman sebayanya ketika H bilang mau nikah?  |   |  |  |
| 141               | H        | Mereka senang- senang aja, orang mereka juga kek gitu  | Senang- senang                                | Dukungan teman   | Tahap                                    |

|                   |          |  |  |                                      |                  |
|-------------------|----------|--|--|--------------------------------------|------------------|
|                   |          |  | aja  |                                      | alternatif       |
| 142               | Peneliti | Selain memutuskan untuk menikah apakah H punya pilihan lain?   |  |                                      |                  |
| 143               | H        | Ada sih kerja, untuk bantu- bantu nambah uang buat acara nanti   | Kerja                                      | Pilihan selain menikah               | Tahap alternatif |
| 144<br>145<br>146 | Peneliti | Oe iya bantu orangtua lah yakan. Terus apakah H sempat menimbang pilihan lain yang telah dipikirkan sebelum membuat keputusan untuk menikah?                     |  |                                      |                  |
| 147               | H        | Ada sih, takut ragu-ragu kedepannya kek mana   | Ragu- ragu                                 | Suasana hati                         | Tahap penilaian  |
| 148               | Peneliti | Terus kenapa akhirnya H memutuskan untuk menikah?  |  |                                      |                  |
| 149<br>150        | H        | Kan saya anak perempuan dirumah banyak adek- adek masih kecil, saya memutuskan untuk menikah biar mengurangi beban orang tua saya                                |  |                                      |                  |
| 151<br>152<br>153 | Peneliti | Oe untuk meringankan beban orangtua gitu, jadi kalau H udah nikah kan yang nafkahn nantinya suami gitukan. Terus apa H yakin dengan keputusan yang telah dibuat? |  |                                      |                  |
| 154               | H        | Insya Allah yakin  |  |                                      |                  |
| 155               | Peneliti | Apa sih yang membuat H yakin dengan keputusan ini?   |  |                                      |                  |
| 156               | H        | Ya karena saya liat sudah mapan makanya saya yakin   | Yakin                                      | Merasa yakin                         | Tahap penilaian  |
| 157<br>158        | Peneliti | Kalau boleh tau faktor apa yang mempengaruhi H sehingga memutuskan untuk menikah di usia yang masih dini?  |  |                                      |                  |
| 159               | H        | Ya faktor ekonomi yang lain karena keinginan diri sendiri  | Faktor ekonomi, dan keinginan diri sendiri | Kondisi keungan keluarga yang kurang | Tahap generasi   |
| 170<br>171        | Peneliti | Oe baiklah. Terus perasaan apa muncul setelah H mengambil keputusan untuk menikah dini?  |  |                                      |                  |
| 172               | H        | Perasaannya senang bahagia lega  | Senang, bahagia                            | Suasana hati                         | Menyesali        |

|            |          |   |                       |                                     |                       |
|------------|----------|---|-----------------------|-------------------------------------|-----------------------|
| 173        | Peneliti | Kalau boleh tau pernikahan seperti apa sih yang H inginkan kedepannya?                            |                       |                                     |                       |
| 174        | H        | Pokonya yang baiklah  | Yang terbaik          | Pernikahan yang<br>dimpikan         | Tahap<br>identifikasi |
| 175<br>176 | Peneliti | Terus gimana kalau pernikahan ini tidak sesuai dengan yang H harapkan kedepannya?                 |                       |                                     |                       |
| 177        | H        | Ya saya akan tetap mengusahakan seperti yang saya inginkan  | tetap berusaha        | Berfikir positif                    | Tahap<br>penilaian    |
| 178        | Peneliti | Oe bagaimanapun caranya berarti harus tetap seperti yang H inginkan ya                            |                       |                                     |                       |
| 179        | H        | Iya   |                       |                                     |                       |
| 180<br>181 | Peneliti | Terus apakah H siap menjalani status sebagai istri kedepannya dengan umur yang masih muda?        |                       |                                     |                       |
| 182        | H        | Insya Allah siap  |                       |                                     |                       |
| 183        | Peneliti | Kalau boleh tau hal apa yang membuat H siap ?   |                       |                                     |                       |
| 184        | H        | Karena keyakinan dia makanya siap untuk menikah dini  | Yakin makanya<br>siap | Merasa yakin                        | Tahap<br>penilaian    |
| 185<br>186 | Peneliti | Alhamdulillah kalau sudah siap. Apa H siap bertahan jika pernikahannya jauh dari harapan ?        |                       |                                     |                       |
| 187        | H        | Insya allah siap  |                       |                                     |                       |
| 188<br>189 | Peneliti | Apa yang H lihat dari pasangannya sehingga memutuskan untuk menikah dengannya?                    |                       |                                     |                       |
| 190        | H        | Dia baik bertanggung jawab dan sopan  | Bertanggung<br>jawab  | memiliki sifat yang<br>sudah dewasa | Memuaskan             |
| 191<br>192 | Peneliti | Oe lebih dewasa gitunya, terus apakah ini keputusan yang tepat bagi H untuk menikah di usia dini? |                       |                                     |                       |
| 193        | H        | Insya allah iya tepat   | Tepat                 | Keputusan yang tepat                | Tahap<br>identifikasi |



|     |          |  |  |  |  |
|-----|----------|--|--|--|--|
| 194 | Peneliti | Baik kalau seperti itu cukup sekian wawancara hari ini, semoga acaranya nanti lancar, dann terima kasih sudah menyempatkan waktu untuk saya wawancarai pada hari ini |  |  |  |
| 195 |          |  |  |  |  |
| 196 |          |  |  |  |  |
| 197 | H        | Sama –sama   |  |  |  |

Verbatim Wawancara subjek IZ

Wawancara ke : 1

Nama : IZ

Hari/ Tanggal : Rabu, 19 Juli 2023

Waktu : 9.40- 10.10 WIB

Tempat : Di teras rumah subjek

| No.            | Subjek/<br>Peneliti | Uraian Wawancara  | Coding | Klasifikasi | Tema |
|----------------|---------------------|---|--------|-------------|------|
| 1              | Peneliti            | Assalamualaikum   |        |             |      |
| 2              | IZ                  | Wa'alaikum salam  |        |             |      |
| 3              | Peneliti            | Hai gimana kabarnya ?   |        |             |      |
| 4              | IZ                  | Alhamdulillah baik sehat  |        |             |      |
| 5<br>6         | Peneliti            | Jadi kan kaya yang udah saya bilang sebelumnya, apa H bersedia untuk menjadi subjek penelitian saya?  |        |             |      |
| 7              | IZ                  | Iya bersedia, ini penelitiannya apa?  |        |             |      |
| 8              | Peneliti            | Ini penelitian untuk tugas akhir kuliah saya dek  |        |             |      |
| 9              | IZ                  | Oeee  |        |             |      |
| 10<br>11<br>12 | Peneliti            | Sebelumnya saya juga mau ngasih tau kalau seluruh informasi yang nanti bakalan IZ ke saya itu akan saya jamin kerahasiannya lewat surat informed consent. Apa ada yang ingin ditanyakan ? |        |             |      |
| 13             | IZ                  | Kalau boleh tau yang bersifat rahasianya itu gimana ya?   |        |             |      |
| 14             | Peneliti            | Oe yang bersifat rahasianya misalkan nama nya diinisialkan seperti itu dan  |        |             |      |

|    |          |  |                          |                                   |  |
|----|----------|--|--------------------------|-----------------------------------|--|
| 15 |          | semua yang bakalan IZ sampaikan juga akan dirahasiakan, apa ada pertanyaan lain ?  |                          |                                   |  |
| 16 | IZ       | Tidak ada  |                          |                                   |  |
| 17 | Peneliti | Oke kalau tidak ada kita mulai wawancaranya hari ini, apa IZ bersedia ?  |                          |                                   |  |
| 18 | IZ       | Saya bersedia  |                          |                                   |  |
| 19 | Peneliti | Berati langsung saja ya saya nanyak  |                          |                                   |  |
| 20 | IZ       | Naik   |                          |                                   |  |
| 21 | Peneliti | Saya mau nanyak kalau menurut IZ apa sih arti dari pernikahan?   |                          |                                   |  |
| 22 | IZ       | Menurut saya pernikahan itu suatu ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan perempuan untuk waktu seumur hidup   | Ikatan lahir batin       | Hubungan suami istri              | Tahap identifikasi                       |
| 23 |          |  |                          |                                   |  |
| 24 | Peneliti | Oe sangat menarik ya jawabannya. Apa sih tujuan pernikahan menurut IZ?   |                          |                                   |  |
| 25 | IZ       | Tujuan pernikahan menurut saya untuk mengikuti sunah rasul untuk memiliki pasangan hidup   | Memiliki pasangan hidup  | Ingin memiliki pendamping hidup   | Tahap penilaian                          |
| 26 |          |  |                          |                                   |  |
| 27 | Peneliti | Hal apasih yang mempengaruhi IZ sehingga memutuskan untuk menikah di usia yang masih muda?   |                          |                                   |  |
| 28 |          |  |                          |                                   |  |
| 29 | IZ       | Karena saya berharap untuk segera memiliki pasangan hidup  | segera memiliki pasangan | Berharap segera memiliki pasangan | Pengambilan keputusan berdasarkan alasan |
| 30 | Peneliti | Nah coba cerikan bagaimana keinginan untuk menikah itu timbul pada IZ?   |                          |                                   |  |
| 31 | IZ       | Ini dikarenakan saya sudah memiliki hubungan cukup lama dengan dan kami sudah berniat ke jenjang yang lebih serius   | Hubungan cukup lama      | Memiliki hubungan sudah lama      | Tahap identifikasi                       |
| 32 |          |  |                          |                                   |  |
| 33 | Peneliti | Oee berati kalau hubungannya gak lama gak mau lanjut ke jenjang yang serius atau gimana ?  |                          |                                   |  |
| 34 |          |  |                          |                                   |  |
| 35 | IZ       | Lama atau tidaknya hubungan tergantung sama diri kita masing –masing, namun ketika kedua belah pihak keluarga kami sudah menyetujuinya jadi kami ingin melanjutkan ke jenjang selanjutnya. |                          |                                   |  |
| 36 |          |  |                          |                                   |  |
| 37 |          |  |                          |                                   |  |
| 38 | Peneliti | oe seperti itu ceritanya, kalau boleh tau kenapa IZ tidak kuliah dulu ?  |                          |                                   |  |
| 39 |          |  |                          |                                   |  |
| 49 | IZ       | Ini sebenarnya kami dari pihak keluarga kekurangan dari bidang biayanya,   | Kekurangan               |                                   |  |

|    |          |   |                         |                                    |                  |
|----|----------|---|-------------------------|------------------------------------|------------------|
| 40 |          | tidak mampu membiayai pendidikan  | ekonomi                 |                                    |                  |
| 41 | Peneliti | Oe berarti jika keluarga mampu ada berkeinginan untuk kuliah kan?   |                         |                                    |                  |
| 42 | IZ       | Insha allah ada   |                         |                                    |                  |
| 43 | Peneliti | Nah, selain memutuskan untuk menikah apakah IZ ada pilihan lain?  |                         |                                    |                  |
| 44 | IZ       | Ada saya ingin bekerja sebenarnya   | Kerja                   | Pilihan selain menikah             | Tahap alternatif |
| 45 | Peneliti | Terus kenapa gak bekerja aja dulu   |                         |                                    |                  |
| 46 | IZ       | Kan keinginan saya untuk bekerja terlebih dahulu supaya bisa menambah pendapatan untuk mencukupi biaya pernikahan   |                         |                                    |                  |
| 47 |          |   |                         |                                    |                  |
| 48 | Peneliti | Oe iya betul juga untuk bantu –bantu biaya acara pernikahannya. Apakah IZ sempat menimbang pilihan lain yang telah IZ pikirkan sebelum membuat keputusan untuk menikah? |                         |                                    |                  |
| 49 |          |   |                         |                                    |                  |
| 50 |          |   |                         |                                    |                  |
| 51 | IZ       | Ada sih saya sudah mempertimbangkannya terlebih dahulu  |                         |                                    |                  |
| 52 | Peneliti | Coba ceritakan pertimbangan apa saja yang IZ lakukan sehingga akhirnya memutuskan untuk menikah di usia dini?   |                         |                                    |                  |
| 53 |          |   |                         |                                    |                  |
| 54 | IZ       | Saya sudah mempertimbangkan dari pada cemoohan tetangga dan sikap-sikap yang tidak baik karena kami udah memiliki hubungan lama   | Cemoohan tetangga       | Mempertimbangkan cemoohan tetangga | Tahap penilaian  |
| 55 |          |   |                         |                                    |                  |
| 56 | Peneliti | Apakah IZ yakin dengan keputusan yang telah dibuat?   |                         |                                    |                  |
| 57 | IZ       | Iya saya sangat yakin   |                         |                                    |                  |
| 58 | Peneliti | Apa yang membuat IZ sangat yakin dengan keputusan untuk menikah di usia dini ?  |                         |                                    |                  |
| 59 | IZ       | Ya saya lihat dia orangnya bertanggung jawab makanya saya yakin   | Merasa yakin            | Keyakinan                          | Tahap penilaian  |
| 60 | Peneliti | Kalau boleh tau IZ dan calonnya itu dikenalin orangtua atau gimana ?  |                         |                                    |                  |
| 61 | IZ       | Gak kami kenal sendiri  |                         |                                    |                  |
| 62 | Peneliti | Kalau boleh tau hubungan udah berapa lama   |                         |                                    |                  |
| 63 | IZ       | Kurang lebih 5 tahun  |                         |                                    |                  |
| 64 | Peneliti | Oeh lama juga ya. hal apa sih yang IZ lihat dari pasangannya sehingga IZ memutuskan menikah dengannya?  |                         |                                    |                  |
| 65 |          |   |                         |                                    |                  |
| 66 | IZ       | Beliau sudah lebih dewasa dari pada saya, saya melihatnya dari tanggung jawabnya kerja kerasnya   | Dewasa, Tanggung jawab, | Pandangan terhadap calon           | Memuaskan        |
| 67 |          |   |                         |                                    |                  |

|          |          |   |   |                         |  |
|----------|----------|---|---|-------------------------|--|
|          |          |   | Kerja kerasnya                              | pasangan                |  |
| 68<br>69 | Peneliti | Bagaimana perasaan yang muncul setelah IZ mengambil keputusan untuk menikah di usia yang masih muda?        |   |                         |  |
| 70       | IZ       | Senang bahagia tapi agak deg degan juga   | Senang                                      | Suasana hati            | Menyesali                                |
| 71<br>72 | Peneliti | Yalah karna masih muda gitukan. Jadi hal apa yang membuat IZ bahagia ketika memutuskan untuk menikah?       |   |                         |  |
| 73<br>74 | IZ       | Karna nanti akan ada pasangan hidup dan akan ada yang memenuhi kebutuhan hidup nantinya                     | Akan ada pasangan hidup, memenuhi kebutuhan |                         | Kepuasan                                 |
| 75<br>76 | Peneliti | Coba ceritakan pernikahan seperti apa yang IZ inginkan kedepannya dengan calon suami?                       |   |                         |  |
| 77       | IZ       | Pernikahan yang sakinah mawaddah warahmah bahagia selalu sampai akhir hayat                                 | Bahagia selalu                              |                         | Tahap identifikasi                       |
| 78<br>79 | Peneliti | Terus, bagaimana kalau pernikahan ini tidak sesuai dengan yang IZ harapkan kedepannya?                      |   |                         |  |
| 80       | IZ       | Ya bagaimanapun untuk kedepan saya akan usaha yang terbaik untuk kehidupan kami                             | Akan usaha yang terbaik                     | Selalu berfikir positif | Menyesali                                |
| 81<br>82 | Peneliti | Apa IZ udah siap menjalani status sebagai istri kedepannya kan banyak tanggung jawabnya?                    |   |                         |  |
| 83       | IZ       | Saya siap   |   |                         |  |
| 84       | Peneliti | Hal apa yang membuat IZ siap untuk menikah di usia dini ini?  |   |                         |  |
| 85<br>86 | IZ       | Yang membuat saya siap itu karena saya melihat kesungguhan dan keseriusan pasangan kepada saya              | Siap  | Kesiapan                | Pengambilan keputusan berdasarkan alasan |
| 87<br>88 | Peneliti | Baguslah berarti udah siap lahir batinnya. Oe berarti IZ sudah paham apa – apa saja tugas istri kedepannya? |   |                         |  |
| 89       | IZ       | Insyallah paham   |   |                         |  |
| 90       | Peneliti | Oe baik kalau seperti itu, semoga acaranya lancar nantinya dan selalu                                       |   |                         |  |

|    |    |   |  |  |  |
|----|----|---|--|--|--|
| 91 |    | bahagia buat IZ. Terimakasih sudah menyempatkan waktu untuk saya        |  |  |  |
| 92 |    | wawancarai pada hari ini, lebih kurang saya mohon maaf. Assalamualaikum |  |  |  |
| 93 | IZ | Baik sama- sama. Waalaikummsalam  |  |  |  |

Wawancara ke : 2

Nama : IZ

Hari / Tanggal : Sabtu, 22 juli 2023

Waktu :17.00- 17.30 WIB

Tempat : Di teras rumah subjek

| No. | Subjek /Peneliti | Uraian wawancara  | Coding | Klasifikasi | Tema |
|-----|------------------|---|--------|-------------|------|
| 94  | Peneliti         | Hai gimana kabarnya hari ini ?  |        |             |      |
| 95  | IZ               | Alhamdulillah sehat   |        |             |      |
| 96  | Penliti          | Jadi kan kedatangan saya hari ini untuk wawancara minggu kemaren  |        |             |      |
| 97  | IZ               | Iya   |        |             |      |
| 98  | Peneliti         | Saya juga mau ngasih tau bahwasannya kalau seluruh informasi yang akan IZ sampaikan ke saya akan dijamin kerahasiaannya. Apa IZ mengerti? |        |             |      |
| 99  |                  |   |        |             |      |
| 100 | IZ               | Mengerti  |        |             |      |
| 101 | Peneliti         | Baik kalau seperti itu, apakah IZ sudah siap untuk saya wawancarai hari ini?  |        |             |      |
| 102 | IZ               | Siap  |        |             |      |

|                   |          |   |   |                                   |                    |
|-------------------|----------|---|---|-----------------------------------|--------------------|
| 103<br>104        | Peneliti | Sebelumnya jika IZ mau minum atau mau membenarkann posisi duduk senyamannya saya persilakan   |   |                                   |                    |
| 105               | IZ       | Baik , sudah  |   |                                   |                    |
| 106               | Peneliti | Ngomong- ngomong gimana persiapan untuk acaranya sekarang   |   |                                   |                    |
| 107               | IZ       | Masih lama temponya   |   |                                   |                    |
| 108               | Peneliti | Kalau boleh tau berapa lama temponya  |   |                                   |                    |
| 109               | IZ       | Temponya itu 5 bulan lagi   |   |                                   |                    |
| 110               | Penliti  | Hampir setngah tahun lagi yakan. Hemm apa sih arti pernikahan menurut IZ?   |   |                                   |                    |
| 111<br>112        | IZ       | Pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dewasa dan perempuan untuk waktu jangka panjang atau seumur hidup                           | Ikatan lahir batin                          | Hubungan suami istri              | Tahap identifikasi |
| 113               | Peneliti | Bagus sekali ya jawabannya. Apa sih tujuan pernikahan menurut IZ?   |   |                                   |                    |
| 114<br>115        | IZ       | Menurut saya tujuan pernikahan adalah untuk mengikuti sunah rasul untuk memiliki keturunan dan juga pasangan hidup  | Memiliki keturunan, memiliki pasangan hidup | Keinginan setelah menikah         | Tahap penilaian    |
| 117<br>118<br>119 | Peneliti | Oe tujuannya baik sekali ya dek. Coba ceritakan bagaimana keinginan untuk menikah itu timbul pada IZ sehingga memutuskan menikah di usia yang masih dini? |   |                                   |                    |
| 120<br>121        | IZ       | Oeh itu sebenarnya saya sudah memiliki hubungan dengan seseorang yang sudah lama dan kami sudah berniat ke jenjang lebih serius                           | Hubungan yang lama                          | Sudah memiliki hubungan yang lama | Tahap identifikasi |
| 122               | Penliti  | Oe seperti emang karena sudah lama ya hubungannya, sehingga IZ  |   |                                   |                    |

|     |          |   |                                     |                                   |                  |
|-----|----------|---|-------------------------------------|-----------------------------------|------------------|
| 123 |          | memutuskan untuk menikah di usia yang masih dini. Terus kalau boleh tau hal apa sih yang mempengaruhi IZ sehingga memutuskan untuk menikah di usia yang masih muda ini? |                                     |                                   |                  |
| 124 |          |   |                                     |                                   |                  |
| 125 |          |   |                                     |                                   |                  |
| 126 | IZ       | Sebenarnya karna saya berharap untuk segera pasangan hidup untuk menafkahi saya   |                                     |                                   |                  |
| 127 |          |   |                                     |                                   |                  |
| 128 | Peneliti | Oe seperti itu ya. Kalau boleh tau kenapa IZ gak melanjutkan kuliah dulu?   |                                     |                                   |                  |
| 129 | IZ       | Itu karena keluarga saya tidak mampu untuk membiayai pendidikan saya  |                                     |                                   |                  |
| 130 | Peneliti | Nah selain memutuskan untuk menikah apakah IZ ada pilihan lain?   |                                     |                                   |                  |
| 131 | IZ       | Ada sebenarnya saya ingin bekerja   | Kerja                               | Pilihan selain menikah            | Tahap alternatif |
| 132 | Peneliti | terus apakah IZ sempat menimbang pilihan yang lain yang telah dipikirkan sebelum membuat keputusan untuk menikah?   |                                     |                                   |                  |
| 133 |          |   |                                     |                                   |                  |
| 134 | IZ       | Ada saya sudah mempertimbangkannya  |                                     |                                   |                  |
| 135 | Peneliti | Coba IZ ceritakan pertimbangan apa saja yang IZ lakukan sehingga akhirnya memutuskan untuk menikah di usia dini?  |                                     |                                   |                  |
| 136 |          |   |                                     |                                   |                  |
| 137 | IZ       | Yang saya pertimbangkan itu bagaimana cemoohan tetangga dan sikap-sikap yang tidak baik karena kan kami sudah memniliki hubungan yang lama                              | Cemoohan tetangga, sikap tidak baik | Mempetimbangkan cemoohan tetangga | Tahap penilaian  |
| 138 |          |   |                                     |                                   |                  |
| 139 | Peneliti | Terus apakah IZ yakin dengan keputusan yang telah dibuat?   |                                     |                                   |                  |
| 140 | IZ       | Iya saya yakin  | yakin                               | Merasa yakin                      | Tahap penilaian  |
| 141 | Peneliti | Kalau boleh tau IZ dan pasangnnya itu dikenalin orang tua atau gimana?  |                                     |                                   |                  |



|            |          |  |   |  |                    |
|------------|----------|--|---|--|--------------------|
| 142        | IZ       | Enggak kami kenal sendiri  |   |  |                    |
| 143<br>144 | Peneliti | Hal apa sih yang IZ lihat dari pasangannya sehingga memutuskan untuk menikah dengannya?  |   |  |                    |
| 145<br>146 | IZ       | Saya lihat dia sudah lebih dewasa dari saya, dan saya lihat dari tanggung jawabnya juga serta kerja kerasnya                           | Lebih dewasa                                    | Karakteristik calon pasangan           | Kepuasan           |
| 147<br>149 | Peneliti | Terus bagaimana perasaan yang muncul setelah IZ memutuskan untuk menikah di usia yang masih muda?                                      |   |  |                    |
| 150        | IZ       | Sebenarnya agak deg – degan juga tapi saya sangat bahagia  | Deg- degan, bahagia                             | Suasana hati                           | Menyesali          |
| 151<br>152 | Peneliti | Jadi hal apa yang membuat IZ bahagia ketika memutuskan untuk menikah di usia yang masih muda?  |   |  |                    |
| 153<br>154 | IZ       | Yang membuat saya bahagia karena sudah ada pasangan hidupnya nanti dan ada yang akan memenuhi kebutuhan                                | Ada pasangan hidup, ada yang memenuhi kebutuhan | Adanya yang melengkapi kebutuhan hidup | Kepuasan           |
| 155<br>156 | Peneliti | Coba IZ ceritakan pernikahan seperti apa yang IZ inginkan kedepannya dengan calon suami?   |   |  |                    |
| 157        | IZ       | Saya menginginkan pernikahan yang baik yang aman dan bahagia   | Yang baik                                       | Impian                                 | Tahap identifikasi |
| 158<br>159 | Peneliti | Iya semoga lancar sampai hari H dengan pasangannya. Terus gimana kalau pernikahan ini tidak sesuai dengan yang IZ harapkan kedepannya? |   |  |                    |
| 160<br>161 | IZ       | Bagaimanapun kedepannya kan kita harus menerima keadaan dan kami pun akan berusaha yang terbaik untuk kehidupan kami                   | Menerima keadaan                                | Selalu berfikir positif                | Menyesali          |

|                   |          |  |                             |                                      |                    |
|-------------------|----------|--|-----------------------------|--------------------------------------|--------------------|
| 162<br>163<br>164 | Peneliti | Baik semoga kedepannya baik –baik aja hubunganya. Apa Iz sudah siap menjalani status sebagai istri kedepannya kan di umur nya yang masih muda masih masa main- main lah? |                             |                                      |                    |
| 165               | IZ       | Insyallah siap   | siap                        | Kesiapan menikah                     | Tahap penilaian    |
| 166               | Peneliti | Terus apa keinginan IZ sendiri atau gimana?  |                             |                                      |                    |
| 167               | IZ       | Iya ini keinginan sendiri  | Keinginan sendiri           | Tidak ada paksaan dari pihak manapun | Tahap identifikasi |
| 168<br>169        | Peneliti | Kalau boleh tau gimana sih tanggapan teman sebayanya ketika IZ bilang akan menikah?  |                             |                                      |                    |
| 170               | IZ       | Mereka ikut bahagia dan mendukungnya   | ikut bahagia                | Suasana hati                         | Tahap alternatif   |
| 171               | Peneliti | Faktor apa saja yang mempengaruhi ketika IZ memutuskan untuk menikah dini?   |                             |                                      |                    |
| 172               | IZ       | Ini sebenarnya faktor ekonomi ya faktor lainnya ya dari diri saya sendiri gitu   | Faktor ekonomi dan individu | Kondisi ekonomi keluarga             | Tahap alternatif   |
| 173<br>174        | Peneliti | Oe seperti itu ya. Terus kalau boleh tau apakah IZ siap bertahan jika pernikahannya nanti jauh dari harapan ?  |                             |                                      |                    |
| 175               | IZ       | Insyallah siap   |                             |                                      |                    |
| 176<br>177        | Peneliti | Baik semoga kedepannya yang terbaik buat IZ ya. Terima kasih telah menyempatkan waktu untuk saya wawancarai hari ini.  |                             |                                      |                    |
| 178               | IZ       | Baik sama- sama  |                             |                                      |                    |

Verbatim Wawancara subjek KN

Wawancara ke : 1

Nama : KN

Hari/ Tanggal : Minggu, 23 juli 2023

Waktu :17.00 – 17.30 WIB

Tempat : Di Rumah Subjek

| No           | Subjek/<br>Peneliti | Uraian Wawancara   | Coding | Klasifikasi | Tema |
|--------------|---------------------|--|--------|-------------|------|
| 1            | Peneliti            | Assalamualaikum  |        |             |      |
| 2            | KN                  | Wa'alaikum salam   |        |             |      |
| 3            | Peneliti            | Gimana hari ini keadaannya ?   |        |             |      |
| 4            | KN                  | Alhamdulillah baik   |        |             |      |
| 5<br>6       | Peneliti            | Jadi kan kaya yang udah saya bilang sebelumnya, apa N bersedia untuk menjadi subjek penelitian saya?   |        |             |      |
| 7            | KN                  | Iya bersedia   |        |             |      |
| 8<br>9<br>10 | Peneliti            | Sebelumnya saya juga mau ngasih tau kalau seluruh informasi yang nanti bakalan N sampaikan ke saya itu akan saya jamin kerahasiannya lewat surat informed consent. Apa ada yang ingin ditanyakan ? |        |             |      |

|          |          |   |                       |                                   |                    |
|----------|----------|---|-----------------------|-----------------------------------|--------------------|
| 11       | KN       | Gimana rahasianya ?   |                       |                                   |                    |
| 12<br>13 | Peneliti | Rahasianya iu misalnya nama saudara itu diinisialkan menjadi N gitu. Gimana ada pertanyaan lain ?   |                       |                                   |                    |
| 14       | KN       | Gak ada   |                       |                                   |                    |
| 15       | Peneliti | Kalau tidak ada, kita mulai wawancara hari ini, apa N bersedia?                                     |                       |                                   |                    |
| 16       | KN       | Bersedia  |                       |                                   |                    |
| 17       | Peneliti | Apa arti pernikahan menurut N?  |                       |                                   |                    |
| 18<br>19 | KN       | Arti pernikahan menurut saya itu adalah hal yang baik, dan ibadah kepada allah                      | Hal yang baik, ibadah | Sesuatu yang baik untuk dilakukan | Tahap identifikasi |
| 20       | Peneliti | Hal yang baik gimana ya maksud N pernikahan itu?  |                       |                                   |                    |
| 21       | KN       | Hal yang baik itu, kita gak berpacaran  |                       |                                   |                    |
| 22<br>23 | Peneliti | Ya betul sekali jadi tidak mengundang dosa. Bagaimana keinginan untuk menikah itu timbul pada N?    |                       |                                   |                    |
| 24<br>25 | KN       | Saya gak sekolah lagi, saya lihat kawan udah pada kawin, makanya saya memutuskan untuk menikah juga | Gak sekolah lagi      | Tidak melanjutkan pendidikan      | Tahap identifikasi |
| 26<br>27 | Peneliti | Kenapa N memutuskan untuk menikah dan tidak melanjutkan kuliah lagi?                                |                       |                                   |                    |
| 28       | KN       | Gak mau lanjut kuliah lagi karna kepengen menikah pingin punya anak                                 |                       |                                   |                    |
| 29<br>30 | Peneliti | Kenapa cepat kali ingin punya anak, padahal kan masih muda masih melanjutkan pendidikan lagi?       |                       |                                   |                    |

|          |          |  |                            |                         |                    |
|----------|----------|--|----------------------------|-------------------------|--------------------|
| 31       | KN       | Ya karena memang udah kemauan sendiri seperti itu  |                            |                         |                    |
| 32<br>33 | Peneliti | Oe seperti itu, jadi pernikahan yang seperti apa yang N ingin kedepannya dengan calon suami?                                 |                            |                         |                    |
| 34<br>35 | KN       | Kedepannya kalau udah menikah pengennya jangan lagi tinggal dengan mertua pengen punya rumah sendiri pengen hidup mandirilah | Pengen punya rumah sendiri | Ingin hidup mandiri     | Tahap identifikasi |
| 36<br>37 | Peneliti | Kan kalau baru- baru nikah gak mungkin langsung pindah, pasti adalah tinggal sebentar gimana tu?                             |                            |                         |                    |
| 38       | KN       | Gak papa sih kan sebentar yang penting jangan bertahun-tahun   |                            |                         |                    |
| 39       | Peneliti | Ketika N memutuskan untuk menikah gimana perasaannya.  |                            |                         |                    |
| 40       | KN       | Senang karna saya udah ada yang lamar  | Senang                     | Suasana hati            | Menyesali          |
| 41       | Peneliti | Hal apa yang membuat N senang ketika memutuskan untuk menikah?   |                            |                         |                    |
| 42<br>43 | KN       | Ya senang karna kedepannya sudah ada pendamping hidup dan udah ada yang menafkahi  | Pendamping hidup           | Akan ada yang menafkahi | Memuaskan          |
| 44       | Peneliti | Terus gimana tanggapan orangtua ketika N mengatakan mau menikah?   |                            |                         |                    |
| 45       | KN       | Mereka setuju karena hubungan kami sudah serius  |                            |                         |                    |
| 46       | Peneliti | Oe seperti itu, apa ini keinginan N sendiri?   |                            |                         |                    |
| 47       | KN       | Ya ini keinginan saya sendiri, lagipun calon pun ingin menikah juga  | Keinginan sendiri          | Tidak ada paksaan       | Tahap identifikasi |
| 48<br>49 | Peneliti | Kepengin cepat- cepat terus ya, kalau boleh tau N dengan calon pacaran atau dikenalin?                                       |                            |                         |                    |

|          |          |   |                      |                            |                 |
|----------|----------|---|----------------------|----------------------------|-----------------|
| 50       | KN       | Kenal sendiri karna sering duduk di warung gitu   |                      |                            |                 |
| 51       | Peneliti | oe berarti apa udah lama jalanin hubungan dengan calon suaminya?  |                      |                            |                 |
| 52       | KN       | Lama udah sekitar 3 tahun   |                      |                            |                 |
| 53       | Peneliti | Iya lumayan lama juga, apakah ini keputusan yang tepat menurut N?   |                      |                            |                 |
| 54       | KN       | Keputusan yang tepat bagi saya  | Keputusan yang tepat | Suatu keputusan yang tepat | Tahap penilaian |
| 55       | Peneliti | Selain memutuskan untuk menikah apakah N ada pilihan lain?  |                      |                            |                 |
| 56<br>57 | KN       | Ada pilihan lain bekerja, kan ni baru lamaran gak dikasi kerja sama caon ya patuh aja, lagi pun dia ngasih juga                 | Kerja                | Pilihan selain menikah     | Tahap generasi  |
| 58<br>59 | Peneliti | Hal apa yang mempengaruhi N sehingga memutuskan untuk menikah di usia yang masih muda ?   |                      |                            |                 |
| 60       | KN       | Ya gak ada memang karna keinginan sendiri untuk menikah   | Keinginan sendiri    | Tidak ada paksaan          | Tahap generasi  |
| 61<br>62 | Peneliti | Terus gimana tanggapan kawan sebayanya ketika N bilang mau menikah?   |                      |                            |                 |
| 63<br>64 | KN       | Tanggapan kawan oke- oke aja, cuman ya diketawain karna masih muda cepat kali kawin katanya                                     | Kawan oke-oke aja    | Dukungan teman             | Tahap generasi  |
| 65<br>66 | Peneliti | Apa ada kawan N yang ngasih saran misalnya janganlah kawin dulu kerja dulu kek gitu atau gimana gitu?                           |                      |                            |                 |
| 67<br>68 | KN       | Ada sih, tapi saya gak mau dengar , dari pada pacaran kan lebih baik suruh datang kerumah terus jumpain orangtua biar jelas kan |                      |                            |                 |

|          |          |   |   |                                    |                    |
|----------|----------|---|---|------------------------------------|--------------------|
| 69<br>70 | Peneliti | Iya betul juga apa yang N bilang. Apa N yakin dengan keputusan yang telah dibuat?         |   |                                    |                    |
| 71       | KN       | Insyallah yakin   | Merasa yakin                                | Keyakinan diri                     | Tahap penilaian    |
| 72<br>73 | Peneliti | Apakah N siap untuk menjalani status sebagai istri kedepannya setelah menikah?            |   |                                    |                    |
| 74       | KN       | Insyallah siap jalani status sebagai istri yang patuh pada suami                          | Insyallah siap                              | Kesiapan                           | Tahap penilaian    |
| 75       | Peneliti | Apakah tujuan pernikahan menurut N?   |   |                                    |                    |
| 76       | KN       | Membangun rumah tangga dan kepingin punya anak  | Ingin punya anak,<br>Membangun rumah tangga | Impian subjek                      | Tahap penilaian    |
| 77<br>78 | Peneliti | Faktor apa saja yang mempengaruhi N sehingga memutuskan menikah di usia yang masih muda ? |   |                                    |                    |
| 79       | KN       | Faktor ekonomi dan faktor keinginan diri sendiri  | Faktor ekonomi dan keinginan sendiri        | Keadaan keluarga yang kurang mampu | Tahap Alternatif   |
| 80<br>81 | Peneliti | Memangnya N berkeinginan banget ya untuk nikah di usia yang masih muda?                   |   |                                    |                    |
| 82<br>83 | KN       | Ya memang kepingin banget, nanti kalau punya anak umurnya gak terlalu jauh sama kita hehe |   |                                    |                    |
| 84       | Peneliti | Pernikahan yang seperti apa yang N inginkan kedepannya?                                   |   |                                    |                    |
| 85       | KN       | Pernikahan yang rukun dan saling terbuka sama calon suami                                 | Pernikahan yang rukun                       | Pernikahan impian                  | Tahap identifikasi |

|                   |          |   |                   |                         |           |
|-------------------|----------|---|-------------------|-------------------------|-----------|
| 86<br>87          | Peneliti | Bagaimana kalau kedepannya kalau pernikahan ini tidak sesuai dengan apa yang N inginkan?  |                   |                         |           |
| 88                | KN       | Saya usahakan seperti yang saya harapkan  | Berusaha          |                         | Menyesali |
| 89<br>90          | Peneliti | Apa yang N lihat dari pasangannya sehingga N memutuskan untuk menikah di usia yang masih dini?  |                   |                         |           |
| 91                | KN       | Karena orangnya sudah dewasa , bertanggung jawab makanya saya mau   | Sudah dewasa      | Sesuai dengan keinginan | Memuaskan |
| 92<br>93          | Peneliti | Terus gimana kalau setelah menikah pasangan tidak sesuai dengan N harapkan?   |                   |                         |           |
| 94                | KN       | Itu biasa resiko dalam pernikahan   |                   |                         |           |
| 95<br>96          | Peneliti | Berati N siap menerima apapun yang terjadi kedepannya misalnya tidak sesuai dengan apa yang N inginkan ?  |                   |                         |           |
| 97                | KN       | Ya sabar, cari jalan keluar juga untuk menyelesaikan masalahnya   | Cari jalan keluar | Selalu bertawakkal      | Menyesali |
| 98<br>99          | Peneliti | Baik kalau seperti itu semoga apa yang N harapkan tercapai dengan calon suami   |                   |                         |           |
| 100               | KN       | Iya amiin   |                   |                         |           |
| 101<br>102<br>103 | Peneliti | Baik saya ucapkan terimakasih karena sudah menyempatkan waktu untuk saya wawancarai pada hari ini lebih kurang saya mohon maaf. Assalamualaikum |                   |                         |           |
| 104               | KN       | Baik sama –sama . waalaikumsalam  |                   |                         |           |



Wawancara ke : 2

Nama : KN

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 juli 2020

Waktu : 16.00- 16.25

Tempat : Di rumah subjek

| No.        | Subjek /Peneliti | Uraian wawancara   | Coding        | Tema                | Kategori           |
|------------|------------------|--|---------------|---------------------|--------------------|
| 105        | Peneliti         | Ngomong-ngomong gimana persiapan untuk acara pernikahan nanti?   |               |                     |                    |
| 106        | KN               | Belum ada persiapan pun karena masih lama  |               |                     |                    |
| 107        | Peneliti         | Kira- kira berapa lama tempo untuk acara pernikahannya?  |               |                     |                    |
| 108        | KN               | Sekitar 7 bulan lagi lah   |               |                     |                    |
| 109        | Peneliti         | Cuman kan udah bisa nyicil juga itu persiapannya kan   |               |                     |                    |
| 110        | KN               | Iya juga ya  |               |                     |                    |
| 111<br>112 | Peneliti         | Okey kalau gitu langsung ke intinya ya, saya mau nanyak kalau menurut KN apa sih arti dari pernikahan itu? |               |                     |                    |
| 113        | KN               | Pernikahan itu adalah suatu hal yang baik, dan juga beribadah kepadah Allah                                | Hal yang baik | Ibadah kepada allah | Tahap identifikasi |
| 114        | Peneliti         | Hal yang baik gimana ya menurut KN?  |               |                     |                    |
| 115        | KN               | Kan hal yang baik kita gak pacar –pacaran gak dosa kan lebih baik nikah aja                                |               |                     |                    |

|                   |          |  |                        |                              |                    |
|-------------------|----------|--|------------------------|------------------------------|--------------------|
| 116               | Peneliti | Terus menurut KN tujuan dari pernikahan itu apa?   |                        |                              |                    |
| 117               | KN       | Tujuannya sih pengen punya anak dan membangun rumah tangga yang baik   | Membangun rumah tangga | Tujuan pernikahan            | Tahap penilaian    |
| 118<br>119<br>120 | Peneliti | Ya bagus sekali tujuannya.<br>Terus gimana keinginan untuk menikah itu timbul pada KN sehingga memutuskan untuk menikah di usia yang masih muda ?                      |                        |                              |                    |
| 121<br>122        | KN       | Ya karena saya gak sekolah lagi dan saya lihat kawan udah menikah makanya saya juga pun berniat juga   | Gak sekolah lagi       | Tidak melanjutkan pendidikan | Tahap identifikasi |
| 123<br>124        | Peneliti | Terus kenapa KN memutuskan untuk menikah dan tidak melanjutkan sekolah lagi?   |                        |                              |                    |
| 125               | KN       | Memang gak ada niat sekolah lagi   |                        |                              |                    |
| 126<br>127        | Peneliti | Oeh seperti itu. Kalau boleh tau gimana perasaanya saat memutuskan untuk menikah?  |                        |                              |                    |
| 128               | KN       | Perasaan saya ya pasti senang tapi deg degan juga  | Senang, deg-degan      | Suasana hati                 | Menyesali          |
| 129<br>130        | Peneliti | Ya wajarlah ya kan deg degan. Coba ceritakan pernikahan yang gimana yang KN inginkan kedepan dengan calon suami?   |                        |                              |                    |
| 131<br>132<br>133 | KN       | Kedepannya saya mau pernikahan yang baik lah terus misalnya kalau udah menikah itu saya berkeinginan langsung untuk pisah dengan orang tua maunya mandiri dengan suami | Yang baik, mandiri     | Ingin hidup mandiri          | Tahap identifikasi |

|                   |          |  |                                |              |           |
|-------------------|----------|--|--------------------------------|--------------|-----------|
| 134               | Peneliti | Kan gak mungkin setelah menikah langsung pindah kan  |                                |              |           |
| 135               | KN       | Ya sih tunggu beberapa bulan dulu biar enak sama orang tua   |                                |              |           |
| 136<br>137<br>138 | Peneliti | Heum iya betul, kan tadi KN bilang perasaannya bahagia setelah mengambil keputusan untuk menikah. Hal apa sih yang membuat KN bahagia ketika memutuskan untuk menikah? |                                |              |           |
| 139<br>140        | KN       | Kan senang lah kedepannya udah ada pendamping hidup dan udah yang nafkahn untuk sehari –hari   | Senang,<br>Pendamping<br>hidup | Suasana hati | Memuaskan |
| 141               | Peneliti | Terus gimana tanggapan orantua ketika KN bilang mau menikah?   |                                |              |           |
| 142<br>143        | KN       | Orangtua saya bilang boleh ya setuju- setuju aja biar jangan pacar – pacaran kalau udah ada yang serius ya mau aja gitu  |                                |              |           |
| 144               | Peneliti | Berati KN sama calon suami dikenalin orangtua atau kenal sendiri?  |                                |              |           |
| 145               | KN       | Kenal sendiri  |                                |              |           |
| 146               | Peneliti | Berapa lama udah kenal sama calon suami  |                                |              |           |
| 147               | KN       | Udah 2 tahun lebih   |                                |              |           |
| 148               | Peneliti | Kalau boleh tau KN tamatan apa sekolahnya  |                                |              |           |
| 149               | KN       | Saya tamatan SMP   |                                |              |           |
| 150               | Peneliti | Kenapa gak mau lanjutin lagi sekolah SMA waktu itu?  |                                |              |           |
| 151<br>152        | KN       | Gak mau lagi saya pengen kerja dan karena orangtua pun pindah-pindah kak dulunya   |                                |              |           |
| 153               | Peneliti | Oeh makanya putus sekolahnya. Selain memutuskan untuk menikah  |                                |              |           |

|            |          |   |                   |                             |                 |
|------------|----------|---|-------------------|-----------------------------|-----------------|
| 154        |          | apakah KN punya pilihan lain?   |                   |                             |                 |
| 155<br>156 | KN       | Ada sih kerja, cuman gak dibolehin kerja sama calon ya saya turutin aja lagi pun dia ngajih juga    | Kerja             | Pilihan selain menikah muda | Tahap generasi  |
| 157        | Peneliti | Kalau boleh tau kenapa gak dibolehin ?  |                   |                             |                 |
| 158        | KN       | Takut dianya nanti saya diambil lelaki lain   |                   |                             |                 |
| 159<br>160 | Peneliti | Hehe iya.. ada gak sih hal lain yang mempengaruhi sehigga KN memutuskan untuk menikah di usia muda? |                   |                             |                 |
| 161        | KN       | Hai gak ada pengaruh lain memang udah kemauan sendiri ni  | Kemauan sendiri   | Tidak ada paksaan           | Tahap generasi  |
| 162<br>163 | Peneliti | Terus gimana tanggapan teman sebaya nya ketika KN memutuskan untuk menikah di usia muda?            |                   |                             |                 |
| 164        | KN       | Ya mereka setuju- setuju aja dan ketawa karna saya cepat mau nikah                                  | Setuju-setuju aja | Dukunga teman               | Tahap generasi  |
| 165<br>166 | Peneliti | Kalau boleh tau apa KN sudah yakin dengan keputusan untuk menikah di usia yang masih muda?          |                   |                             |                 |
| 167        | KN       | Insy Allah yakin  |                   |                             |                 |
| 168        | Peneliti | Hal apa yang membuat KN yakin dengan keputusan ini?   |                   |                             |                 |
| 169        | KN       | Memang udah yakin sendiri karena memang udah niat mau kawin   |                   |                             | Tahap penilaian |
| 170<br>171 | Peneliti | Apa KN siap nantinya menjalani status sebagai istri kedepannya dimasa kita masi mau main-main lah?  |                   |                             |                 |
| 172        | KN       | Siap  |                   |                             |                 |
| 173        | Peneliti | Hal apa yang membuat KN siap menjalani status sebagai istri setelah                                 |                   |                             |                 |

|                   |          |  |                                     |  |  |
|-------------------|----------|--|-------------------------------------|--|--|
|                   |          | menikah?   |                                     |  |  |
| 174<br>175        | KN       | Ya memang karena mau makanya siap, karena dari kita mau membuat kita menjadi siap untuk menikah  | Siap                                | Kesiapan menikah                           | Tahap penilaian                          |
| 176<br>177        | Peneliti | Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi KN sehingga memutuskan untuk menikah di usia yang masih muda ini?  |                                     |  |  |
| 178<br>179        | KN       | Yang pertama faktor ekonomi keluarga karena saya rame di rumah dan satu lagi karena memang udah mau sendiri  | Faktor ekonomi, dan kemauan sendiri | Kondisi ekonomi keluarga yang kurang mampu | Pengambilan keputusan berdasarkan alasan |
| 180               | Peneliti | Berati ini gak ada paksaan dari pihak manapun kan?   |                                     |  |  |
| 181               | KN       | Gak ada  |                                     |  |  |
| 182<br>183        | Peneliti | Saya mau banyak nih, gimana kalau pernikahan nantinya gak sesuai dengan yang KN harapkan ?   |                                     |  |  |
| 184<br>185        | KN       | Akan saya usahakan seperti yang saya harapkan dan jangan lupa juga berdoa kepada allah   | Berdoa kepada allah                 | Selalu bertawakkal kepada allah            | Menyesali                                |
| 186<br>187<br>188 | Peneliti | Iya semoga kedepannya sesuai dengan harapan KN amiin. Kalau boleh tau apa yang KN lihat dari pasangannya sehingga memutuskan untuk menikah di usia muda? |                                     |  |  |
| 189               | KN       | Saya lihat calon saya sudah dewasa dan bertanggung jawab makanya saya mau  | Dewasa, bertanggung jawab           | Calon suami impian                         | Memuaskan                                |
| 190               | Peneliti | Kalau boleh tau beda berapa umurnya sama calon?  |                                     |  |  |
| 191               | KN       | 10 tahun bedanya kak   |                                     |  |  |

|            |          |  |  |  |  |
|------------|----------|--|--|--|--|
| 192<br>193 | Peneliti | Jauh juga ya bedanya, terus misalnya calon suami itu gak sesuai dengan yang KN inginkan?   |  |  |  |
| 194<br>195 | KN       | Itu kan biasa resiko dalam rumah tangga semoga aja jangan jauh-jauh kali dari yang saya inginkan                                   |  |  |  |
| 196<br>197 | Peneliti | Iya aminn, terus apa KN siap menerima apapun yang akan terjadi kedepannya nanti?   |  |  |  |
| 198<br>199 | KN       | Siap atau enggak siap tetap harus terima dan sabar dan cari jalan keluarnya gimana   |  |  |  |
| 200        | Peneliti | iya betul tu, semoga kedepannya yang terbaik buat KN   |  |  |  |
| 201        | KN       | Iya aminn  |  |  |  |
| 202<br>203 | Peneliti | Baik kalau seperti itu cukup sekian wawancara hari ini, terimakasih karena telah menyempatkan waktu untuk saya wawancarai hari ini |  |  |  |
| 204        | KN       | Iya kak masama   |  |  |  |

## LAMPIRAN 5. Analisis Data Subjek

Tabel Analisis Data Tahapan-tahapan Pengambilan Keputusan Subjek F

| No. | Tujuan Penelitian   | Teori  | Kategori           | Kutipan verbatim   |
|-----|---|--|--------------------|--|
| 1.  | Bagaimana tahapan-tahapan pengambilan keputusan remaja putri yang menikah dini? | <p>Tahapan pengambilan keputusan menurut Minda (2021)</p> <p>Tahap identifikasi<br/>           Pada tahap ini seseorang mengidentifikasi kebutuhan dalam membuat suatu keputusan, dengan meliputi hal yang sederhana walaupun dihadapkan hal yang paling rumit sekalipun</p> | Tahap identifikasi | <p>“Suatu hubungan yang menghubungkan antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim dan menimbulkan kewajiban diantaranya” ( F, W1:19-21)</p> <p>“Karna pada saat itu saya tidak ada keinginan untuk kuliah makanya timbul keinginan untuk menikah” (F, W1: 27-28)</p> <p>“Lebih ke keinginan sendiri” (F, W2:134)</p> <p>“Pernikahan yang diinginkan semua wanita, yang baik dan harmonis yang saling keterbukaan” (F, W1:81-82)</p> |
|     |   | <p>Tahap generasi<br/>           Pada tahap ini keputusan yang dibuat mulai menghasilkan alternatif (pilihan). Tahap ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu individu, faktor kognitif dan juga lingkungan</p>  | Tahap generasi     | <p>“Insya allah sudah tepat” (F, W1:37)</p> <p>“Yang pertama faktor ekonomi keluargakan soalnya kami dari keluarga biasa- biasa saja kan dan karena kemauan sendiri juga” (F, W2:187-188)</p> <p>“Tanggapan kawankan “kamu menikah aja beb” senang lah kawan kami gitu” ( F, W1:183-184)</p>   |
|     |   | <p>Tahap penilaian<br/>           Tahap penilaian ini dibuat untuk melihat manfaat dan nilai alternatif yang diperoleh pada saat pengambilan keputusan dilakukan</p>   | Tahap penilaian    | <p>“Yang pertama untuk mengikuti sunah rasul, yang kedua untuk menjaga kehormatan diri” ( F, W1:23-24)</p> <p>“Insya allah siap. Kan yang namanya rumah tangga itu bukan semuanya tanggung jawab</p>   |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | istri kan disitu kita saling membantu suami dan istri” (F, W1:93-95) |
|--|--|--|--|--|

Tabel Analisis Dampak Pengetahuan Dalam Pengambilan Keputusan Subjek F

| No. | Tujuan Penelitian   | Teori   | Kategori                                 | Kutipan Verbatim   |
|-----|---|---|--|--|
| 1.  | Bagaimana dampak pengetahuan dalam pengambilan keputusan pada remaja putri yang menikah dini? | <p>Dampak pengetahuan dalam pengambilan keputusan menurut Minda (2021)</p> <p>Pengambilan keputusan berdasarkan alasan<br/>Yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah kemampuan untuk memberikan alasan atas keputusan tersebut</p> | Pengambilan keputusan berdasarkan alasan | ”Salah satu hal yang mempengaruhi saya untuk menikah di usia muda adalah karena saya tamatan SMA dan keluarga saya kekurangan ekonomi untuk lanjutkan kuliah saya” (F, W1: 53-55)  |
|     |   | Menyesali ( <i>regret</i> )<br>Individu sering membuat keputusan untuk menghindari penyesalan atas keputusan yang tidak menghasilkan hasil yang diinginkan  | Menyesali ( <i>regret</i> )              | “Ya yang pertama kan deg degan habistu kan ya senang banget yah” ( F, W2:163)<br>“Gimanapun kedepannya yang penting hubungan kita sama allah terjaga kan kita gak boleh berharap kebahagiaan itu bersama manusia karena yang memberi kebahagiaan adalah Allah” (F, W2:173-175) |
|     |   | Memuaskan ( <i>saticficing</i> )<br>Yaitu individu cenderung berasumsi untuk menjadi yang terbaik dalam mengambil suatu keputusan diantara banyak pilihan yang lainnya.   | Memuaskan ( <i>saticficing</i> )         | “Yang membuat kita senang kan yang pertama banyak dapat dukungan dari kawan, jadi kan kita senang banget karena baru kita yang menikah gitu dan ada perubahan gitu kedepannya” ( F, W2: 166-168)   |



|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | “Gini kak kan kita gak mungkin menikah dengan orang sebaya dari kita , karena yang saya lihat orang itu lebih dewasa dari saya, yang pastinya lebih tanggung jawab dan mapanlah” (F, W1:59-61) |
|--|--|--|--|--|

### Tabel Analisis Data Subjek H

#### Tabel Analisis data Tahapan –tahapan Pengambilan Keputusan Subjek H

| No. | Tujuan Penelitian   | Teori   | Kategori           | Kutipan verbatim  |
|-----|---|---|--------------------|---|
| 1.  | Bagaimana tahapan-tahapan pengambilan keputusan remaja putri yang menikah dini? | <p>Tahapan pengambilan keputusan menurut Minda (2021)</p> <p>Tahap identifikasi<br/>           Pada tahap ini seseorang mengidentifikasi kebutuhan dalam membuat suatu keputusan, dengan meliputi hal yang sederhana walaupun dihadapkan hal yang paling paling rumit sekalipun</p> | Tahap identifikasi | <p>“Pernikahan adalah sebuah hubungan yang dijalani laki- laki dan perempuan” (H, W1: 19-20)</p> <p>“Yang pertama- tama saya nganggur dirumah dan saya sudah bertemu dengan pasangan yang cocok untuk menikah saya liat di sopan dan bertanggung jawab gitu” (H, W2: 126-128)</p> <p>“Iya keinginan sendiri” ( H, W1: 31)</p> <p>“Yang sakinah mawaddah eum yang terbaiklah” ( H, W1: 69)</p> |
|     |   | <p>Tahap generasi<br/>           Pada tahap ini keputusan yang dibuat mulai menghasilkan alternatif (pilihan). Tahap ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu individu, faktor kognitif dan juga lingkungan</p>   | Tahap generasi     | <p>“Tanggapan mereka baik dan mereka mendukungnya” ( H, W1:39)</p> <p>“Ada sih, kerja” ( H, W1: 44)</p> <p>“Menurut saya memang tepat” (H, W1:82)</p> <p>“Ya faktor ekonomi yang lain karena keinginan diri sendiri” ( H, W2:165)</p>   |

|  |  |   |                 |   |
|--|--|---|-----------------|---|
|  |  |   |                 |   |
|  |  | Tahap penilaian<br>Tahap penilaian ini dibuat untuk melihat manfaat dan nilai alternatif yang diperoleh pada saat pengambilan keputusan dilakukan | Tahap penilaian | “Tujuannya mengikat hubungan laki- laki dan perempuan secara sah” ( H, W1: 22)<br>“Ya karena saya liat sudah mapan makanya saya yakin”(H,W2:165)<br>“Karena keyakinan dia makanya siap untuk menikah dini”(H, W2:185) |

Tabel Analisis Dampak Pengetahuan dalam Pengambilan Keputusan Subjek H

| No. | Tujuan Penelitian   | Teori  | Kategori                                 | Kutipan Verbatim  |
|-----|---|--|--|---|
| 1.  | Bagaimana dampak pengetahuan dalam pengambilan keputusan pada remaja putri yang menikah dini? | Dampak pengetahuan dalam pengambilan keputusan menurut Minda (2021)<br><br>Pengambilan keputusan berdasarkan alasan<br>Yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah kemampuan untuk memeberikan alasan atas keputusan tersebut | Pengambilan keputusan berdasarkan alasan | “Gak ada sih, ya memang udah serius hubungan kami makanya berencana menikah” ( H, W1: 28-29)                              |
|     |   | Menyesali ( regret)<br>Individu sering membuat keputusan untuk menghindari penyesalan atas   | Menyesali ( <i>regret</i> )              | “Ya saya tetap berusaha mewujudkan pernikahan yang saya inginkan” ( H, W1: 65)<br>“Perasaanya senang, lega, bahagia” ( H, |

|  |  |   |                                  |  |
|--|--|---|----------------------------------|--|
|  |  | keputusan yang tidak menghasilkan hasil yang diinginkan   |                                  | W1:72)   |
|  |  | Memuaskan ( <i>saticficing</i> )<br>Yaitu individu cenderung berasumsi untuk menjadi yang terbaik dalam mengambil suatu keputusan diantara banyak pilihan yang lainnya. | Memuaskan ( <i>saticficing</i> ) | “Ya bahagia kan sebentar lagi udah halal sama pasangannya” (H, W1: 55)<br>Dia baik bertanggung jawab dan sopan” (H, W2: 190) |

### Analisis Data Subjek IZ

Tabel Analisis data Tahapan –tahapan Pengambilan Keputusan Subjek IZ

| No. | Tujuan Penelitian   | Teori  | Kategori           | Kutipan verbatim  |
|-----|---|--|--------------------|---|
| 1.  | Bagaimana tahapan-tahapan pengambilan keputusan remaja putri yang menikah dini? | Tahapan pengambilan keputusan menurut Minda (2021)   | Tahap identifikasi | “Menurut saya pernikahan itu suatu ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan perempuan untuk waktu seumur hidup” (IZ, W1: 23-24)<br>“Ini dikarenakan saya sudah memiliki hubungan cukup lama dengan dan kami sudah berniat ke jenjang yang lebih serius” ( IZ, W1:32-33)<br>“Pernikahan yang sakinah mawaddah warahmah bahagia selalu sampai akhir hayat” ( IZ, W1:76-77)<br>“Iya ini keinginan sendiri” ( IZ, W2: 167) |
|     |   | Tahap identifikasi<br>Pada tahap ini seseorang mengidentifikasi kebutuhan dalam membuat suatu keputusan, dengan meliputi hal yang sederhana walaupun dihadapkan hal yang paling paling rumit sekalipun |                    |   |
|     |   | Tahap generasi<br>Pada tahap ini keputusan yang dibuat   |                    |   |

|  |  |   |                 |  |
|--|--|---|-----------------|--|
|  |  | mulai menghasilkan alternatif (pilihan). Tahap ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu individu, faktor kognitif dan juga lingkungan           | Tahap generasi  | “Ini sebenarnya faktor ekonomi ya faktor lainnya ya dari diri saya sendiri gitu” (IZ, W2:173-174)  |
|  |  | Tahap penilaian<br>Tahap penilaian ini dibuat untuk melihat manfaat dan nilai alternatif yang diperoleh pada saat pengambilan keputusan dilakukan | Tahap penilaian | “Tujuan pernikahan menurut saya untuk mengikuti sunah rasul untuk memiliki pasangan hidup” ( IZ, W1:26-27)<br>Saya sudah mempertimbangkan dari pada cemoohan tetangga dan sikap- sikap yang tidak baik karena kami udah memiliki hubungan lama” ( IZ, W1: 55-56)<br>“Ya saya lihat dia orangnya bertanggung jawab makanya saya yakin” (IZ, W1:61)<br>“Yang membuat saya siap itu karena saya melihat kesungguhan dan keseriusannya kepada saya” (IZ, W1:87-88) |

Tabel Analisis Dampak Pengetahuan Dalam Pengambilan Keputusan Subjek IZ

| No. | Tujuan Penelitian | Teori | Kategori | Kutipan Verbatim |
|-----|-------------------|-------|----------|------------------|
|-----|-------------------|-------|----------|------------------|

|    |   |   |  |   |
|----|---|---|--|---|
| 1. | Bagaimana dampak pengetahuan dalam pengambilan keputusan pada remaja putri yang menikah dini? | Dampak pengetahuan dalam pengambilan keputusan menurut Minda (2021)   | Pengambilan keputusan berdasarkan alasan | Karena saya berharap untuk segera memiliki pasangan hidup” ( IZ, W1:30)   |
|    |   | Pengambilan keputusan berdasarkan alasan<br>Yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah kemampuan untuk memeberikan alasan atas keputusan tersebut |  |   |
|    |   | Menyesali ( regret)<br>Individu sering membuat keputusan untuk menghindari penyesalan atas keputusan yang tidak menghasilkan hasil yang diinginkan                            | Menyesali ( <i>regret</i> )              | “Sebenarnya agak deg – degan juga tapi saya sangat bahagia” (IZ, W2:150)<br>“Bagaimanapun kedepannya kan kita harus menerima keadaan dan kami pun akan berusaha yang terbaik untuk kehidupan kami” (IZ, W2:160-161)   |
|    |   | Memuaskan ( <i>saticficing</i> )<br>Yaitu individu cenderung berasumsi untuk menjadi yang terbaik dalam mengambil suatu keputusan diantara banyak pilihan yang lainnya.       | Memuaskan ( <i>saticficing</i> )         | “Yang membuat saya bahagia karena sudah ada pasangan hidupnya nanti dan ada yang akan memenuhi kebutuhan” (IZ, W2:153-154)<br>“Saya lihat dia sudah lebih dewasa dari saya, dan saya lihat dari tanggung jawabnya juga serta kerja kerasnya”(IZ, W2: 146-147) |

Tabel Analisis Data Subjek KN

Tabel Analisis Data Tahapan –Tahapan Pengambilan Keputusan Subjek KN

| No. | Tujuan Penelitian  | Teori                         | Kategori | Kutipan verbatim                             |
|-----|--------------------|-------------------------------|----------|--|
| 1.  | Bagaimana tahapan- | Tahapan pengambilan keputusan |          | “Arti pernikahan menurut saya itu adalah hal |

|  |  |   |                           |  |
|--|--|---|---------------------------|--|
|  | <p>tahapan pengambilan keputusan remaja putri yang menikah dini?</p> | <p>menurut Minda (2021)</p> <p>Tahap identifikasi<br/>         Pada tahap ini seseorang mengidentifikasi kebutuhan dalam membuat suatu keputusan, dengan meliputi hal yang sederhana walaupun dihadapkan hal yang paling paling rumit sekalipun</p> | <p>Tahap identifikasi</p> | <p>yang baik, dan ibadah kepada allah” (KN, W1:19-20)</p> <p>“Saya gak sekolah lagi, saya lihat kawan udah pada kawin, makanya saya memutuskan untuk menikah juga” (KN, W1:25-26)</p> <p>“Kedepannya kalau udah menikah pengennya jangan lagi tinggal dengan mertua pengen punya rumah sendiri pengen hidup mandirilah” (KN, W1:36-38)</p> <p>“Ya ini keinginan saya sendiri, lagipun calon pun ingin menikah juga” (KN, W1:52-53)</p> |
|  |  | <p>Tahap generasi<br/>         Pada tahap ini keputusan yang dibuat mulai menghasilkan alternatif (pilihan). Tahap ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu individu, faktor kognitif dan juga lingkungan</p>                                     | <p>Tahap generasi</p>     | <p>“Ada pilihan lain bekerja, kan ni baru lamaran gak dikasi kerja sama calon ya patuh aja, lagi pun dia ngasih juga” (KN, W1:63-64)</p> <p>“Tanggapan kawan oke- oke aja, cuman ya diketawain karna masih muda cepat kali kawin katanya”(KN, W1: 70-71)</p> <p>“Yang pertama faktor ekonomi keluarga karena saya rame di rumah dan satu lagi karena memang udah mau sendiri” (KN, W2:</p>   |

|  |  |  |                 |   |
|--|--|--|-----------------|---|
|  |  |  |                 | 188-189)  |
|  |  | <p>Tahap penilaian</p> <p>Tahap penilaian ini dibuat untuk melihat manfaat dan nilai alternatif yang diperoleh pada saat pengambilan keputusan dilakukan</p> | Tahap penilaian | <p>“Membangun rumah tangga dan kepingin punya anak”(KN, W1:83)</p> <p>“Memang udah yakin sendiri karena memang udah niat mau kawin” (KN, W2:178)</p> <p>“Ya memang karena mau makanya siap, karena dari kita ada kemauan jadi membuat kita menjadi siap untuk menikah” (KN, W2:184-185)</p> |

Tabel Analisis Dampak Pengetahuan Dalam Pengambilan Keputusan Subjek KN

| No. | Tujuan Penelitian   | Teori   | Kategori                                 | Kutipan Verbatim   |
|-----|---|---|--|--|
| 1.  | Bagaimana dampak pengetahuan dalam pengambilan keputusan pada remaja putri yang menikah dini? | <p>Dampak pengetahuan dalam pengambilan keputusan menurut Minda (2021)</p> <p>Pengambilan keputusan berdasarkan alasan<br/>Yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah kemampuan untuk memberikan alasan atas keputusan tersebut</p> | Pengambilan keputusan berdasarkan alasan | “Hai gak ada pengaruh lain memang udah kemauan sendiri ni” (KN, W2: 170) |

|  |  |  |   |  |
|--|--|--|---|--|
|  |  | <p>Menyesali ( <i>regret</i> )<br/>         Individu sering membuat keputusan untuk menghindari penyesalan atas keputusan yang tidak menghasilkan hasil yang diinginkan</p>              | <p>Menyesali ( <i>regret</i> )</p>      | <p>“Akan saya usahakan seperti yang saya harapkan dan jangan lupa juga berdoa kepada allah” (KN, W2:194-195)<br/>         “Perasaan saya ya pasti senang tapi deg degan juga” (KN, W2:137)</p>                                 |
|  |  | <p>Memuaskan ( <i>saticficing</i> )<br/>         Yaitu individu cenderung berasumsi untuk menjadi yang terbaik dalam mengambil suatu keputusan diantara banyak pilihan yang lainnya.</p> | <p>Memuaskan ( <i>saticficing</i> )</p> | <p>“Kan senang lah kedepannya udah ada pendamping hidup dan udah yang nafkahn untuk sehari-hari”(KN, W2:148-149)<br/>         “Saya lihat calon saya sudah dewasa dan bertanggung jawab makanya saya mau” (KN, W2:199-200)</p> |



## Lampiran 6. Triangulasi Sumber F

Nama : FN ( triangulasi sumber F )  
 Usia : 19 tahun  
 Jenis Kelamin : perempuan  
 Tempat : Teras rumah FN

| No | Subjek /<br>peneliti | Verbatim   | Tema      | Kategori           |
|----|----------------------|--|-----------|--------------------|
| 1  | Peneliti             | Assalamualaikum  |           |                    |
| 2  | FN                   | Waalaikum salam kak  |           |                    |
| 3  | Peneliti             | Gimana ni dek ada ganggu gak   |           |                    |
| 4  | FN                   | Eggak kak gak ganggu   |           |                    |
| 5  | Peneliti             | Eum ini kakak yang wa adek kemarin untuk mewawancarai dek sebentar selau   |           |                    |
| 6  |                      | adek kawan dekatnya F kan, apa bisa kita mulai wawancaranya langsung dek ? |           |                    |
| 7  | FN                   | Boleh kak  |           |                    |
| 8  | Peneliti             | Kan adek kawan dekatnya F terus kalau boleh tau F menikah karena keinginan |           |                    |
| 9  |                      | sendiri atau gimana?   |           |                    |
| 10 | FN                   | Eum ya karena keinginan sendiri sih kak menikah di usia dini karena        | Keinginan | Tahap identifikasi |
| 11 |                      | calonnya sudah ada pun   | sendiri   |                    |
| 12 | peneliti             | Terus apa F ada cerita kenapa ia mau menikah dini?                         |           |                    |

|          |          |   |                    |  |
|----------|----------|---|--------------------|--|
| 13<br>14 | FN       | Ada sih kak, karena pengen menikah muda aja, dan karena ekonomi keluarga pun tidak mendukung F untuk melanjutkan kuliah       |                    | Pengambilan keputusan berdasarkan alasan |
| 15       | Peneliti | Oe seperti itu ya, terus kalau boleh tau aktivitas F sekarang apa ya?   |                    |  |
| 16       | FN       | Sekarang F bantu orang tuanya dirumah buat kue pagi untuk letak di warung kopi  |                    |  |
| 17<br>18 | Peneliti | Kan adek kawan dekatnya ngomong- ngomong adek ada nanyak gak sama F gimana reaksi orang tuanya saat F minta izin mau menikah? |                    |  |
| 19       | FN       | Ada kak, terus dia bilang ibunya setuju dari pada dia buat hal yang gak baik nantinya   | Dukungan orang tua | Tahap alternatif                         |
| 20<br>21 | Peneliti | Oe seperti itu ya dek, terus kalau boleh tau F dan pasangan berapa lama udah menjalani hubungan ?                             |                    |  |
| 22       | FN       | Gak lama kali sih pas akhir- akhir SMA gitu kak   |                    |  |
| 23<br>24 | Peneliti | Oe berarti masi belum lama kali ya dek, terus ada dibilang gak sama F apa yang membuat dia tertarik pada pasangannya ?        |                    |  |
| 25<br>26 | FN       | Dia bilang kak karena calonnya itu udah dewasa terus baik kak gitu udah mapan lagi makanya kak dia mau                        |                    |  |

### Triangulasi Sumber H

Nama : FT( triangulasi sumber H)

Usia : 20 tahun

Jenis Kelamin : perempuan

Tempat : Rumah FT

| No | Subjek / peneliti | Verbatim | Tema | Kategori |
|----|-------------------|----------|------|----------|
|----|-------------------|----------|------|----------|

|                |          |  |                  |  |
|----------------|----------|--|------------------|--|
| 1              | Peneliti | Dek maaf sebelumnya mengganggu waktunya  |                  |  |
| 2              | FT       | Iya kak gak gapapa   |                  |  |
| 3<br>4<br>5    | Peneliti | Eum iya dek, jadi seperti yang udah saya bilang sebelumnya, dimana kk hari ini mau mewawancarai adek, selaku saudara sekaligus teman dari H, apakah bisa kita mulai?                 |                  |  |
| 6              | FT       | Iya kak bisa   |                  |  |
| 7<br>8         | Peneliti | kan adek pastinya udah tau dong bahwa H berencana menikah di usia mudanya?   |                  |  |
| 9              | FT       | Iya kak saya udah tau  |                  |  |
| 10             | Peneliti | Nah kalau sudah tau kakak mau nanyak, apakah H itu menikah karena kemauannya sendiri atau karena sebab lain?   |                  |  |
| 11             | FT       | Dia kak kemauan diri sendiri menikah muda  | Kemauan sendiri  | Tahap identifikasi                       |
| 12             | Peneliti | Eum ada dibilang sama adek hal apa yang buat dia pengen nikah muda   |                  |  |
| 13             | FT       | Gini karena dia gak ada niat lanjut kuliah lagi kak  | Tidak kuliah     |  |
| 14             | Peneliti | Kalau boleh tau kenapa ya H gak mau lanjut kuliah lagi dek?  |                  |  |
| 15<br>16<br>17 | FT       | ya kalau yang saya tau sih kak karena gak ada biaya, terus dia masih ada adek-adek masih sekolah tiga lagi, makanya dari itu mungkin dia gak mau kuliah takut ngebebani orangtuanya. | Tidak ada biaya  | Pengambilan keputusan berdasarkan alasan |
| 18             | Peneliti | Terus gimana tanggapan adek terkait keputusan H menikah?   |                  |  |
| 19             | FT       | Ya menurut saya sih selagi itu membuat dia bahagia saya mendukungnya   |                  |  |
| 20<br>21       | Peneliti | oe seperti itu ya dek, terus bagaimana kalau dengan orang tuanya apakah setuju dengan keputusan yang dibuat oleh H untuk menikah muda?   |                  |  |
| 22             | FT       | Orangtuanya setuju- setuju aja kak   | Orang tua setuju | Tahap alternatif                         |
| 23<br>24       | Peneliti | Oe berarti orang tuanya langsung setuju gitu ya, terus kalau boleh tau sudah berapa lama sih H dan pasangannya menjalani hubungan?   |                  |  |
| 25             | FT       | Sudah agak lama sih kak sekitar 2 tahun lebih sepeertinya  |                  |  |
| 26             | Peneliti | Oe lumayan lama juga ya, Selama berkomunikasi dengan H apa adek ada  |                  |  |

|          |    |   |                               |          |
|----------|----|---|-------------------------------|----------|
| 27<br>28 |    | nanyak hal apa sih yang H lihat dari pasangannya sehingga memilih dia untuk menjadi pendamping hidup?             |                               |          |
| 29<br>30 | FT | Ada sih saya nanyak sekilas, terus dia bilang ya karena sudah mapan calonnya kak terus sudah dewasa dari pada dia | Sudah mapan ,<br>sudah dewasa | Kepuasan |

#### Triangulasi Sumber IZ

Nama : D ( trianggulasi sumber IZ )

Usia : 45 tahun

Jenis Kelamin : perempuan

Tempat : Rumah D

| No               | Inisial  | Verbatim   | Tema | Kategori |
|------------------|----------|--|------|----------|
| 1                | Peneliti | Assalamualaikum bu   |      |          |
| 2                | D        | Walaikum salam dek   |      |          |
| 3                | Peneliti | Mohon maaf bu sebelumnya mengganggu waktu istirahatnya ibu   |      |          |
| 4                | D        | Iya gak apa – apa  |      |          |
| 5<br>6<br>7<br>8 | Peneliti | Baik bu, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri saya alfi mahasiwa universitas malikussaleh jurusan psikologi, saya yang kemarin wawancara anak ibu yang namanya IZ, dan saya perlu mewancarai ibu untuk kebenaran data hasil penelitian saya |      |          |
| 9                | D        | Oe baik dek  |      |          |
| 10               | Peneliti | Ngomong –ngomong IZ kemana ya bu gak nampak dirumah?   |      |          |
| 11               | D        | Gak ada dia dek udah berangkat kerja   |      |          |
| 12               | Peneliti | Oeh udah berangkat kerja ya bu   |      |          |
| 13               | D        | Iya dek  |      |          |

|          |          |   |  |                    |
|----------|----------|---|--|--------------------|
| 14       | Peneliti | Jadi ibu sendiri dirumah ya   |  |                    |
| 15       | D        | Bukan ada anak- anak tetangga main kerumah  |  |                    |
| 16       | Peneliti | Eum jadi ibu gak pergi kerja hari ini   |  |                    |
| 17       | D        | Hari ini gak pergi kerja dek  |  |                    |
| 18<br>19 | Peneliti | Jadi m bu saya kan mau wawancarai ibu tentang pernikahan dini, selaku anak ibu IZ yang berencana menikah menikah dini                         |  |                    |
| 20       | D        | Iya dek boleh , anak saya memang berencana mau nikah  | Memang berencana mau nikah             | Tahap identifikasi |
| 21<br>22 | Peneliti | Iya bu cepat ketemu jodohnya,kalau boleh tau sekolah terakhirnya sampai jenjang mana bu?  |  |                    |
| 23       | D        | Cuman sampai SMA aja dek  |  |                    |
| 24       | Peneliti | Kira –kira umur IZ berapa ya bu sekarang ?  |  |                    |
| 25       | D        | Sekitar 19 gitu mau masuk 20 tahun  |  |                    |
| 26       | Peneliti | Kalau boleh tau kenapa IZ gak lanjut kuliah bu?   |  |                    |
| 27<br>28 | D        | Seperti yang adek lihat sekarang kondisi ekonomi yang kurang, apalagi IZ masih ada dua adeknya yang masih sekolah                             | Kondisi ekonomi yang kurang            | Tahap alternatif   |
| 29<br>30 | Peneliti | Oe sepeti itu ya bu, ngomong-ngomong apa ibu ada bertanya kepada IZ kenapa timbul keinginan menikah padanya?                                  |  |                    |
| 31<br>32 | D        | Ada dek, dia bilang sih karena gak sekolah lagi dan karna pun udah lama menjalani hubungan dengan pasangannya                                 |  |                    |
| 33<br>34 | Peneliti | Terus saya mau nanyak bu apa menikah dini itu keinginan IZ sendiri atu gimana bu?   |  |                    |
| 35       | D        | Iya dek mau sendiri, saya dukung aja asalkan yang terbaik buat anak saya  | Mau sendiri                            | Tahap identifikasi |
| 36<br>37 | Peneliti | Ngomong –ngomong apa yang membuat ibu mendukung IZ untuk menjalani hubungan yang serius dengan pasangannya?                                   |  |                    |
| 38<br>39 | D        | Gini dek dari pada terjadi hal yang tidak baik, makanya suruh kerumah terus biar ada kepastian, dan biar tidak menjadi omongan orang nantinya | Dari pada terjadi hal yang tidak baik, | Tahap penilain     |

|          |          |   |  |  |
|----------|----------|---|--|--|
| 40       | Peneliti | Oe sudah dewasa ya bu kira- kira umurnya berapa ?   |  |  |
| 41       | D        | Eum keknya sekitar 25 keatas  |  |  |
| 42<br>43 | Peneliti | Oe iya bu udah lebih dewasa pasangannya dari IZ, kalau boleh tau seberapa lama sudah mereka menjalani hubungannya bu? |  |  |
| 44       | D        | Eum entah pokonya sudah lama, ada dia bilang udah lupa ibu keknya sekitar 4 tahun gitu                                |  |  |
| 45       | Peneliti | Baik bu terimakasih telah menyempatkan waktu untuk saya wawancarai hari ini   |  |  |
| 46       | D        | Baik dek masama   |  |  |

#### Triangulasi Sumber KN

Nama : NR ( triangulasi sumber KN )  
 Usia : 20 tahun  
 Jenis Kelamin : perempuan  
 Tempat : Rumah NR

| No | Subjek / peneliti | Verbatim   | Tema              | Kategori           |
|----|-------------------|--|-------------------|--------------------|
|    | Peneliti          | Mohon maaf sebelumnya mengganggu waktu nya dek   |                   |                    |
|    | NR                | Iya kak gak papa gak mengganggu  |                   |                    |
|    | Peneliti          | Seperti yang saya bilang sebelumnya kak bahwa saya hari ini mau mewawancarai adek karena adek selaku kawan dekatnya KN, apa adek bersedia untuk saya wawancarai? |                   |                    |
|    | NR                | Iya kak bersedia   |                   |                    |
|    | Peneliti          | Baik, jadi kan adek teman mainnya KN kalau boleh tau apakah menikah muda itu keinginan KN sendiri atau bagaimana?  | Keinginan sendiri | Tahap identifikasi |
|    | NR                | Tepatnya sih karna keinginan nya sendiri, memang dia pernah bilang mau   |                   |                    |

|  |          |   |                              |  |
|--|----------|---|------------------------------|--|
|  |          | kawin cepat   |                              |  |
|  | Peneliti | Kalau boleh tau kenapa KN gak sekolah dulu aja ?  |                              |  |
|  | NR       | Yang pertama karena ekonomi keluarga yang kurang  | Ekonomi keluarga yang kurang | Pengambilan keputusan berdasarkan alasan |
|  | Peneliti | Oe seperti itu ya, kakak mau nanyak apa benar KN sekolahnya hannya berhenti sampai jenjang SMP?                         |                              |  |
|  | NR       | Iya kak karena kan orangtuanya dulunya pindah- pindah tempat tinggal untuk cari rezeki makanya KN sekolahnya sampai SMP |                              |  |
|  | Peneliti | eum seperti itu ya dek terus gimana pendapat adek terhadap KN yang ingin mneikah di usia mudanya?                       |                              |  |
|  | NR       | Saya setuju –setuju aja kak   | Dukungan teman               | Tahap alternatif                         |

### Lampiran 7. Tabel Observasi

#### Tabel Observasi subjek F

| Fokus observasi | Objek penelitian | Prilaku yang tampil |       | Realitas menunjukkan      |
|-----------------|------------------|---------------------|-------|---------------------------|
|                 |                  | Ada                 | Tidak |                           |
| Remaja putri    | Penampilan fisik | ✓                   |       | Berpakaian sopan dan rapi |

|  |                          |   |  |  |
|--|--------------------------|---|--|--|
|  | Reaksi yang muncul       | ✓ |  | Senang, gembira  |
|  | Interaksi dengan sekitar | ✓ |  | Adanya minat untuk memulai topik pembicaraan terlebih dahulu |
|  | Ekpresi                  | ✓ |  | Tersenyum<br>Datar   |
|  | Intonasi suara           | ✓ |  | Stabil ketika berbicara dan sesekali menekan                 |

Tabel Observasi subjek H

| Fokus observasi | Objek penelitian   | Prilaku yang tampil |       | Realitas menunjukkan |
|-----------------|--------------------|---------------------|-------|----------------------|
|                 |                    | Ada                 | Tidak |                      |
| Remaja putri    | Penampilan fisik   | ✓                   |       | Berpakaian Sopan     |
|                 | Reaksi yang muncul | ✓                   |       | Senang               |



|  |                          |   |   |   |
|--|--------------------------|---|---|---|
|  |                          |   |   | Raut wajah senang   |
|  | Interaksi dengan sekitar |   | X | Adanya minat untuk memulai topik pembicaraan terlebih dahulu          |
|  | Ekpresi                  | ✓ |   | Datar   |
|  | Intonasi suara           | ✓ |   | Stabil ketika berbicara dan volume suaranya kecil pada saat wawancara |

Tabel observasi subjek IZ

| Fokus observasi | Objek penelitian   | Prilaku yang tampil |       | Realitas menunjukkan |
|-----------------|--------------------|---------------------|-------|----------------------|
|                 |                    | Ada                 | Tidak |                      |
| Remaja putri    | Penampilan fisik   | ✓                   |       | Berpakaian Sopan     |
|                 | Reaksi yang muncul | ✓                   |       | Senang               |

|  |                          |   |   |   |
|--|--------------------------|---|---|---|
|  |                          |   |   | Raut wajah senang   |
|  | Interaksi dengan sekitar |   | X | Adanya minat untuk memulai topik pembicaraan terlebih dahulu          |
|  | Ekpresi                  | ✓ |   | Datar<br>Tersenyum  |
|  | Intonasi suara           | ✓ |   | Stabil ketika berbicara dan volume suaranya kecil pada saat wawancara |

Tabel observasi subjek KN

| Fokus observasi | Objek penelitian   | Prilaku yang tampil |       | Realitas menunjukkan |
|-----------------|--------------------|---------------------|-------|----------------------|
|                 |                    | Ada                 | Tidak |                      |
| Remaja putri    | Penampilan fisik   | ✓                   |       | Berpakaian Sopan     |
|                 | Reaksi yang muncul | ✓                   |       | Senang               |

|  |                          |   |  |  |
|--|--------------------------|---|--|--|
|  |                          |   |  | Raut wajah senang<br>Santai saat menjawab pertanyaan         |
|  | Interaksi dengan sekitar | ✓ |  | Adanya minat untuk memulai topik pembicaraan terlebih dahulu |
|  | Ekpresi                  | ✓ |  | Datar<br>Tersenyum   |
|  | Intonasi suara           | ✓ |  | Stabil ketika berbicara dan cara berbicaranya cepat          |